

2022

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

Embracing the Future

Our Journey into Robotics and
Integrated Systems



PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

Merangkul Masa Depan
Implementasi Robotika dan
Sistem Terintegrasi pada Perusahaan

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

08

KINERJA 2022

2022 Performance

- 08 Kinerja 2022**
2022 Performance
- 10 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 15 Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing
- 16 Peristiwa Penting 2022**
2022 Significant Events
- 20 Penghargaan**
Awards

22

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 22 Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 28 Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

32

PROFIL PERUSAHAAN

Company profile

- 32 Profil Singkat Perseroan**
A Brief Company Profile
- 38 Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries
- 41 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 42 Informasi Entitas Anak dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies
- 46 Nilai Perusahaan**
Corporate Value
- 48 Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission
- 52 Riwayat Hidup Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners
- 55 Riwayat Hidup Direksi**
Profiles of the Board of Directors
- 58 Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation**
Profile of the Corporate Secretary and Investor Relation
- 60 Riwayat Hidup Unit Audit Internal**
Profile of the Internal Audit
- 61 Riwayat Hidup Komite Audit**
Profiles of the Audit Committees
- 62 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Institution and/or Supporting Profession in the Capital Market

64

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information for Shareholders

- 66 Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 67 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama**
Information on Major Shareholder

68

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

70 Pendapatan Usaha	78 Liabilitas
Revenues	Liabilities
71 Beban Pokok	79 Ekuitas
Cost of Revenues	Equity
72 Laba Kotor	80 Kemampuan Membayar hutang
Gross Profit	Solvency
73 Beban Usaha dan Laba (Rugi) Usaha	80 Kolektibilitas Piutang
Operating Expenses and Income (Loss) from Operation	Collectibility
74 Penghasilan (Beban) Lain-lain	81 Arus Kas
Other Income (Expenses)	Cash Flow
74 Laba (Rugi) Bersih dan Profitabilitas	82 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Net Income (Loss) and profitability	Material Commitments Related To Capital Investment
75 Aset	82 Struktur Modal
Assets	Capital Structure
	82 Tingkat Likuiditas
	Liquidity



87

TINJAUAN OPERASIONAL

Operasional Review

83 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Afiliasi	84 Keterbukaan Informasi
Conflict of Interest and Related Parties (Affiliates) Transactions	Information Disclosure
83 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	84 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
Realization of use of funds from IPO Proceeds	Significant Changes in Accounting Policy
83 Transaksi Material	84 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Material Transaction	Changes in Laws and Regulations
83 Peristiwa setelah Periode Pelaporan	85 Target/Proyeksi Perusahaan
Event after the reporting Periodical Transaction	Corporate Target/Projection
	86 Kebijakan Dividen
	Dividend Policy
	87 Tinjauan Operasional
	Operational Overview
	94 Prospek Usaha
	Business Prospect



92

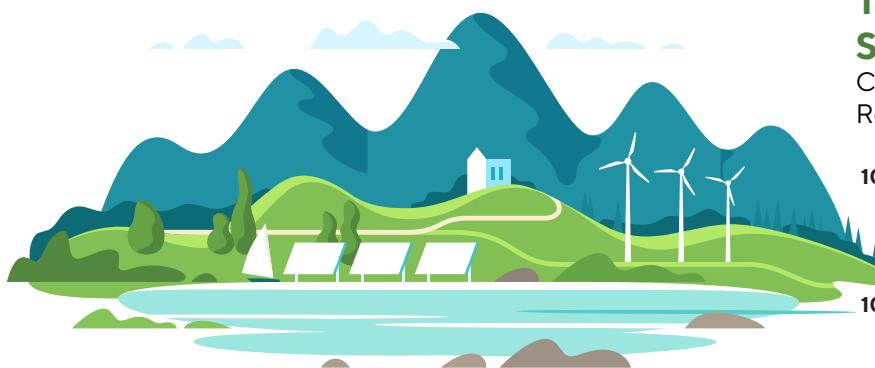
SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 99 Komposisi Karyawan**
Employee Composition

- 100 Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

- 101 Pelatihan Yang Dilaksanakan di Satnusa**
Training Conducted at Satnusa



102

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

- 103 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
(K3) serta Lingkungan**
Occupational Health, Safety and Environment

- 103 Perlindungan untuk Pekerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Protection for Employment,
Occupational Health and Safety

- 105 Tingkat Perpindahan Karyawan dan
Tingkat Kecelakaan**
Employee Turnover Levels and
Accident Rates

- 106 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility for Environment

- 116 Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan
Perlindungan Konsumen**
Customer protection policy review

117

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- | | |
|--|---------------------------------------|
| 118 Prinsip Dasar GCG | Good Corporate Governance Principles |
| 120 Direksi | Board of Directors |
| 134 Dewan Komisaris | Board of Commissioners |
| 144 Laporan Komite | Committee Report |
| 146 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary |
| 148 Audit Internal | Internal Audit |
| 150 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System |
| 151 Manajemen Risiko | Risk Management |
| 154 Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa | Material Litigation Involving Satnusa |
| 155 Kode Etik | Code of Conduct |
| 158 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistle Blowing System |
| 161 Akses Terhadap Informasi | Access to Information |



162 **TANGGUNG JAWAB PELAPORAN**
Responsibility for Reporting

169 **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**
Consolidated Financial Statements

KINERJA USAHA 2022

2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar US\$ 141 juta yang terdiri dari sektor Konsumen 39,84%, Otomotif 0,26%, Networking 30,67%, dan Telekomunikasi 29,23%. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya maka terjadi penurunan sebesar 11,8%. Margin laba kotor mengalami kenaikan dari 14,2% tahun 2021 menjadi 17,8% tahun 2022. Perseroan mencatat laba bersih sebesar US\$ 9,89 juta pada tahun 2022, dari laba bersih sebelumnya sebesar US\$ 7,09 juta.

In the year 2022, the Company recorded a total revenue of US\$ 141 million, consisting of the Consumer sector at 39.84%, Automotive at 0.26%, Networking at 30.67%, and Telecommunications at 29.23%. Compared to the previous year's revenue, there was a decrease of 11.8%. The gross profit margin increased from 14.2% in 2021 to 17.8% in 2022. The Company recorded a net profit of US\$ 9.89 million in 2022, up from the previous net profit of US\$ 7.09 million.

REVENUE BASED ON SECTORS
Pendapatan berdasarkan Sektor

YEAR
**TAHUN
2022**

**AUTOMOTIVE
SECTOR**
0.26%
SEKTOR OTOMOTIF

YEAR
**TAHUN
2021**

**AUTOMOTIVE
SECTOR**
0.30%
SEKTOR OTOMOTIF

**CONSUMER
SECTOR**
39.84%
SEKTOR KONSUMEN

**CONSUMER
SECTOR**
28.99%
SEKTOR KONSUMEN

**NETWORKING
SECTOR**
30.67%
SEKTOR JARINGAN

**NETWORKING
SECTOR**
25.46%
SEKTOR JARINGAN

**TELECOMMUNICATION
SECTOR**
29.23%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

**TELECOMMUNICATION
SECTOR**
45.26%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

In 2022, we booked a net revenue of **US\$ 141,013,357** consisting of Automotive, Consumer, Networking and Telecommunication sectors

Pada 2022, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar **US\$ 141.013.357** yang terdiri dari sektor otomotif, Konsumen, Jaringan, dan Telekomunikasi.

In 2022, the automotive industry saw a decline in its share of total revenue, dropping from 0.30% in 2021 to 0.26% in 2022. Similarly, the telecommunications sector also experienced a decrease, with its share falling from 45.26% in 2021 to 29.23% in 2022. On the other hand, the consumer sector saw an increase in its share of total revenue, rising from 28.99% in 2021 to 39.84% in 2022. Additionally, the networking sector also saw a rise in its percentage, increasing from 25.46% in 2021 to 30.67% in 2022.

Pada tahun 2022, industri otomotif mengalami penurunan dalam persentase terhadap pendapatan total, menurun dari 0,30% pada tahun 2021 menjadi 0,26% pada tahun 2022. Demikian juga, sektor telekomunikasi juga mengalami penurunan, dengan total komposisi turun dari 45,26% pada tahun 2021 menjadi 29,23% pada tahun 2022. Di sisi lain, sektor konsumen mengalami peningkatan dalam persentase pendapatan total, naik dari 28,99% pada tahun 2021 menjadi 39,84% pada tahun 2022. Selain itu, sektor jaringan juga mengalami kenaikan dalam persentasenya, meningkat dari 25,46% pada tahun 2021 menjadi 30,67% pada tahun 2022.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

KETERANGAN	2020 USD	2021 USD	2022 USD	DESCRIPTION
Pendapatan	145,170,395	159,945,982	141,013,357	Revenues
Beban Pokok	(125,434,861)	(137,204,251)	(115,969,793)	Cost of Revenues
Laba Kotor	19,735,534	22,741,731	25,043,564	Gross Profit
Beban Usaha	(13,242,892)	(15,375,223)	(12,257,326)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	6,492,642	7,366,508	12,786,238	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain	99,330	195,686	1,414,240	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	6,591,972	7,562,194	14,200,478	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(1,757,792)	(1,741,709)	(4,275,370)	Tax Income (Expense)- Net
Laba (Rugi) Bersih	4,834,180	5,820,485	9,925,108	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	4,477,175	7,089,721	9,890,776	Net Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	4,834,369	5,820,693	9,925,334	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(189)	(208)	(226)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	4,834,180	5,820,485	9,925,108	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Yang Dapat Diantarik Kepada :				Net Comprehensive Income(Loss) Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	4,477,364	7,089,929	9,891,002	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(189)	(208)	(226)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	4,477,175	7,089,721	9,890,776	Total
Laba (Rugi) Bersih Per 1.000 Saham Dasar	0.93	1.1	1.87	Net Income (Loss) per 1,000 Basic Share

DINYATAKAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT, KECUALI DINYATAKAN LAIN

Expressed in United State Dollars, unless otherwise state

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Jumlah Pendapatan
Total Revenue
(dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)
2022 141,013
2021 159,945
2020 145,170

Laba Kotor
Gross Profit
(dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)
2022 25,043
2021 22,741
2020 19,735

Laba Bersih Komprehensif
Net Comprehensive Income (Loss)
(dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)
2022 9,890
2021 7,089
2020 4,477

Jumlah Aset
Total Assets
(dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)
2022 147,616
2021 173,199
2020 129,626

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)
2022 47,945
2021 83,419
2020 46,935

Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)
2022 99,670
2021 89,780
2020 82,691

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

KETERANGAN	2020 USD	2021 USD	2022 USD	DESCRIPTION
Aset Lancar	42,403,847	69,941,480	51,150,736	Current Assets
Aset Tidak Lancar	87,223,123	103,258,452	96,465,498	Non Current Assets
Total Aset	129,626,970	173,199,932	147,616,234	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	22,463,368	51,383,270	21,976,460	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	24,472,507	32,035,952	25,968,893	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	46,935,875	83,419,222	47,945,353	Total Liabilities
Ekuitas	82,691,095	89,780,710	99,670,881	Equity

RASIO KEUANGAN	2020	2021	2022	FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor (%)	13.59	14.22	17.76	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	3.08	4.43	7.01	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (X)	1.89	1.36	2.33	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas / Total Aset (%)	36	48	32	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas / Ekuitas (%)	57	93	48	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) / Total Aset (%)	3.45	4.09	6.70	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas (%)	5.41	7.9	9.9	Return on Equity (%)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL

	2020	2021	2022	
Jumlah Tenaga Kerja	5,072	4,988	4,188	Number of Employees
Jumlah Entitas Anak	3	3	3	No of Subsidiary Company
Jumlah SMT Line	15	20	20	No of SMT Lines
Jumlah Mesin Plastic Molding	34	34	34	No of Plastic Molding Machines
Jumlah Mesin Metal Stamping	17	17	17	No of Metal Stamping Machines

RASIO LANCAR

Current Ratio

2022	2021	2020
2.33	1.36	1.89

RASIO LIABILITAS / ASET

Debt to Assets Ratio

2022	2021	2020
32%	48%	36%

RASIO LABA / EKUITAS

Return on Equity

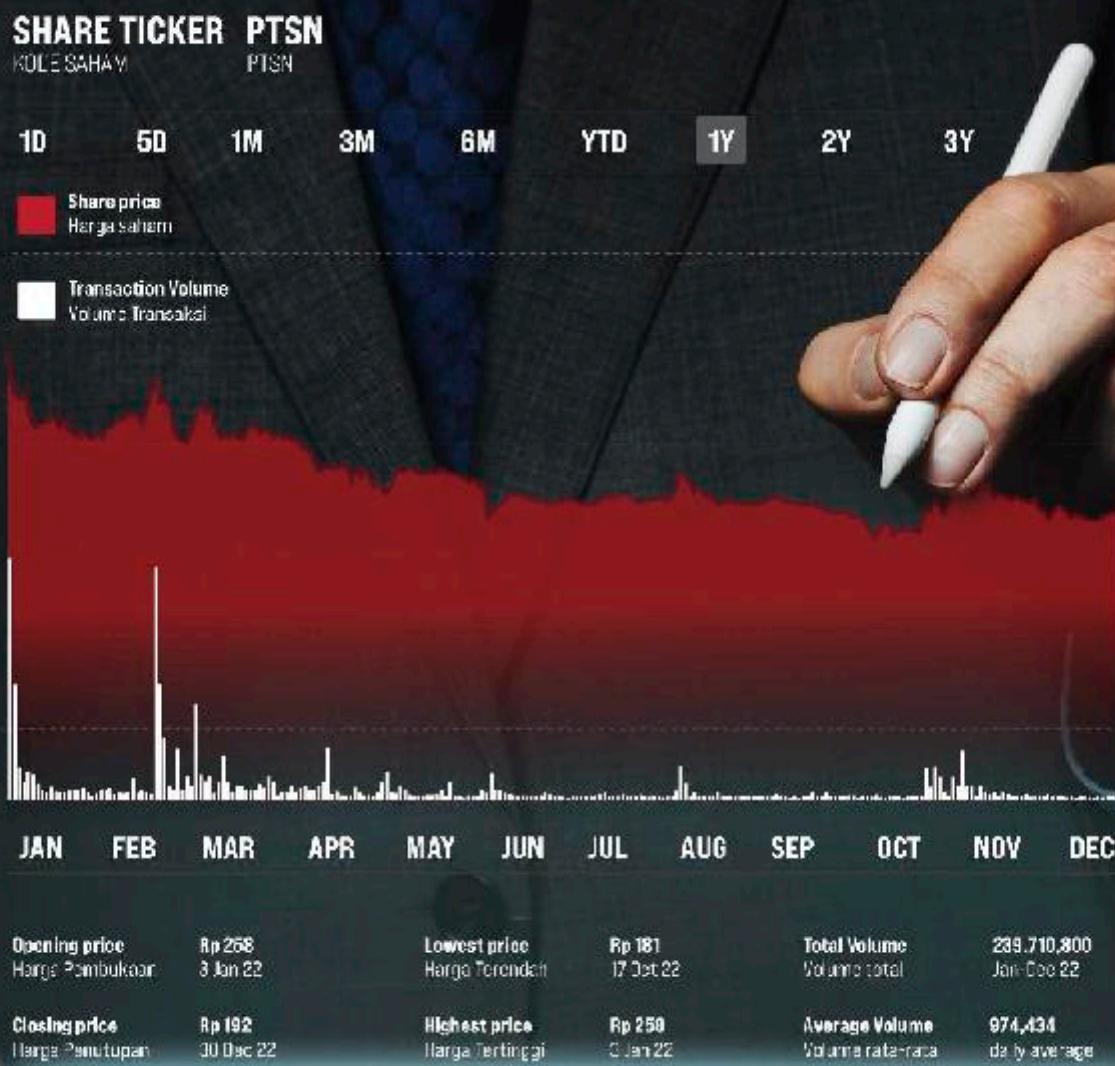
2022	2021	2020
9.9%	7.9%	5.41%

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (PTSN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (PTSN) in Indonesia Stock Exchange during 2022:



Kinerja saham PTSN bulanan tahun 2022

Monthly stock performance of PTSN 2022

	Harga Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest(Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Harga Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume
January Januari	222	272	218	224	55,515,300
February Februari	224	262	218	222	55,247,500
March Maret	224	242	218	224	38,748,500
April April	222	230	200	210	18,093,400
May Mei	210	214	199	208	9,855,700
June Juni	208	212	189	198	10,899,300
July Juli	198	202	191	200	4,592,800
August Agustus	200	212	189	198	10,234,300
September September	199	202	190	194	4,544,000
October Oktober	194	195	181	184	3,394,000
November November	186	212	186	197	25,106,500
December Desember	197	200	182	192	3,479,500

Sepanjang tahun 2022, harga penutupan Tertinggi dari saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar Rp 258 per saham.

throughout 2022, the highest closing share price recorded was Rp 258 per share.

HIGHEST
closing price
Rp 258

Sepanjang tahun 2022, harga penutupan Terendah dari saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar Rp 181 per saham.

throughout 2022, the lowest closing share price recorded was Rp 181 per share.

LOWEST
closing price
Rp 181

In 2022, the total volume of company's share transactions at Indonesia Stock Exchange decreased by 84% from last year volume amounted to 239,710,800.

Sepanjang tahun 2022, jumlah volume transaksi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia turun sebesar 84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 239,710,800.



KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2022

QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2022 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	222	222	198	194	222	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	272	230	212	212	272	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	218	189	189	181	181	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	224	198	194	192	192	Closing (Rp)
Volume Transaksi	149,511,300	38,848,400	19,371,100	31,980,000	239,710,800	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,190,413,056	1,052,240,112	1,030,982,736	1,020,354,048	1,020,354,048	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	Subscribed and Fully Paid Shares

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2021

QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2021 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	232	197	268	278	232	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	242	350	344	280	350	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	181	195	234	216	181	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	197	272	278	222	222	Closing (Rp)
Volume Transaksi	152,916,600	600,863,800	1,028,931,800	119,997,000	1,902,709,200	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,046,925,768	1,445,501,568	1,477,387,632	1,179,784,368	1,179,784,368	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	1,594,164,000	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	Subscribed and Fully Paid Shares

* Market Capitalization = Number of subscribed and fully paid shares x Closing share price

Kapitalisasi Pasar = Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor x Harga Penutupan

Kronologi Pencatatan Saham

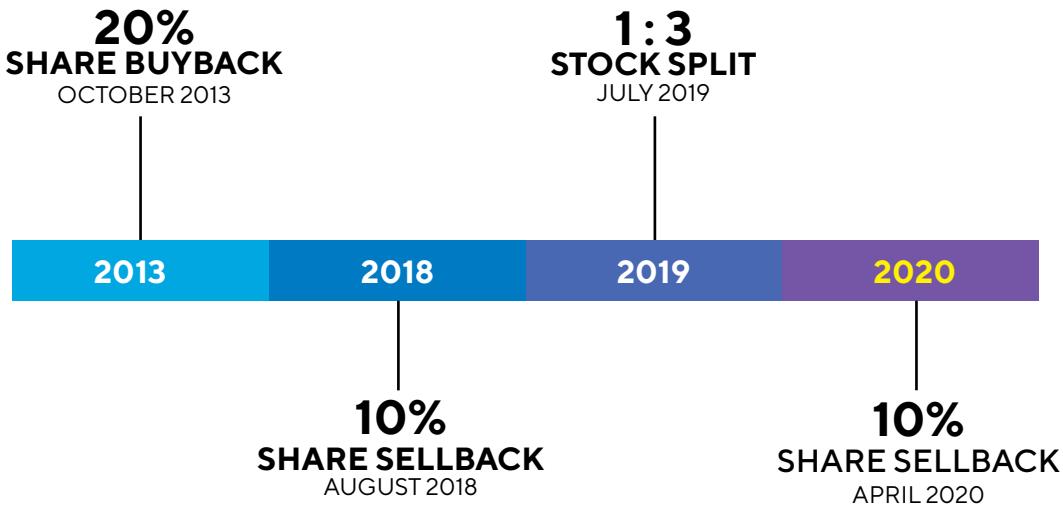
Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar US\$ 24.370.397 dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$ 1.201.713. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007 dengan kode transaksi perdagangan "PTSN".

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to US\$ 24,370,397 is recorded in the Additional Paid-in Capital account, after being deducted by the stock issuance cost of US\$ 1,201,713. The Company was listed as "PTSN" on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2007.

Kronologi Saham Treasuri

Chronology Treasury Share



Pada bulan April 2020 perseroan melaksanakan transaksi penjualan saham treasuri ke **Asus Investment Co., Ltd** dimana jumlah saham treasuri yang dijual sebanyak 531.434.100 lembar saham dengan total nilai jual sebesar Rp. 125.418.447.600 dengan harga Rp 236/lembar.

*In April 2020 the company carried out treasury share sell back transactions to **Asus Investment Co., Ltd** where the total treasury shares sold back were amounted to 531,434,100 shares with a total selling value of Rp. 125,418,447,600 at a price of Rp 236/share.*

Important Events

PERISTIWA PENTING 2022



VISIT FROM THE COORDINATING MINISTER FOR ECONOMIC AFFAIRS

KUNJUNGAN DARI MENKO PEREKONOMIAN

4 NOVEMBER 2022

The picture shows a group of high-profile officials visiting PTSN, a manufacturing company that specializes in producing electronics products for both domestic and export markets. Among the distinguished guests are Bapak Airlangga Hartarto, the Coordinating Minister for Economic Affairs in Indonesia, Bapak Ansar Ahmad, the Governor of Kepri, and Bapak Muhammad Rudy, the mayor of Batam, the USA Ambassador, Mr. Sung Y. Kim along with the Canada Ambassador Ms. Nadia Burger.

In the picture, the group is seen walking around the production facilities, observing the manufacturing process, and examining the advanced robotic technology used to produce the goods. The visitors are wearing a special attire and appear to be engaging in lively conversations with each other and with the staff of PTSN.

Overall, this visit depicts a scene of importance and collaboration between government officials and a successful manufacturing company, highlighting the crucial role that businesses play in driving economic growth and development.

Gambar tersebut menunjukkan sekelompok pejabat penting yang mengunjungi PTSN, sebuah perusahaan manufaktur yang berfokus dalam memproduksi produk elektronik untuk pasar domestik maupun ekspor. Di antara tamu yang terhormat adalah Bapak Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian di Indonesia, Bapak Ansar Ahmad, Gubernur Kepri, dan Bapak Muhammad Rudy, Walikota Batam, Duta Besar Amerika Serikat, Mr. Sung Y. Kim bersama dengan Duta Besar Kanada Ms. Nadia Burger.

Dalam gambar tersebut, kelompok tersebut terlihat berjalan-jalan di sekitar fasilitas produksi, mengamati proses manufaktur, dan memeriksa teknologi robotik canggih yang digunakan untuk menghasilkan produk. Para pengunjung mengenakan pakaian khusus dan terlihat terlibat dalam percakapan satu sama lain dan dengan staf PTSN.

Secara keseluruhan, kunjungan ini menggambarkan adegan penting dan kolaborasi antara pejabat pemerintah dan perusahaan manufaktur yang sukses, yang menyoroti peran penting yang dimainkan oleh bisnis dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.



PRODUKSI PERDANA SMARTPHONE ANDROID NOKIA C21 PLUS DAN NOKIA C31

The debut production of Nokia C21 Plus and Nokia C31
Android smartphones

8 NOVEMBER 2022

HMD Global, the home of Nokia phones, hari ini mengumumkan dimulainya produksi smartphone terbarunya. Smartphone Nokia C-series dengan basis Android yang diproduksi bersama PT. Sat Nusapersada, Tbk. dan dipasarkan oleh PT. Erajaya Swasembada, Tbk. ini, rencananya akan diluncurkan untuk pasar Indonesia pada Q4 2022.

Abidin, Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk, mengatakan: "Kami sangat bangga dapat memproduksi Smartphone Nokia C-Series ini, saat ini kami telah menyiapkan total 5 line produksi secara khusus untuk memproduksi Smartphone Nokia tersebut dengan kapasitas maksimum menyampai 150,000 unit per bulan. Brand Nokia ini sudah tidak asing bagi masyarakat Indonesia, terutama Kualitas nya, oleh karena hal tersebut, Kami pun melakukan berbagai jenis testing untuk memastikan setiap produk memiliki kualitas yang terbaik bagi pengguna."

HMD Global, the home of Nokia phones, today announced the start of production for its latest smartphone. The Nokia C-series smartphone based on Android is produced in collaboration with PT. Sat Nusapersada, Tbk. and marketed by PT. Erajaya Swasembada, Tbk. It is planned to be launched in the Indonesian market in Q4 2022.

Abidin, the CEO of PT Sat Nusapersada Tbk, said: "We are very proud to be able to produce this Nokia C-Series smartphone. We have prepared a total of 5 production lines specifically for producing the Nokia smartphone with a maximum capacity of up to 150,000 units per month. The Nokia brand is not new to the Indonesian people, especially in terms of its quality. Therefore, we have conducted various types of testing to ensure that every product has the best quality for users."

AWARD & CERTIFICATION

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

2022



44. SAT NUSAPERSADA *

MANUFACTURING
MARKET CAP: \$70.44 MN
NET INCOME: \$5.81 MN

Based in Batam, Indonesia, founded in 1990, PT Sat Nusapersada provides an integrated suite of electronic solutions from procurement & inventory management, surface mounted technology, plastic injection molding, metal stamping, final assembly, testing, to shipment to end customers. It serves a wide variety of industries, including automobiles, communications, and home appliances, with clients such as Sony, Panasonic, Philips, Asia, and many more.

Despite the challenges throughout 2021, from COVID-19 to chipsets shortage, the company managed to achieve its goal of increased revenue by 10.18% to \$159.9 million. Early this year, the company announced it will work with PT Telkomsel Mandiri to produce Indonesia's first designed and produced Chromebook 4G LTE.



In 2022, PT Sat Nusapersada Tbk awarded as one of Indonesia's best-performing publicly traded firms, by Indonesia Forbes Magazine. The list is based on the long-term fundamental performance of these Indonesian companies, including their results from the past year, when they and all other listed companies had to demonstrate their adaptability and resilience in the face of the new economic environment brought on by the pandemic. It is therefore a testament to the hard work and dedication of these organizations and their management teams that they have maintained growth despite the adverse economic climate.

Pada tahun 2022, PT Sat Nusapersada Tbk mendapatkan penghargaan sebagai salah satu perusahaan publik terbaik di Indonesia oleh majalah Forbes Indonesia. Daftar ini didasarkan pada kinerja fundamental jangka panjang dari perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk hasil mereka dari tahun sebelumnya, di mana mereka dan semua perusahaan terdaftar lainnya harus menunjukkan adaptabilitas dan ketahanan mereka dalam menghadapi lingkungan ekonomi baru yang dibawa oleh pandemi. Oleh karena itu, ini adalah bukti dari kerja keras dan dedikasi organisasi dan tim manajemennya bahwa mereka berhasil mempertahankan pertumbuhan meskipun dalam situasi ekonomi yang sulit.



INDI 4.0 AWARD

PT Sat Nusapersada Tbk has successfully received the INDI 4.0 Award in 2022. This award was presented by the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics Industry as an appreciation for PT Sat Nusapersada Tbk's achievement in implementing Industry 4.0 technology in their production process.

As a national company, PT Sat Nusapersada Tbk has a strong vision and mission to continue to develop and compete in the current digital era. By applying Industry 4.0 technology, the company has successfully improved production efficiency, optimized resource utilization, and increased the quality of their products.

The INDI 4.0 Award received by PT Sat Nusapersada Tbk is a tangible proof of the company's commitment to continuously innovate and utilize the latest technology to improve their performance and product quality. By receiving this award, PT Sat Nusapersada Tbk is increasingly recognized as one of the national companies that can compete in the digital era and become an example for other companies to adopt Industry 4.0 technology in their production processes.

PT Sat Nusapersada Tbk telah berhasil meraih penghargaan INDI 4.0 Award pada tahun 2022. Penghargaan ini diberikan oleh Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronik sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan PT Sat Nusapersada Tbk dalam menerapkan teknologi Industri 4.0 di dalam proses produksinya.

Sebagai perusahaan nasional, PT Sat Nusapersada Tbk memiliki visi dan misi yang kuat untuk terus berkembang dan bersaing di era digital saat ini. Dengan menerapkan teknologi Industri 4.0, perusahaan ini berhasil meningkatkan efisiensi produksi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Penghargaan INDI 4.0 Award yang diraih oleh PT Sat Nusapersada Tbk merupakan bukti nyata dari komitmen perusahaan untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan kinerja dan kualitas produknya. Dengan meraih penghargaan ini, PT Sat Nusapersada Tbk semakin diakui sebagai salah satu perusahaan nasional yang mampu bersaing di era digital dan menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lainnya untuk mengadopsi teknologi Industri 4.0 di dalam proses produksinya.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear our valued Shareholders,

Kepada para pemegang saham yang saya hormati, ijinkan kami menyampaikan laporan kami atas pengawasan pengelolaan usaha Perseroan dalam laporan tahunan 2022.

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 tidaklah mudah, seperti yang kita ketahui bersama di tahun 2022 ini, dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masih dirasakan meskipun sudah mulai melandai. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2022 ekonomi global maupun domestik menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris juga menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional harus disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, dimana Perseroan terus berkarya dan berusaha meningkatkan kinerja ditengah kondisi yang belum begitu kondusif tersebut.

To the shareholders that I respect, allow us to submit our report on the oversight of the Company's business management in the 2022 annual report.

The challenges faced by the Company in 2022 were not easy, as we all know in 2022, the impact of the COVID-19 pandemic on the economy was still being felt even though it has started to decline. Nonetheless, throughout 2022 the global and domestic economy showed positive growth compared to the previous year. The Board of Commissioners also realizes that all operational activities must be adapted to the conditions of the COVID-19 pandemic, where the Company continues to work and strive to improve performance amidst these not-so-conducive conditions.

Sepanjang tahun 2022, kondisi makro ekonomi global relatif belum stabil karena terjadi kenaikan suku bunga acuan bank sentral di banyak negara di seluruh dunia yang disertai dengan perlambatan aktivitas ekonomi dan koreksi pada pasar komoditas. Tekanan inflasi global juga meningkat tinggi karena ketidakseimbangan pemulihan sisi permintaan dan penawaran yang mendorong kenaikan harga-harga. Gangguan pada mata rantai pasokan global dan pasar tenaga kerja yang menguat di sejumlah negara maju turut memicu kenaikan harga. Selain itu, perang antara Rusia dan Ukraina juga memicu gangguan suplai sehingga mendorong kenaikan tinggi harga energi dan pangan di seluruh dunia. Banyak negara maju dan berkembang menerapkan kebijakan moneter yang ketat sebagai respons terhadap tekanan inflasi. Kebijakan suku bunga tinggi diperkirakan akan berlangsung cukup lama untuk menstabilkan inflasi.

Terlihat bahwa perekonomian Indonesia relatif lebih tangguh, meskipun begitu. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 mencapai 5,31%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3,70%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong terutama oleh permintaan domestik dan kinerja ekspor yang sangat baik, di mana neraca perdagangan mencapai surplus terbesar sepanjang sejarah sebesar 54,46 miliar Dolar AS.

Namun demikian, tingkat inflasi nasional mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2022, mencapai 5,51% dari 1,87% pada tahun 2021. Kenaikan inflasi yang tajam ini mendorong masyarakat lebih selektif dalam melakukan pengeluaran seperti menunda pembelian gadget baru, sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan manufaktur produk elektronik seperti Satnusa.

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima laporan Direksi dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Pelaporan keuangan telah menuhi seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, kami dibantu oleh Komite Audit, yang telah memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris atas temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sepanjang 2022, tidak terjadi perubahan komposisi pada Dewan Komisaris.

Throughout 2022, the global macroeconomic condition was relatively unstable due to the increase in central banks' benchmark interest rates in many countries worldwide, accompanied by a slowdown in economic activity and corrections in commodity markets. Global inflation pressures also increased significantly due to the imbalance of demand and supply recovery, driving up prices. Disruptions in the global supply chain and the strengthening labor market in several developed countries also contributed to the price hikes. In addition, the conflict between Russia and Ukraine caused supply disruptions, leading to a sharp increase in energy and food prices worldwide. Many developed and developing countries implemented tight monetary policies in response to inflation pressures. It is expected that high-interest rate policies will continue for a considerable period to stabilize inflation.

It appears that the Indonesian economy is relatively resilient, nevertheless. Economic growth in 2022 reached 5.31%, higher than the previous year's 3.70%. Indonesia's economic growth was mainly driven by domestic demand and excellent export performance, with the trade balance achieving its largest surplus in history at USD 54.46 billion.

However, the national inflation rate experienced a significant increase in 2022, reaching 5.51% from 1.87% in 2021. This sharp inflation increase has led people to be more selective in spending, such as postponing the purchase of new gadgets, which poses a challenge for electronics manufacturing companies such as Satnusa.

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the Directors' and the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2022, which have been audited by KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. The financial reporting has met all the latest Financial Accounting Standards Statement (PSAK) requirements as required by applicable regulations. In carrying out our supervisory and advisory functions, we are assisted by the Audit Committee, which regularly reports its internal audit findings, independent auditor results, and compliance with applicable regulations to the Board of Commissioners.

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi

Board of Directors' performance,

Dalam menjalankan fungsi pengawasan secara rutin dan berkala, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi dalam merumuskan rencana kerja dan kebijakan strategis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi selalu menjaga komunikasi yang intens dan komunikatif untuk merumuskan inisiatif dan rencana strategis guna menghadapi tantangan di industri.

Sepanjang tahun 2022, terdapat sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian Dewan Komisaris untuk mengakselerasi kinerja Perseroan, terutama menghadapi penurunan pendapatan dari segi perakitan smartphone yang berfluktuatif sepanjang tahun 2022, melakukan peleburan divisi smartphone dan melakukan perampingan tenaga kerja, melakukan implementasi berbagai robot kits di lini produksi guna meningkatkan produktifitas serta menurunkan biaya tenaga kerja, melakukan optimasi dan sinkronisasi pada beberapa perangkat lunak dengan sistem SAP, peningkatan keamanan cyber security serta berbagai isu strategis lainnya. Dewan Komisaris memberikan masukan dan saran berharga kepada Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan strategis yang dijalankan dapat menghasilkan hasil yang optimal dan memaksimalkan nilai Perseroan.

Dari segi finansial, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar US\$ 141.013.357 ditahun 2022 atau mengalami penurunan sebesar 11,8%. Penurunan tersebut terutama dikarenakan lesunya penjualan Smartphone secara global termasuk di Indonesia. Namun demikian, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang baik yakni margin laba kotor pun mengalami kenaikan dari 14,2% ditahun 2021 menjadi 17,76% ditahun 2022. Total Laba Komprehensif tahun berjalan juga mengalami kenaikan sebesar USD 2.801.055 atau naik sebesar 39,51% menjadi USD 9.890.776. Marjin laba bersih juga mengalami kenaikan dari 4,43% di tahun 2021 menjadi 7,01% di tahun 2022. Kenaikan pada laba bersih berdampak pada meningkatnya rasio laba terhadap total ekuitas dari yang sebelumnya 7,90% ditahun 2021 menjadi 9,9% ditahun 2022.

Dari segi operasional, Perseoran tetap dapat menjalankan kegiatan proses produksi dengan baik dan Perseroan kembali dinobatkan oleh majalah Forbes Indonesia edisi Agustus 2022 sebagai salah satu 50 Best Performing company in Indonesia.

In carrying out the supervisory functions routinely and periodically, the Board of Commissioners collaborates with the Board of Directors in formulating the Company's work plans and strategic policies. The Board of Commissioners and the Board of Directors always maintain intensive and communicative communication to formulate initiatives and strategic plans to face industry challenges.

Throughout 2022, there were several strategic issues that received the attention of the Board of Commissioners to accelerate the performance of the Company, especially in facing the fluctuating revenue from smartphone assembly sector throughout 2022, merging the smartphone division, streamlining the workforce, implementing various robot kits in the production line to increase productivity and reduce labor costs, optimizing and synchronizing several software with the SAP system, improving cyber security, and other strategic issues. The Board of Commissioners provided valuable input and advice to the Board of Directors to ensure that the strategic policies implemented could produce optimal results and maximize the Company's value.

From a financial standpoint, the Company recorded net revenue of US\$ 141,013,357 in 2022, or a decrease of 11.8%. The decline was mainly due to sluggish global smartphone sales, including in Indonesia. However, the Company still achieved good performance, with gross profit margins increasing from 14.2% in 2021 to 17.76% in 2022. The current year's total comprehensive income also increased by USD 2,801,055 or by 39.51% to USD 9,890,776. The net profit margin also increased from 4.43% in 2021 to 7.01% in 2022. The increase in net profit had an impact on the increasing ratio of profit to total equity from 7.90% in 2021 to 9.9% in 2022.

From an operational standpoint, the Company was still able to carry out its production processes well, and the Company was once again named one of the 50 Best Performing Companies in Indonesia by Forbes Indonesia in August 2022.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Oversight Role,

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan secara rutin dan berkala terhadap rencana kerja dan kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi Perseroan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah memperhatikan sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian utama dalam mempercepat kinerja Perseroan, terutama terkait dengan penurunan pendapatan dari segi perakitan smartphone yang fluktuatif sepanjang tahun 2022.

Dewan Komisaris sangat menitikberatkan pada kemampuan perusahaan dalam menjaga fundamental keuangan dan operasional perusahaan ditengah penurunan pendapatan ditahun 2022. Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif Perusahaan dalam melakukan perampingan divisi dan pengurangan tenaga kerja serta melakukan berbagai terobosan dalam melakukan otomasi produksi dengan penggunaan robot kit untuk meningkatkan produktifitas serta daya saing di tengah persaingan industri yang semakin maju ini. Disamping itu, Dewan Komisaris juga mendorong agar peningkatan keamanan Cyber Security menjadi program yang terus menerus di kembangkan dan di tingkatkan untuk menghadapi ancaman cybercrime yang terus berkembang, untuk mengamankan teknologi dan perangkat lunak baru, serta untuk mengatasi risiko baru yang muncul.

Dewan Komisaris mengawasi proses implementasi kebijakan strategis tersebut berjalan dengan baik tanpa mengganggu aktivitas produksi dan dilakukan dengan tetap memperhatikan cashflow perusahaan. Dewan Komisaris juga membahas mengenai kinerja usaha maupun hal-hal strategis lainnya yang dapat meningkatkan atau mencapai target usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Opinion on Business Prospects,

Dalam rapatnya, Dewan Komisaris membahas dan mengevaluasi rencana bisnis tahun 2023 yang telah disusun oleh Direksi. Sesuai dengan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi yang relevan kepada Direksi. Direksi juga diimbau untuk terus memantau dan mengikuti perkembangan dunia usaha agar dapat beradaptasi dengan cepat.

The Board of Commissioners has regularly and periodically carried out its supervisory duties over the work plans and strategic policies implemented by the Company's Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners paid close attention to several strategic issues that were the main concerns in accelerating the Company's performance, especially with regard to the fluctuating revenue from smartphone assembly throughout the year.

The Board of Commissioners placed great emphasis on the Company's ability to maintain its financial and operational fundamentals amidst the decline in revenue in 2022. The Board of Commissioners appreciated the Company's initiatives in streamlining its divisions and reducing its workforce, as well as making various breakthroughs in production automation through the use of robot kits to improve productivity and competitiveness in the face of this increasingly advanced industry competition. In addition, the Board of Commissioners also encouraged the continuous development and improvement of Cyber Security measures to address the growing threat of cybercrime, to secure new technologies and software, and to mitigate emerging risks.

The Board of Commissioners oversaw the implementation process of these strategic policies, ensuring that they were carried out smoothly without disrupting production activities and while taking into account the Company's cash flow. The Board of Commissioners also discussed business performance and other strategic issues that could improve or achieve the Company's business targets.

During the meeting, the Board of Commissioners discussed and evaluated the business plan for 2023 that had been prepared by the Board of Directors. In accordance with its supervisory duties, the Board of Commissioners provided relevant guidance and recommendations to the Board of Directors. The Board of Directors were also advised to continue monitoring and keeping up with developments in the business world in order to adapt quickly.

Kondisi perekonomian tahun 2023 diprediksi masih akan cukup menantang. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan kembali melambat menjadi 2,9% dan berpotensi mengalami resesi ekonomi. Namun demikian, Bank Indonesia percaya bahwa, ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh dengan cukup baik pada kisaran 4,5% - 5,3%. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik, investasi, dan kinerja ekspor. Selain itu, inflasi diprediksi akan menurun pada 2023 karena inflasi harga impor dapat terkendali dengan nilai tukar rupiah yang stabil.

Dewan Komisaris tetap perpandangan optimis akan prospek usaha Perseroan kedepannya. Perseroan menargetkan untuk memproduksi beberapa produk baru di tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan masukan sebagai berikut yakni wajib memperhatikan kemampuan finansial, mitigasi risiko serta tidak mengganggu kegiatan utama Perseroan yang berlangsung dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan best practice yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Application of Corporate governance

Praktik Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi budaya yang dijalankan secara konsisten oleh seluruh insan Perseroan, dengan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka pendek dan panjang.

Program sosialisasi internal terkait pentingnya penerapan praktik GCG secara berkelanjutan telah berhasil dijalankan, sehingga praktik GCG telah berjalan secara konsisten dan optimal. Perusahaan terus memperbarui kode etik dan memastikan semua pihak mematuhiinya.

Perusahaan merangkul seluruh Unit Usaha, mitra usaha, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menerapkan praktik GCG secara mandiri dan berkelanjutan, karena peran aktif seluruh pihak memberikan kontribusi besar atas kelangsungan usaha Perusahaan. Pada tahun 2022, anggota Manajemen dan karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, dan tidak ada laporan pelanggaran atau tindakan yang melanggar hukum yang diterima oleh Dewan Komisaris.

It is predicted that economic conditions in 2023 will still be quite challenging. The IMF predicts global economic growth will again slow down to 2.9% and potential for an economic recession. However, Bank Indonesia believes that the Indonesian economy will continue to grow quite well in the range of 4.5% - 5.3%. This growth was driven by domestic demand, investment and export performance. In addition, inflation is predicted to decline in 2023 because import price inflation can be controlled with a stable rupiah exchange rate.

The Board of Commissioners remains optimistic about the business prospects of the Company going forward. The Company targets to produce several new products in 2023, and the Board of Commissioners provides the following inputs, which are to pay attention to financial capability, risk mitigation, and not to disrupt the Company's main activities while still complying with the applicable laws and regulations, Articles of Association, and best practices.

The practice of Good Corporate Governance (GCG) has become a culture consistently implemented by all personnel within the company, with a commitment to applying GCG principles as a foundation in creating sustainable added value for shareholders, society, and other stakeholders in both the short and long term.

Internal socialization programs regarding the importance of implementing sustainable GCG practices have been successfully carried out, resulting in consistent and optimal implementation of GCG practices. The company continuously updates its code of ethics and ensures that all parties comply with it.

The company embraces all business units, business partners, employees, and other stakeholders to independently and sustainably implement GCG practices, as the active role of all parties contributes greatly to the company's sustainability. In 2022, the management and employees have performed their duties and responsibilities well, and the Board of Commissioners has not received any reports of violations or illegal actions.

Saran yang diberikan kepada Direksi

Advices given to the Board of Directors

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk melakukan pengelolaan cashflow secara hati-hati dengan memastikan arus kas aktivitas operasi tetap positif serta meningkatkan cost awareness melalui efisiensi biaya dan pengeluaran berdasarkan skala prioritas. Direksi agar memastikan Induk beserta Entitas Anak melakukan analisa sensitivitas bisnis terhadap kondisi terkini dan mitigasi risiko yang memadai untuk mendukung pencapaian target, Direksi agar melakukan upaya-upaya maksimal dalam menurunkan biaya bunga, termasuk melalui komunikasi dengan kreditur untuk mendapatkan bunga yang lebih kompetitif serta Realisasi dari program pengembangan usaha dan investasi agar dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris pada setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to manage cash flow carefully by ensuring that the cash flow from operating activities remains positive and increasing cost awareness through cost efficiency and spending based on priority scale. The Board of Directors should ensure that the Parent Company and its subsidiaries conduct sensitivity analysis of the business towards current conditions and adequate risk mitigation to support the achievement of targets. The Board of Directors should make maximum efforts to reduce interest costs, including through communication with creditors to obtain more competitive interest rates. The realization of business development and investment programs should be reported regularly to the Board of Commissioners at every Board of Commissioners Meeting attended by the Board of Directors.

Apresiasi

Appreciation

Mengakhiri Laporan Tahunan ini, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta pelanggan setia Satnusa atas kepercayaan dan dukungannya pada kami. Kepada Direksi dan Manajemen juga saya sampaikan terima kasih dan apresiasi karena berkat kerja keras dan dedikasinya Perseroan bisa melewati tahun yang penuh dengan tantangan ini serta membukukan peningkatan kinerja yang positif.

To conclude this Annual Report, on behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to the Shareholders, Stakeholders, and loyal customers of Satnusa for their trust and support. We also extend our thanks and appreciation to the Board of Directors and Management for their hard work and dedication, which has enabled the Company to overcome the challenges of this year and achieve positive performance growth.



MEGAWATI

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Puji syukur kami panjatkan atas karuniaNya, Perseroan telah mampu melewati tantangan kondisi perekonomian di tahun 2022 di tengah tekanan naiknya harga komiditas dan tingginya angka inflasi. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan Direksi memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh manajemen serta seluruh pegawai atas kerja keras dan kontribusi yang diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2022. Atas nama Direksi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Satnusa tahun 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perusahaan.

We praise and thank God for His blessings, as the Company has been able to overcome the challenges of the 2022 economic conditions amidst the pressure of rising commodity prices and high inflation rates. On this auspicious occasion, we allow the Board of Directors to express appreciation and gratitude to all management and employees for their hard work and contributions in supporting the Company's performance in 2022. On behalf of the Board of Directors, we hereby present the 2022 Satnusa Annual Report as a form of accountability for the Company's management.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Sejalan dengan tantangan yang dialami industri pada umumnya, Perseroan pun mengalami tantangan yang berasal dari internal maupun eksternal. Di tengah kondisi global yang kurang kondusif, Perseroan harus tetap menjaga kestabilan operasional dan produktivitas karyawan dalam mencapai pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat. Dalam mengatasi risiko ini, Perseroan meningkatkan sistem teknologi informasi yang memungkinkan setiap karyawan dapat mengakses data dan informasi serta memberikan laporan secara tepat waktu sehingga proses pemantauan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik.

Di tahun 2022, Perusahaan tetap melanjutkan beberapa strategi pengembangan antara lain :

- melakukan proyek reborn pada divisi Surface Mount Technology guna mengurangi production waste dan meningkatkan produktivitas
- melakukan re-layout lini produksi untuk meningkatkan output produksi
- melakukan integrasi dan update pada sistem produksi dengan SAP sehingga lebih terintegrasi dengan baik
- memulai penggunaan energi ramah lingkungan yaitu penggunaan tenaga surya di pabrik 12 dan Pabrik 15 perusahaan
- menciptakan berbagai robot arm yang digunakan dalam proses produksi sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia
- menyusun dan merencanakan program regenerasi untuk berbagai divisi dan department

PENCAPAIAN TARGET

Pada awal tahun 2022, top manajemen menetapkan proyeksi pendapatan untuk tahun 2022 naik sekitar 5-10% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih. Jika kita bandingkan dengan target atau proyeksi, Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar 11,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut tidak sejalan dengan proyeksi diawal tahun 2022 dikarenakan lesunya pasar smartphone diseluruh dunia khususnya di Indonesia ditahun 2022.

Disamping itu, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar US\$ 9,890,776 ditahun 2022 atau setara dengan 7% dari total pendapatan bersih atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyeksi 1%-3% dari total pendapatan bersih pada awal tahun 2022. Sedangkan untuk struktur modal ditargetkan diawal tahun 2022 posisi rasio hutang bank terhadap ekuitas adalah dibawah 100% dan posisi rasio hutang bank terhadap ekuitas diakhir tahun 2022 tercatat sebesar 23,67%.

STRATEGIC POLICY

In line with the challenges faced by the industry in general, the Company also faced challenges both internally and externally. Amidst the global situation that is less conducive, the Company must maintain operational stability and employee productivity in achieving healthy financial performance growth. To mitigate these risks, the Company has enhanced its information technology system that allows every employee to access data and information and provide timely reports so that monitoring and evaluation processes can run smoothly.

In 2022, the Company continued several development strategies including:

- implementing a reborn project in the Surface Mount Technology division to reduce production waste and increase productivity
- conducting a re-layout of production lines to increase production output
- integrating and updating the production system with SAP for better integration
- starting the use of environmentally friendly energy, namely intalling the solar panel in factories 12 and 15 of the company
- creating various robot arms used in the production process to reduce dependence on human labor
- preparing and planning a regeneration program for various divisions and departments.

ACHIEVING TARGET

At the beginning of 2022, top management set a revenue projection for 2022 to increase by around 5-10% compared to the previous year, while in terms of profitability, the Company anticipated to book a net profit of around 1%-3% of the total net revenue. However, by the end of 2022, the Company recorded a sales decline of 11.8% compared to the previous year. This is not in line with the projections made at the beginning of 2022 due to the sluggishness of the smartphone market worldwide, especially in Indonesia in 2022.

In addition, the Company successfully recorded a comprehensive net profit of US\$9,890,776 in 2022 or equivalent to 7% of total net revenue, which is higher than the initial projection of 1%-3% of total net revenue at the beginning of 2022. Meanwhile, the target for the capital structure at the beginning of 2022 was to position the bank debt-to-equity ratio below 100%, and the bank debt-to-equity ratio at the end of 2022 was recorded at 23.67%.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2022 seharusnya menjadi momentum untuk bangkit dari dampak pandemi COVID-19. Optimisme akan hal tersebut dibangun dengan berlandaskan pada pencapaian pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 yang telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Namun, konflik geopolitik di beberapa kawasan yang kembali mengguncang dunia yang puncaknya ditandai dengan invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina. Perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan yang menyebabkan gangguan rantai pasok. Gangguan rantai pasok berdampak tidak hanya pada pelemahan ekonomi global, namun juga pada tingginya tingkat inflasi. Di tengah ketidakpastian kondisi global, The Fed kembali menaikan suku bunga sehingga mengakibatkan apresiasi US Dolar terhadap berbagai mata uang, tidak terkecuali rupiah.

Industri manufaktur elektronik termasuk salah satu industri yang terkena dampak paling besar dari kondisi perekonomian sepanjang tahun 2022. Lonjakan harga komoditas energi dan gangguan rantai pasok global telah membuat harga bahan baku dan biaya pengiriman meningkat cukup signifikan. Selain itu, berbagai rentetan peristiwa yang terjadi pada perekonomian global juga telah membuat sebagian besar pelanggan utama Perseroan menunda rencana peluncuran produk barunya sambil memantau perkembangan perekonomian global. Hal tersebut membuat pasar industri elektronik cenderung mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Perseroan memperkirakan untuk pendapatan berpotensi terjadi perubahan dari -5% sampai dengan +5% untuk tahun 2023, hal tersebut tidak terlepas dari ketidakpastian ekonomi global pada tahun 2023, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memprediksi perekonomian global di 2023 hanya akan tumbuh 2,8%. Angka itu turun 0,6% dari pertumbuhan ekonomi dunia 2022 yang mencapai 3,4%.

Namun Perseroan tetap optimis bahwa dengan fundamental yang kuat dan terus berinovasi dalam menyediakan layanan manufaktur yang terus di tingkatkan dengan integrasi teknologi Industry 4.0, dapat meningkatkan daya saing Perseroan tidak hanya di domestik namun juga menjadi pilihan basis produksi untuk berbagai perusahaan raksasa internasional.

OBSTACLES FACED

Year 2022 was supposed to be a momentum to recover from the impacts of the COVID-19 pandemic. Optimism towards this was built upon the achievement of global economic growth in 2021, which has shown quite a good progress. However, geopolitical conflicts in several regions that have shaken the world, culminating in Russia's invasion of Ukraine, has disrupted the supply chain. This prolonged Russia-Ukraine war has caused disruptions not only to the weakening of the global economy, but also to the high level of inflation. Amidst the uncertainty of the global situation, The Fed has raised interest rates again, resulting in an appreciation of the US Dollar against various currencies, including the rupiah.

The electronics manufacturing industry is one of the industries that has been most affected by the economic conditions throughout 2022. The surge in energy commodity prices and disruptions to the global supply chain have caused significant increases in the prices of raw materials and shipping costs. In addition, various series of events that have occurred in the global economy have caused most of the company's major customers to postpone the launch of their new products while monitoring the development of the global economy. This has made the electronics industry market tend to decline compared to the previous year.

BUSINESS PROSPECTS

The company predicts that there may be potential changes in revenue ranging from -5% to +5% for the year 2023, which due to the uncertainty of the global economy in 2023. The International Monetary Fund (IMF) predicts that the global economy in 2023 will only grow by 2.8%. This figure is down 0.6% from the world economic growth in 2022, which reached 3.4%.

Despite that, the company remains optimistic that with strong fundamentals and continuous innovation in providing manufacturing services that are continuously upgraded with Industry 4.0 technology integration, it can increase the company's competitiveness not only domestically but also become a production base option for various international giant companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Satnusa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG tidak semata hanya untuk memenuhi kewajiban perundang-undangan, tapi lebih dari itu, GCG telah menjadi sesuatu yang krusial dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) adalah salah satu agenda dalam pengembangan organisasi Perusahaan. Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip GCG terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Perseroan menggalakkan sosialisasi sistem pelaporan pelanggaran melalui media elektronik dan cetak, seperti whistle blowing system di beberapa mading perusahaan, untuk memaksimalkan penerapan GCG. Setiap pengaduan yang terbukti kebenarannya akan ditindaklanjuti dan pelaku akan diberikan sanksi nyata sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, untuk memberikan efek jera.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2022, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi.

APPRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan atas pengelolaan Perusahaan.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

CORPORATE GOVERNANCE

Satnusa is committed to continuously improving the quality of the implementation of good corporate governance (GCG) in the company's environment. The implementation of GCG is not only to comply with legal obligations, but it has become crucial in every operational activity of the company.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the agendas in the development of the company's organization. As a publicly traded company, the company is required to conduct business management in accordance with applicable regulations and laws. GCG principles are mainly based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The company promotes the socialization of violation reporting systems through electronic and print media, such as the whistle blowing system in some company bulletin boards, to maximize the implementation of GCG. Every complaint proven to be true will be followed up and the offender will be given real sanctions according to the level of violation committed, to provide a deterrent effect.

CHANGES IN THE COMPOSITION BOD

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we wish to extend our deepest appreciation to our stakeholders who have given us the trust to manage the Company.

Corporate Profile **PROFIL PERUSAHAAN**



DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BUSINESS

Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990

Perubahan terakhir Akta No 02 tgl 4 Juli 2022

Article of Association No.5 dated June 1, 1990

Latest Amended Notarial Deed No 02 dated 04 July 2022

Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.

Pursuant to Article of Association No.5 dated June 1, 1990, Sat Nusapersada become a legal entity having the right to execute its business independently with the scope of business of electronic manufacturing service (EMS).



**Rp 738,000,000,000
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL**

**Rp 265,717,200,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY PAID CAPITAL**

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs
For more information please visit our website
www.satnusa.com

1 JUNE 1990

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

PENCATATAN DI BURSA STOCK EXCHANGE REGISTRATION

Ticker	: PTSN
Date	: 8 November 2007
Exchange	: Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)

Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Sat Nusapersada Tbk

Disingkat / Abbreviated "Satnusa"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan Company's Address

Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Short History **SEJARAH SINGKAT**

“To be competitive, we have to look for every opportunity to improve efficiencies and productivity while increasing quality. Lean manufacturing principles have improved every aspect of our processes.”

“Agar kompetitif, kita harus mencari setiap peluang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sekaligus meningkatkan kualitas. Prinsip lean manufacturing telah meningkatkan setiap aspek proses kami.”

PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya.

Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial.

Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “PTSN”.

Setelah melakukan pemecahan Stock Split, Nilai nominal menjadi Rp 50 per saham dan 14.760.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 5.314.344.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

PT Sat Nusapersada Tbk was founded in 1990 and located at Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia as a Company that provides services for electronics manufacturing. We continually expand and improve the quality of our services by providing more integrated services to add more value to our customers.

In 1996, we established Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department that is capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial and Radial.

Auto Spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated service to our customers. On 8th November 2007 the company went public by becoming the first high technology electronics manufacturer who listed at Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker symbol “PTSN”.

After Stock Split, Nominal par value become IDR 50 per share and 14,760,000,000 shares as the authorized capital, the total worth was IDR 738 billions. The issued and fully paid capital for public was 5,314,344,000 shares with the total value of IDR 265,717,200,000.



1990 • a humble beginning • awal yang sederhana



Current Building • Gedung saat ini

Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Ber-samaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No.88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyer-taan saham sebanyak 5.000 saham atau sebe-sar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyer-taan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

Through the initial public offering in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, in the provision of Company's metal stamping services in electronic industry, with the 99,96% of ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the business and assets of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in middle of 2008, providing Company's plastic injection, spray painting and powder coating services.

In July 2008 we acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No.88, Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with total value of IDR 57 billions, as a provider of assembly services and electronic distribution and duplication of various segments of the Company's business and services in China. In 2010, we implemented restructuring plan by carrying out divestment in China and consolidate the business by setting up factory 11 which completed in April 2011.

On December 11, 2013, the Company and Subsidiary established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services. SNI's domicile is in Batam.

On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid up capital of TSN. The Company has control over operational and strategic policies in TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software (software) and has not been operating commercially.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION KEGIATAN USAHA SESUAI DENGAN ANGGARAN DASAR

WE PROVIDE A NUMBER OF SOLUTIONS TO ADDRESS OUR CLIENTS' ELECTRONICS NEEDS, FROM PRODUCT MANUFACTURING, TESTING AND SHIPMENT TO END CUSTOMERS.

Perseroan menyediakan sejumlah solusi untuk menjawab kebutuhan elektronik klien perseroan, mulai dari pembuatan produk, pengujian, dan pengiriman hingga ke pelanggan akhir.

SESUAI DENGAN AKTA NO 34 TANGGAL 17 JUNI 2019, JENIS USAHA PERSEROAN MELIPUTI :

In accordance with Deed No. 34 dated June 17, 2019, the Company's business include :

Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik

Plastic / Industrial Goods and Equipment Manufacturing from Plastics

Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya

Semi Conductor Industry and Other Electronic Components

Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)

Wireless Communication Equipment (Wireless)

Industri Peralatan Komunikasi lainnya

Other Communication Equipment Industry

Industri Batu Baterai

Battery Industry

Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer

Computer Industry and/or Computer Assembly

Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi

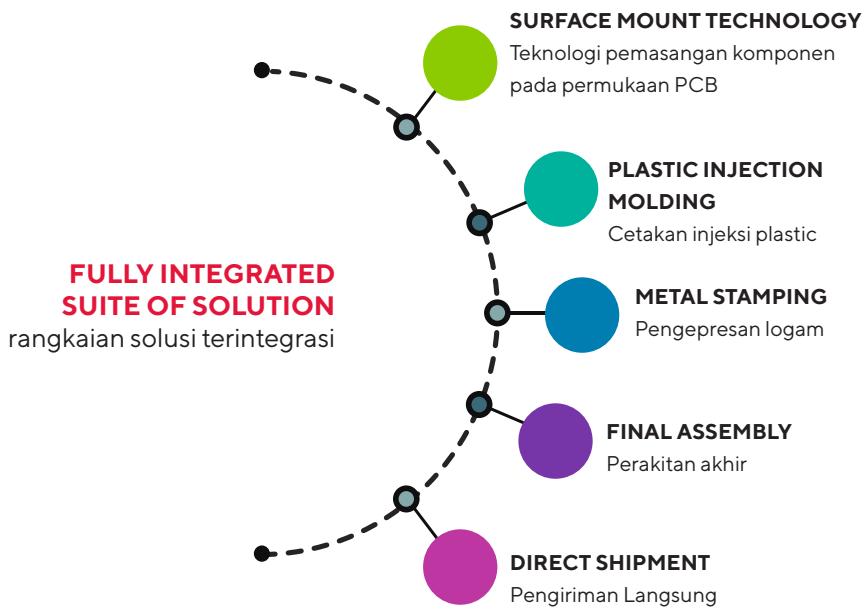
Audio and Video Recording, Receiver and Multiplier Equipment Manufacture Industry, Not the Television Industry

BUSINESS ACTIVITIES IN FISCAL YEAR

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.

We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.



PROCUREMENT & INVENTORY MANAGEMENT

Pengadaan & Manajemen Persediaan

Didorong oleh daftar bahan baku dan spesifikasi komponen klien perseroan, perseroan membeli, menerima, memeriksa, menyimpan, membuat, mengisi, dan membayar bahan-bahan yang digunakan pada produk tertentu. Layanan ini menghemat waktu dan mengurangi kekhawatiran klien perseroan, karena mereka tahu bahwa perakitan berkualitas terhadap produk mereka akan dikirimkan tepat waktu.

Driven by our clients' bill of materials and component specifications, we procure, receive, inspect, store, kit, replenish, and pay for the materials going into certain products. This service saves our clients time and worry, because they know that their quality electronic assemblies will be delivered on time.

PRINTED CIRCUIT BOARD ASSEMBLY

Perakitan Papan PCB

Perseroan menawarkan perakitan prototipe yang cepat, leadtime produksi yang singkat, dan produksi dengan volume tinggi yang semuanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan perseroan.

We offer the assembly of quick-turn prototypes, short production runs, and high-volume production runs all to suit the needs of our customers.

TESTING

Pengujian

Perseroan menawarkan layanan pengujian fungsional menggunakan prosedur yang disediakan pelanggan dan perlengkapan yang unik. Melakukan uji fungsional memastikan bahwa hanya produk yang beroperasional sepenuhnya yang akan dikirim ke klien perseroan dan pelanggan mereka.

We offer functional testing services using customer-supplied procedures and unique fixtures. Performing the functional test assures that only fully operational assemblies pass through to our clients and their customers.

BOX BUILD

Perakitan akhir

Klien perseroan dapat memanfaatkan proses turnkey dari perakitan papan PCB, kawat harness, rakitan mekanis, dan pengujian.

Our clients can use our turnkey processes from combining printed circuit board assemblies, wire harnesses, mechanical assemblies, and testing.

LIST OF SUBSIDIARY COMPANIES

DAFTAR ENTITAS ANAK

PT SM Engineering

Disingkat / Abbreviated "SME"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address

Citra Buana Centre Park III Lot. 8
Batam 29461 - Indonesia
Telp : +62 778 471888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital

Rp 29,330,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 26,187,500,000

Tanggal Pendirian • Date of establishment

07 January 2002

Total asset • Total assets • per 31 dec 2022
setelah eliminasi • after elimination

USD 4,776,410

Kepemilikan saham • share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.96%
Kenny	0.04%

Bidang Usaha • Business field

Bidang Industri Pengepresan logam
Metal Stamping Industry field

Status operasi • Operation status

Beroperasi • **operating**

PT SNI Internasional

Disingkat / Abbreviated "SNI"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address

Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital

Rp 10,000,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 5,000,000,000

Tanggal Pendirian • Date of establishment

11 December 2013

Total asset • Total assets • per 31 dec 2022
setelah eliminasi • after elimination

USD 267,837

Kepemilikan saham • share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.98%
PT SM Engineering	0.02%

Bidang Usaha • Business field

Bidang Jasa

Service field

Status operasi • Operation status

Belum beroperasi • **Not operating yet**

PT Tata Sarana Nusapersada

Disingkat / Abbreviated "TSN"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address

Jl Pelita VI No.99
Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital

Rp 500,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 125,000,000

Tanggal Pendirian • Date of establishment

27 May 2016

Total asset • Total assets • per 31 dec 2022
setelah eliminasi • after elimination

USD 5,745

Kepemilikan saham • share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	50.00%
PT Tata Sarana Mandiri	50.00%

Bidang Usaha • Business field

Bidang Industri, Perdagangan dan Jasa

Industry, Trade and Service field

Status operasi • Operation status

Belum beroperasi • **Not operating yet**

SERTIFIKASI CERTIFICATION

ANSI/ESD S20.20:2021

This standard provides administrative and technical requirements for establishing, implementing, and maintaining an ESD Control Program to protect electrical or electronic parts, assemblies, and equipment susceptible to ESD damage from Human Body Model (HBM) discharges.

Standar ini memberikan persyaratan administratif dan teknis untuk membuat, menerapkan, dan memelihara Program Kontrol ESD untuk melindungi komponen, rakitan, dan peralatan listrik atau elektronik yang rentan terhadap kerusakan ESD yang dikeluarkan oleh Tubuh Manusia (HBM).

Valid until 22 January 2024

IATF 16949:2016

International quality management system standards approved by the automotive industry with mutual agreement to improve the quality and guarantee of integration for the supply of materials for related industries.

Standar sistem manajemen mutu internasional yang secara spesifik ditulis oleh industri otomotif dengan kesepakatan persetujuan bersama untuk meningkatkan mutu dan jaminan integritas terhadap penyediaan material untuk industri terkait.

Valid until 17 November 2024

ISO 14001:2015

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management)

adalah kerangka / pedoman bagi Perusahaan untuk mengelola lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar perusahaan (Bahan Baku, Limbah & Pengelolaan)

Valid until 03 June 2025

ISO 9001:2015

is an international standard in the field of quality management systems
merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu

Valid until 03 June 2025

SNI ISO 45001:2018

has implemented occupational health and safety management system that comply with Occupational Health and Safety Management System-Requirements

telah menerapkan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja yang memenuhi standar Occupational Health and Safety Management System-Requirements

Valid until 23 June 2025

TL 9000-H:2016

TL 9000 is an ISO 9001 based standard specific intended for use in the telecommunications sector
TL 9000 adalah standar berbasis ISO 9001 yang khusus ditujukan untuk digunakan di sektor telekomunikasi

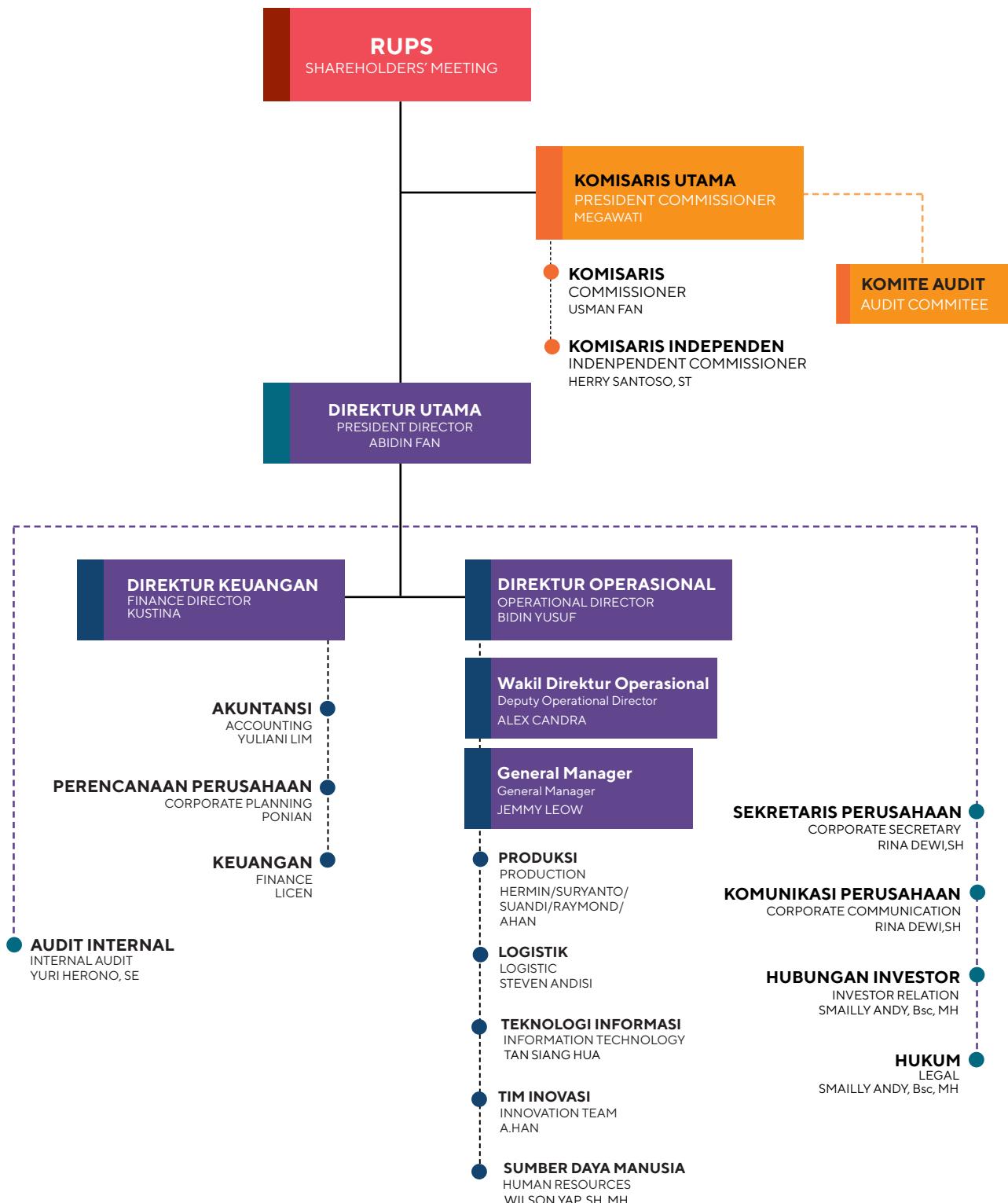
Valid until 16 September 2025

RBA VAP (Silver)

The RBA VAP Recognition program recognizes a factory's commitment to social and environmental responsibility.
Program RBA VAP mengakui komitmen pabrik terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Valid until 14 July 2024

Struktur Organisasi Organization Structure



PT SM ENGINEERING

SUBSIDIARY • ENTITAS ANAK



ENGINEERING CAPABILITIES

ENGINEERING CAPABILITIES



Total In-house tooling service and maintenance
layanan dan perawatan tooling internal



Total In-house both minor and major modification
kemampuan melakukan modifikasi kecil maupun besar



Tooling Design and Fabrication
melakukan desain dan fabrikasi tooling

Prototyping and Development
Prototipe dan pengembangan



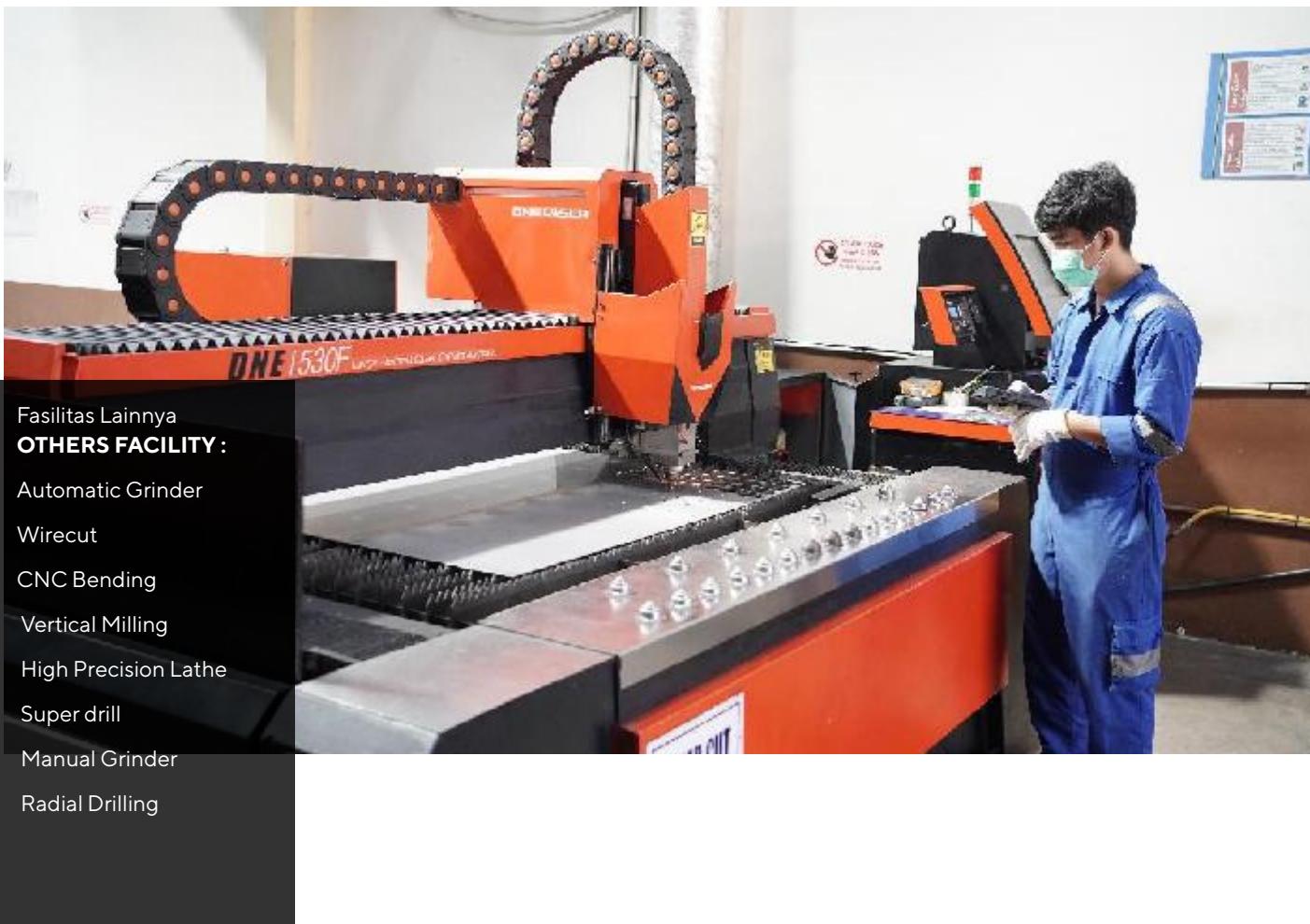
Innovation and Automation
Innovasi dan otomasi

At our company, we specialize in providing top-notch, precise metal stamping services for a variety of industries. Our team takes pride in approaching our work as a true art form, delivering exceptional levels of engineering, production, and overall performance. Over the years, we have consistently leveraged promising new technologies, applying them in innovative ways to our advanced production systems to ensure that we get things done right the first time.

Di perusahaan kami, kami berspesialisasi dalam menyediakan layanan stempel logam terbaik dan presisi untuk berbagai industri. Tim kami bangga dalam mendekati pekerjaan kami sebagai bentuk seni sejati, memberikan tingkat teknik, produksi, dan kinerja keseluruhan yang luar biasa. Selama bertahun-tahun, kami secara konsisten memanfaatkan teknologi baru yang menjanjikan, menerapkannya dengan cara yang inovatif pada sistem produksi canggih kami untuk memastikan bahwa kami menyelesaikan pekerjaan dengan benar sejak awal.

PT SM Engineering, founded in 2002, is a company that specializes in the Metal Stamping Industry. The acquisition of the company by PT Sat Nusapersada Tbk in 2007 proved to be a turning point, leading to rapid growth and earning the company a solid reputation and recognition for its commitment to delivering high-quality and excellent services to its valuable customers. The company is dedicated to maintaining a commitment to ISO standards for both Quality and Environmental Management, continuously striving to serve its customers better and create a better future through the principle of Quality Creates Future.

PT SM Engineering berdiri pada tahun 2002, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Metal Stamping Industry. Akuisisi perusahaan oleh PT Sat Nusapersada Tbk pada tahun 2007 terbukti menjadi titik balik, yang mengarah pada pertumbuhan yang cepat dan mendapatkan reputasi dan pengakuan yang kuat bagi perusahaan atas komitmennya untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dan terbaik kepada pelanggannya yang berharga. Perusahaan berdedikasi untuk mempertahankan komitmen terhadap standar ISO untuk Manajemen Mutu dan Lingkungan, terus berupaya untuk melayani pelanggannya dengan lebih baik dan menciptakan masa depan yang lebih baik melalui prinsip Kualitas Menciptakan Masa Depan.





At PT SM Engineering, we take pride in our ability to provide a wide range of stamping finishes that meet the specific requirements of our clients. Our team of experts is highly skilled in various finishing techniques, including polishing, plating, powder coating, and more. Whether you need a single custom stamping or a large-scale production run, our team is here to help. We are committed to providing our clients with exceptional service, quality, and value, and we strive to exceed expectations in every project we undertake.

Di PT SM Engineering, kami memiliki kemampuan untuk menyediakan berbagai macam hasil stamping yang memenuhi kebutuhan khusus klien kami. Tim ahli kami sangat terampil dalam berbagai teknik finishing, termasuk polishing, plating, powder coating, dan lain-lain. Baik Anda memerlukan satu custom stamping atau produksi besar, tim kami siap membantu. Kami berkomitmen untuk memberikan layanan, kualitas, dan nilai yang luar biasa kepada klien kami, dan kami berusaha melebihi harapan dalam setiap proyek yang kami ambil.

NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUE

Our company promotes our core values to all employees through various channels such as training programs, internal communications, and employee recognition programs. This ensures that our values are consistently reinforced and practiced throughout the organization, contributing to a strong company culture and guiding our business decisions and actions.

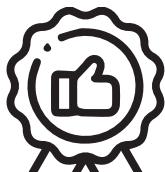
Perusahaan kami mempromosikan nilai-nilai inti kami kepada semua karyawan melalui berbagai saluran seperti program pelatihan, komunikasi internal, dan program pengenalan karyawan. Hal ini memastikan bahwa nilai-nilai kita secara konsisten diperkuat dan dipraktikkan di seluruh organisasi, berkontribusi pada budaya perusahaan yang kuat dan memandu keputusan dan tindakan bisnis perusahaan.



NILAI OPERASIONAL

CORPORATE

OPERATIONAL VALUE



QUALITY
KUALITAS

Berkat perjuangan Perseroan untuk selalu melakukan penyempurnaan (kaizen), sehingga memberikan manfaat langsung bagi pelanggan Perseroan. Keseriusan Satnusa dalam menjaga kualitas seluruh proses produksinya sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tertinggi.

Thanks to the company's constant striving for improvement (kaizen), which has direct benefits for our customers. Satnusa's insistence on maintaining quality throughout the production process is vital to ensuring that our products are of the highest quality.



COST
BIAYA

Dengan memilih Satnusa untuk memproduksi produk mereka, pelanggan dipastikan telah membuat pilihan yang baik. Kaizen memastikan bahwa Satnusa menerapkan inovasi produk yang efektif dan memaksimalkan produktivitas. Kualitas produk Satnusa memungkinkan pelanggan Perseroan untuk menikmati pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

By choosing Satnusa to manufacture their products, customers can be sure of having made a good choice. Kaizen ensures that Satnusa products feature effective innovations and maximising productivity. The quality of Satnusa's products allows their customers to enjoy a high return on their investment.



DELIVERY
PENGIRIMAN

Satnusa memiliki sistem yang memastikan bahwa hasil produksi sesuai dengan pengiriman tepat waktu. Alur kerja Satnusa yang lancar dan dioptimalkan secara terus menerus, siklus kerja yang diukur dan direncanakan dengan hati-hati dan pergerakan barang sesuai permintaan, memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggannya.

Satnusa's system ensures that production output corresponds with on time delivery. Satnusa's smooth, continuous and optimised workflows, with carefully planned and measured work-cycle times and on-demand movement of goods, allow them to consistently meet their customer's expectations.



SERVICE
SERVIS

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan pada tujuan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan menghormati pelanggannya, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, dan melakukan yang terbaik untuk memenuhi melalui layanan yang Perseroan berikan. Setiap pelanggan yang senang dan puas merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan.

Delivering the best service to our customers is our highest priority. Everything we do serves this purpose directly or indirectly. We respect our customers, understand their needs and wants, and do our best to fulfill them through the services we deliver. Each happy and satisfied customers is a milestone for us.

VISI PERUSAHAAN
**CORPORATE
VISION**

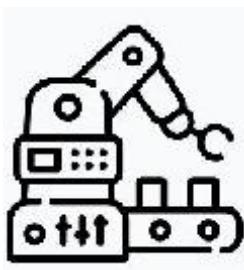
“ Being a leading manufacturing company in the world that provides products, services and solutions that are integrated with world class quality in all aspects of operations and management ”

“ menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen ”

**“Excellence in Every Process:
Driving World-Class Manufacturing.”**

“Keunggulan dalam Setiap Proses: Mendorong Manufaktur Kelas Dunia.”

**WORLD CLASS
MANUFACTURER**



At our company, we are committed to being a world-class manufacturing company that delivers high-quality products and services to our customers. We strive for excellence in every aspect of our business, from our manufacturing processes and supply chain management to our customer service and employee training. Through innovation, continuous improvement, and a focus on customer satisfaction, we aim to be a leader in the global manufacturing industry, setting the standard for excellence and reliability.

MISI PERUSAHAAN

CORPORATE

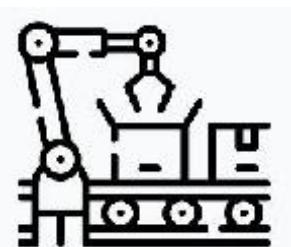
MISSION

- 1. to become a company that contributes in reducing national import figures**
- 2. to become the production base for brand owner for the domestic as well as oversea markets**
- 3. to become a company that has social responsibility and provide best value to the stakeholders**

- 1. menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional*
- 2. menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri*
- 3. menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan*

MANUFAKTUR

KELAS DUNIA



Di perusahaan kami, kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan manufaktur kelas dunia yang memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan kami. Kami berjuang untuk keunggulan dalam setiap aspek bisnis kami, mulai dari proses manufaktur dan manajemen rantai pasokan hingga layanan pelanggan dan pelatihan karyawan kami. Melalui inovasi, peningkatan berkelanjutan, dan fokus pada kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi pemimpin dalam industri manufaktur global, menetapkan standar keunggulan dan keandalan.

COMPANY MILESTONE

Tonggak sejarah perusahaan

In 2023, We embark on the implementation of comprehensive cybersecurity program that will help us prevent, detect, and respond to cyber threats. We understand that cybersecurity is not a one-time event but an ongoing process, and we'll continue to invest in and improve our cybersecurity measures in the future.

Pada tahun 2023, Kami mulai penerapan program keamanan siber komprehensif yang akan membantu kami mencegah, mendeteksi, dan menanggapi ancaman siber. Kami memahami bahwa keamanan siber bukanlah peristiwa satu kali tetapi proses yang berkelanjutan, dan kami akan terus berinvestasi dan meningkatkan langkah-langkah keamanan siber kami di masa mendatang.

2019
SMART HOME
Produk Smart home



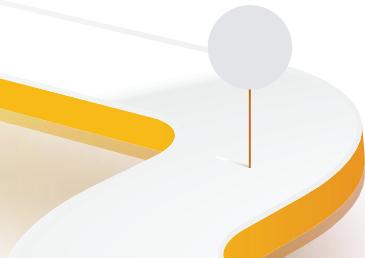
2023
Cyber security
Keamanan siber



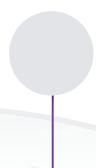
2021
SAP Integration
Integrasi sistem SAP



2020
5G Smartphone CKD
Perakitan CKD Smartphone 5G



2022
Chromebook
Perakitan Chromebook



Corporate management profile

profil manajemen perusahaan

Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

	POSITION / JABATAN	AGE / UMUR
MEGAWATI	President Commissioner / Komisaris Utama	45
USMAN FAN	Commissioner / Komisaris	52
HERRY SANTOSO, ST	Independent Commissioner / Komisaris Independen	52

Board of Directors

DIREKSI

	POSITION / JABATAN	AGE / UMUR
ABIDIN FAN	President Director / Direktur Utama	60
BIDIN YUSUF	Operational Director / Direktur Operasional	64
KUSTINA	Finance Director / Direktur Keuangan	41

Audit Committee

KOMITE AUDIT

	POSITION / JABATAN	AGE / UMUR
HERRY SANTOSO , ST	Audit Committe Chief / Ketua Komite Audit	52
RUSDIANA	Audit Committe Member / Anggota Komite Audit	50
YENNY	Audit Committe Member / Anggota Komite Audit	45

Others

LAINNYA

	POSITION / JABATAN	AGE / UMUR
Smailly Andy, Bsc. MH	Investor Relation / Hubungan Investor	38
Rina Dewi	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	31
Yuri Herono, SE	Head of Internal Audit / Ketua Internal Audit	51
Edi Sutejo, SE	Member of Internal Audit / Anggota Internal Audit	46

BOARD OF COMMISSIONERS

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS



MEGAWATI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
45 tahun / 45 years old

Domicili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

- | | |
|---|---|
| 1996 | Diploma dari Thames Business School, Singapura.
<i>Diploma degree from Thames Business School, Singapore</i> |
| Megawati pernah meraih penghargaan Medali Emas (urutan pertama di dunia) untuk kategori profesional Manajemen Akuntansi dan Medali Perak (urutan kedua Singapura) untuk kategori profesional Manajemen Keuangan dari Dewan Pengujii Kamar Dagang dan Industri London
<i>From LCCI Examination Board, Megawati attained the Gold Medal (First World) for Management Accounting professional category and the Silver Medal (Second Singapore) for Financial Accounting professional category</i> | |
| 2021 | berhasil menyelesaikan dan mendapatkan Sertifikasi EQ Praktisi dan Sertifikasi Asesor EQ
<i>successful completion of EQ Practitioner Certification and EQ Assessor Certification</i> |
| 2022 | berhasil menyelesaikan dan mendapatkan Sertifikasi EQCC & ICF ACC
<i>successful completion of and awarded with EQCC & ICF ACC certification</i> |

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

- | | |
|-------------|--|
| 1997 - 2005 | Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Kyotronics Indonesia
<i>Finance and Accounting Manager of PT Kyotronics Indonesia</i> |
| 2005 - 2007 | Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada
<i>Accounting Manager of PT Sat Nusapersada</i> |
| 2007 - 2014 | Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk
<i>Company's Finance Director</i> |
| 2014 - now | Komisaris Utama PT Sat Nusapersada Tbk
<i>President Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk</i> |

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal seperti SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties includes SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

BOARD OF COMMISSIONERS

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS



USMAN FAN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
52 tahun / 52 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1992	Diploma Manajemen Bisnis di Stanford City College, Singapura. Business Management Diploma study at Stanford City College, Singapore.
------	---

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1994 – 2005	Direktur utama PT Fanindo Gemnik Perkasa <i>President Director of PT Fanindo Genmik Perkasa</i>
1994 – now	Direktur utama PT Fanindo Chiptronic <i>President Director of PT Fanindo Chiptronic</i>
2000 – 2002	Direktur utama PT Sat Techindo <i>President Director of PT Sat Techindo</i>
2001 – now	Direktur utama PT Putra Andalas Sejati <i>President Director of PT Putra Andalas Sejati</i>
2001 – now	Direktur utama PT Fanindo Cipta Propertindo <i>President Director of PT Fanindo Cipta Propertindo</i>
2004 – now	Komisaris Utama PT Guna Surya Binamandiri <i>President Commissioners of PT Guna Surya Binamandiri</i>
2007 – now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk <i>Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2008 – now	Direktur Utama PT Hosea Indonesia <i>President Director of PT Hosea Indonesia</i>
2009 – now	Komisaris Utama PT BPR Mutiara Cemerlang Barelang <i>President Commissioners of PT BPR Mutiara</i>
2010 – now	Direktur Asia Fantronic Pte Ltd <i>Director of Asia Fantronic Pte Ltd</i>

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin Fan : Direktur Utama / *President Director*
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI / TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

BOARD OF COMMISSIONERS

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS



HERRY SANTOSO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
52 tahun / 52 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1994 Jakarta	Sarjana Teknik Universitas Atmajaya <i>Bachelor of Engineering at Atmajaya University Jakarta</i>
-----------------	--

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya <i>Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya</i>
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam <i>Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam</i>
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia <i>Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia</i>
2010 - Now	Manager Operasional PT. Satria Temeng Sari <i>Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari</i>
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk <i>Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun selain juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan

There are no concurrent positions in any public company other than serving as Chairman of the Audit Committee in the Company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



ABIDIN FAN

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
60 tahun / 60 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 4 Juli 2022 / AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1978	Sekolah Menengah Pertama Negeri Batam <i>Junior High School of Batam</i>
------	---

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1987 - 1989	General Manager PT Hi Tech Agratekron Sempurna <i>General Manager of PT Hi Tech Agratekron Sempurna</i>
1989 - 1990	Manajer Produksi PT Singamip <i>Production Manager of PT Singamip</i>
1990 - now	Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk <i>President Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
1994 - 2007	Direktur PT Sat Nusapersada Brothers <i>Director of PT Sat Nusapersada Brothers</i>
2002 - now	Direktur PT SM Engineering <i>Director of PT SM Engineering</i>
2013 - now	Direktur PT SNI Internasional <i>Director of PT SNI Internasional</i>
2016 - now	Direktur PT Tata Sarana Nusapersada <i>Director of PT Tata Sarana Nusapersada</i>

PENGALAMAN BERORGANISASI / ORGANIZATION EXPERIENCE

2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam <i>Chairman of DPK APINDO Batam</i>
2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau <i>Chairman of DPP APINDO Riau Island</i>
2009 - now	Dewan Kehormatan APINDO Kepri <i>Honorary Board of APINDO Kepri</i>

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Terafiliasi dengan / Affiliated with :
Bidin Yusuf : Direktur / Director
Usman fan : Komisaris / Commissioner

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal seperti SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties includes SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



BIDIN YUSUF

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
64 tahun / 64 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari International Correspondence Schools <i>Diploma degree from International Correspondence Schools</i>
------	--

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1982 - 1995	Supervisor di PT McDermott Indonesia <i>Supervisor of PT McDermott Indonesia</i>
1995 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada Brothers <i>General Manager of PT Sat Nusapersada Brothers</i>
1999 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada <i>General Manager of PT Sat Nusapersada</i>
2007 - now	Direktur Operasional PT Sat Nusapersada Tbk <i>Operational Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2002 - now	Komisaris PT SM Engineering <i>Commissioner of PT SM Engineering</i>
2013 - now	Komisaris PT SNI Internasional <i>Commissioner of PT SNI Internasional</i>

AFILIASI / AFFILIATION

Terafiliasi dengan / Affiliated with:
Abidin fan : Direktur Utama / President Director
Usman fan : Komisaris / Commissioner

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal seperti SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties includes SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

RIWAYAT HIDUP DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
PROFILE



KUSTINA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan /
 Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
41 tahun / 41 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
 RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari Thames Business School, <i>Singapura</i> <i>Diploma from Thames Business School, Singapore</i>
------	---

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2002 - 2007	Executive PT Amtek Engineering Batam <i>Executive of PT Amtek Engineering Batam</i>
2007 - 2014	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada <i>Accounting Manager of PT Sat Nusapersada</i>
2014 - now	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Finance Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI / TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal seperti SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties includes SAP Success Factor, Robotic Process Automation, Talent Management, Industry 4.0, Cyber security, Data Loss Prevention.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan



RINA DEWI, SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
31 tahun / 31 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Surat Pengangkatan No. Ref. 006/PTSN/I/2021 tanggal 18 Januari 2021
Appointment Letter No. Ref. 006/PTSN/I/2021 dated 18 January 2021

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2010	Sarjana Hukum dari Universitas Internasional Batam <i>Bachelors in Law from the Universitas Internasional Batam</i>
------	--

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2009 - 2013	Staf Senior Akuntansi Perusahaan PTSN <i>Accounting Senior Staff of the Company PTSN</i>
2013 - 2021	Asisten Sekretaris Perusahaan Perseroan PTSN <i>Assistant of Corporate Secretary of the Company PTSN</i>
2021 - Now	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Corporate Secretary of the Company</i>

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

INVESTOR RELATION

Hubungan Investor



SMAILY ANDY, BSC,MH

Hubungan Investor
Investor Relation

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
38 tahun / 38 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2007 Sarjana Ekonomi dibidang Perbankan dan Keuangan di University of London
Bachelor of Science in Banking and Finance at University of London

2014 Magister Hukum dari Universitas Internasional Batam, Indonesia
Masters in Law from the Universitas Internasional Batam

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2007 - 2008	Pengontrol Kredit diperusahaan Smart Automobile Pte Ltd <i>Credit Controller at Smart Auntomobile Pte Ltd</i>
2008 - Now	Hubungan Investor PT Sat NusapersadaTbk <i>Investor Relation of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2014 - Now	Manager Legal PT Sat Nusapersada Tbk <i>Legal Manager of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION

Terafiliasi / Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

sebagai bagian Legal / as part of Legal

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED

Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

RIWAYAT HIDUP INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT PROFILE

YURI HERONO, SE

Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

51 tahun / 51 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013

Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1995	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Jakarta <i>Bachelor in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Jakarta</i>
------	--

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1999	Akuntan Officer PT. Bank Central Dagang <i>PT. Bank Central Dagang, Jakarta, as Account Officer</i>
1999 - 2007	Senior Akuntan Officer PT. Sat Nusapersada Brothers <i>Senior Account Officer PT. Sat Nusapersada Brothers</i>
2012 - 2013	Member of Audit Internal PTSN Anggota Internal Audit PTSN
2013 - now	Head of Audit Internal PTSN Ketua Internal Audit PTSN

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet

EDI SUTEJO, SE

Anggota Unit Audit Internal

Member of Internal Audit



Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

46 tahun / 46 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013

Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1999	Sarjana ekonomi Universitas Janabadra, Yogyakarta <i>Bachelor in Economics from Janabadra University, Yogyakarta</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2013	Staff audit PT Sat Nusapersada Tbk <i>Audit member for PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2013 - now	Ketua audit PT Sat Nusapersada Tbk <i>Head of Audit for PT Sat Nusapersada Tbk</i>
2013 - now	Anggota Internal Audit PT Sat Nusapersada Tbk Member of Internal Audit <i>PT Sat Nusapersada Tbk</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT COMMITTE AUDIT PROFILE



HERRY SANTOSO

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
52 tahun / 52 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Sama dengan profile Komisaris Independen / Same with Independent Commissioner profile

Rangkap Jabatan sebagai Komisaris Independen
Concurrent Positions as Independent Commissioner



RUSDIANA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
50 tahun / 50 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/X/2019
Company Decree number 001/SK/PTSN/X/2019

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992	Gelar Diploma Akuntansi dari Indonesian Economy College (SITE) <i>Accounting Diploma Degree from Indonesian Economy College (STIE)</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

1992 - 1993	Auditor Junior Drs. Kantor Akuntan Publik Sasongko Mulyo, Jakarta <i>Junior Auditor of Drs. Sasongko Mulyo Public Accountant Office, Jakarta</i>
-------------	---

1993 - 1994	Asisten Pengawas Akuntansi Delta Holidays, Jakarta <i>Accounting Assistant Supervisor of Delta Holidays, Jakarta</i>
-------------	---

1994 - 1997	Staf Akuntansi dan Keuangan PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa <i>Accounting and Finance Staff of PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa</i>
-------------	---

1997 - 2007	Sekretaris sekaligus Manajer Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Secretary cum Finance Manager of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
-------------	--

2007-2013	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Corporate Secretary of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
-----------	--

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 23 Oktober 2019 / Since 23 October 2019

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

YENNY



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
45 tahun / 45 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2013
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996	SMA Yos Sudarso Batam <i>Yos Sudarso high school Batam</i>
------	---

Pengalaman Kerja / Work Experience

1997 - 1998	Teller di PT. Bank Bali (Permata Bank) <i>Teller at PT. Bank Bali (Permata Bank)</i>
-------------	---

1998-2008	Officer di PT. Bank UOB Indonesia <i>Officer in the PT. Bank UOB Indonesia</i>
-----------	---

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 28 Juni 2013 / Since 28 June 2013

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS

Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

LEMBAGA DAN PROFESI
PENUNJANG PASAR MODAL
 Capital Market Supporting Profession and Institution

PENCATATAN SAHAM
 Share Listing

PT BURSA EFEK INDONESIA
Indonesia Stock Exchange
 Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
 Telepon : (+62 21) 5150 515
 Fax : (+62 21) 5154 153
 E-mail : listing@idx.co.id
 Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK
 Share Registrar

PT RAYA SAHAM REGISTRA
 Gedung Plaza Sentral, Lt.2
 Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
 Jakarta 12930

JASA YANG DIBERIKAN:
Services provided:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
 2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
 3. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
1. *Responsible for keeping and managing the Register of Shareholders.*
 2. *Record the changes in the Register of Shareholders.*
 3. *Assisst the implementation of Company's General Meeting of Shareholders.*

Periode Penugasan:
Term of Assignment:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Komisi:

Rp 52,806,848.-

Fee:

Biaya Pemeliharaan Data (Tahunan)
Data Maintenance Fee (Annual)

Biaya Administrasi RUPST, E RUPS & Biaya out of Pocket
AGMS Administration Fees, EGMS & Out of Pocket Fees

Dan biaya lainnya/others fee

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika & rekan
Jl. Pluit Raya 200 blok v No. 1-5
Jakarta 14450

Jasa yang diberikan:

Services provided:

Mengaudit laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

To Audit PT Sat Nusapersada Tbk Financial statements consisting of financial statement as per December 31, 2022, Profit and loss Statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the same period.

Periode Penugasan: Sejak tahun 2010 *Term of Assignment: Since year 2010*

Komisi: **Rp 491,000,000,-**

Fee:

NOTARIS

Notary

NOTARIS / PPAT SOEHENDRO GAUTAMA, SH., M.HUM.

JL. Raden Fatah, Komplek Nagoya Gateway Blok A/12, Lubuk
Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

Jasa yang diberikan: Services provided:

- | | |
|---|--|
| 1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS | 1. Implementation of GMS, the making of GMS Minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.
2. Legal Consultation.
3. Document Legalization (if any)
4. Extra ordinary GMS |
| 2. Konsultasi Hukum | |
| 3. Legalisasi Dokumen (Jika ada) | |
| 4. RUPS Luar Biasa | |

Periode Penugasan: Sejak tahun 2012

Term of Assignment: Since year 2012

Komisi: **Rp 70,500,000,-**

Fee:

YEAR ENDED
31 DECEMBER
2022

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

“ Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 11/POJK.04/2017, Perseroan telah memiliki kebijakan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan nya atas saham perseroan dan setiap perubahan atas kepemilikan saham perseroan.”

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11 / POJK.04/2017, the Company has a policy for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any change in the ownership of the company's share.

PER 31 DEC 2022

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

3,532,500,000

JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

DIREKTUR OPERASIONAL

OPERATIONAL DIRECTOR

187,680,000

JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

66.47%

3.53%

10%

10%

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham



ASUS INVESTMENT
CO., LTD

PUBLIC | UMUM

531,434,100

JUMLAH SAHAM
NUMBER OF SHARES

INDITECK TECHNOLOGY
HONG KONG LTD

PUBLIC | UMUM

531,434,400

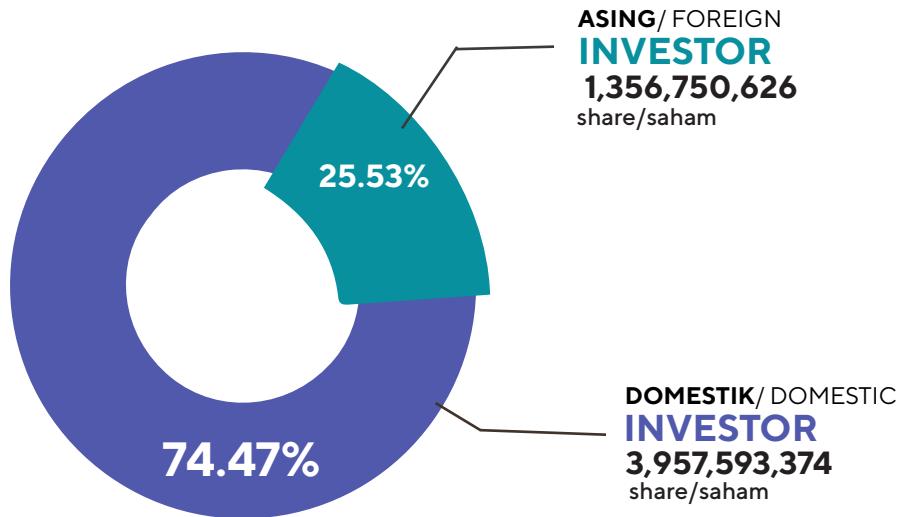
JUMLAH SAHAM
NUMBER OF SHARES

PUBLIC | UMUM

531,295,500

JUMLAH SAHAM | NUMBER OF SHARES

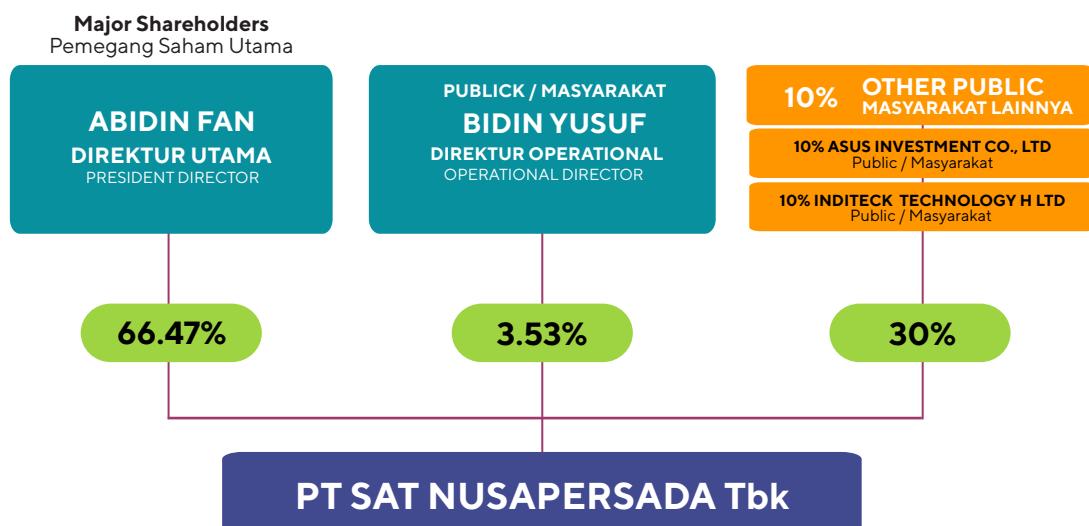
RINCIAN SAHAM SHARE BREAKDOWN



DOMESTIK/ DOMESTIC	Jumlah Investor no of shareholder	Jumlah saham no of share	%
Perorangan Indonesia/ Indonesian individuals	4,188	3,957,312,374	74.465%
Perseroan Terbatas Limited Company	2	41,000	0.001%
Yayasan Foundation	1	200,000	0.004%
Sub Total	4,192	3,957,593,374	74.47%
ASING/ FOREIGN	Jumlah Investor no of shareholder	Jumlah saham no of share	%
Perorang Asing Foreign Individual	12	18,730,826	0.352%
Badan Usaha Asing Foreign Institution	11	1,338,019,800	25.178%
Sub Total	23	1,356,750,626	25.53%
Total/ Grand Total	4,215	5,314,344,000	100%

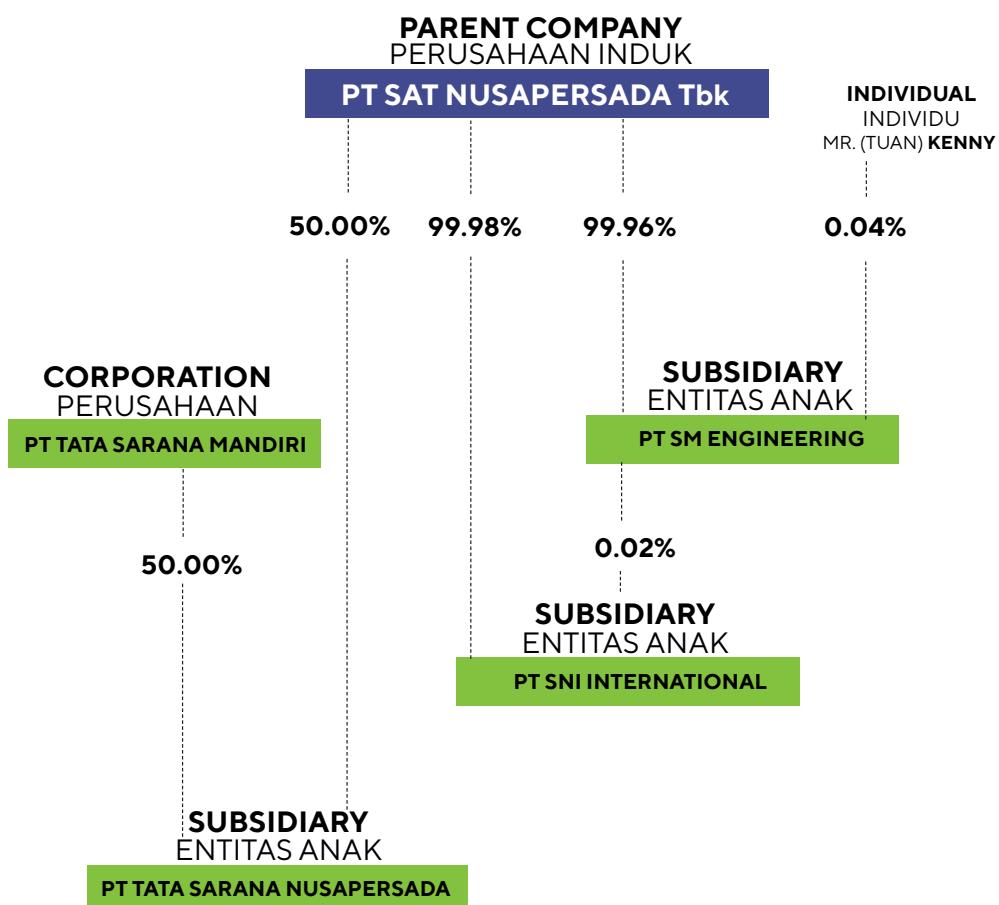
INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS TO THE INDIVIDUAL OWNER, WHO PRESENTED IN THE FORM OF A SCHEME OR CHART;

Informasi mengenai pemegang saham utama sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;



SUBSIDIARY OWNERSHIP

Kepemilikan anak perusahaan



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



For the year ended

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 DECEMBER 2022 and/dan
31 DECEMBER 2021

TINJAUAN KEUANGAN TAHUN 2022

2022 FINANCIAL REVIEW

“The global economy is constantly shifting, and manufacturers need to stay nimble in order to keep up. One of the main challenges is the unpredictability of demand. In a world where consumer preferences and buying patterns can change rapidly, manufacturers need to be able to adjust their production accordingly”

Ekonomi global terus berubah, dan produsen harus tetap tangkas agar dapat mengikuti perubahan tersebut. Salah satu tantangan utamanya adalah ketidakpastian permintaan. Di dunia di mana preferensi dan pola pembelian konsumen dapat berubah dengan cepat, produsen harus dapat menyesuaikan produksinya dengan baik.

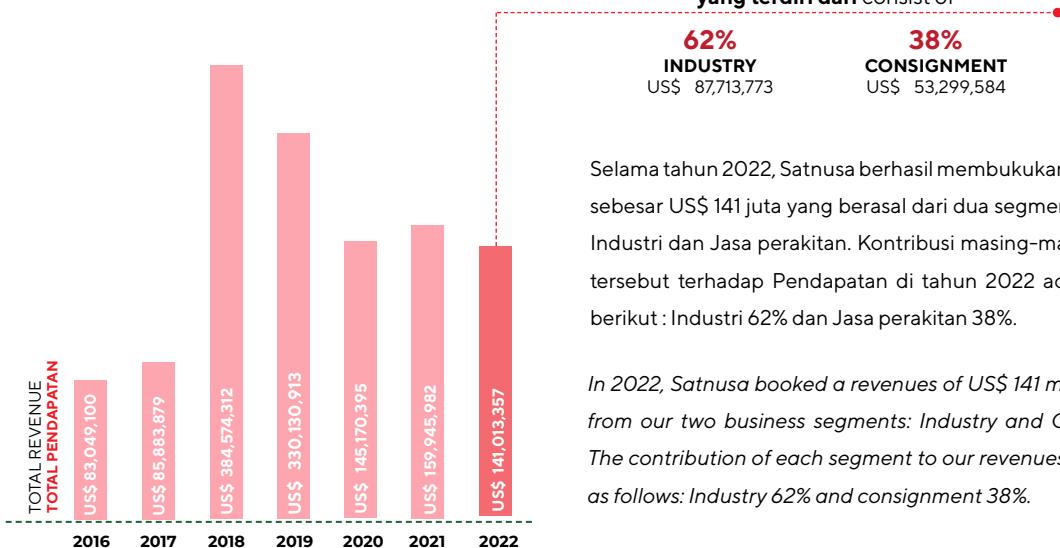
Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Satnusa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Sepanjang tahun 2022, Satnusa berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 141 juta atau turun sebesar 11,84% dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan tersebut berasal baik dari sektor pendapatan industri maupun pendapatan dari jasa perakitan. Dari sisi Pendapatan Industri, kontribusi penurunan pendapatan berasal dari Asustek Computer Inc. dimana terjadi penurunan sebesar 65% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dari sisi pendapatan jasa perakitan, PT Xiaomi Technology Indonesia mencatatkan penurunan sebesar USD 8,4 juta atau setara dengan 24% dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan PT Pegaunihan Technology Indonesia mengalami penurunan sebesar 4%.

The following discussion and analysis refers to Satnusa's Consolidated Financial Statements for the years ending 31 December 2022 and 2021, which are presented in this Annual Report. The Annual Financial Statements have been audited by the Public Accountants Johan Malonda Mustika & Rekan.

Throughout 2022, Satnusa managed to book revenue of US\$ 141 million, a decrease of 11.84% compared to 2021. From the industry revenue perspective, the contribution of the revenue decline came from Asustek Computer Inc., which experienced a decrease of 65% compared to the previous period. From the revenue side of assembly services, PT Xiaomi Technology Indonesia recorded a decrease of USD 8.4 million or equivalent to 24% compared to the previous year, while PT Pegaunihan Technology Indonesia experienced a decrease of 4%.

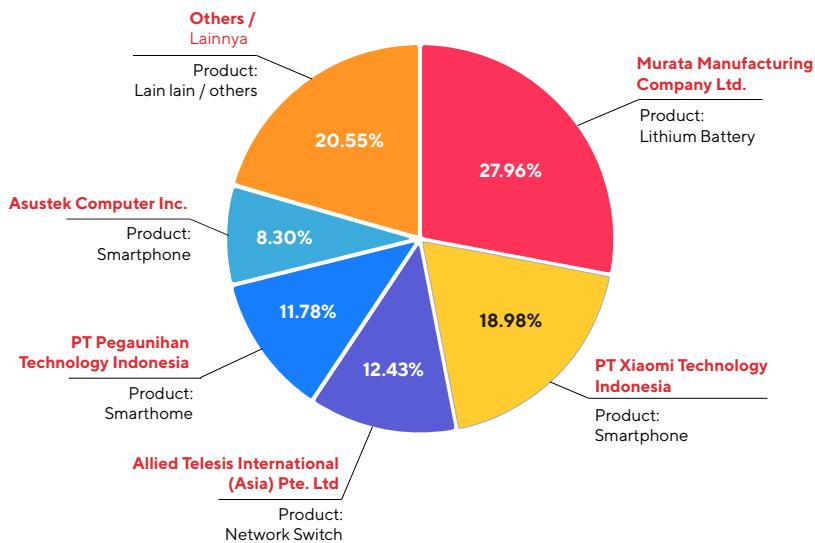
TOTAL REVENUE PENDAPATAN USAHA TAHUN YEAR 2022



Selama tahun 2022, Satnusa berhasil membukukan Pendapatan sebesar US\$ 141 juta yang berasal dari dua segmen usaha, yaitu Industri dan Jasa perakitan. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap Pendapatan di tahun 2022 adalah sebagai berikut : Industri 62% dan Jasa perakitan 38%.

In 2022, Satnusa booked a revenues of US\$ 141 million derived from our two business segments: Industry and Consignment. The contribution of each segment to our revenues in 2022 was as follows: Industry 62% and consignment 38%.

Komposisi PENDAPATAN PER PELANGGAN TAHUN 2022



Pendapatan Perseroan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 11,84% atau turun setara USD 18.932.625 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut berasal dari sektor Industri dan Jasa Perakitan dimana Pendapatan berbasis Industri mengalami penurunan sebesar USD 10,8 juta atau sekitar 10,98% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sedangkan Pendapatan berbasis Jasa Perakitan mengalami penurunan yaitu sebesar USD 8 juta atau sekitar 13,21% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan pada pendapatan adalah adanya lesunya industri smartphone pada tahun 2022. Menurut www.counterpointresearch.com, Pengiriman smartphone global pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 12% mencapai total pengiriman terendah sejak tahun 2013.

The company's revenue in 2022 decreased by 11.84% or equivalent to USD 18,932,625 compared to the previous year. The decline came from the Industry and Assembly Service sectors, where Industry-based revenue decreased by USD 10.8 million or around 10.98% compared to the previous period, while Assembly Service-based revenue decreased by USD 8 million or around 13.21% compared to the previous period. Several factors contributed to the revenue decline, including the sluggishness of the smartphone industry in 2022. According to www.counterpointresearch.com, global smartphone shipments in 2022 decreased by 12%, reaching the lowest total shipment since 2013.



RAW MATERIAL CONSUMPTION
Pemakaian Bahan Baku

54.68%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

SALARIES AND ALLOWANCE*
Gaji dan Tunjangan

22.85%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

DEPRECIATION EXPENSE
Beban Depresiasi

9.38%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

* Including Employee Insurance & PKWT Compensation

COST OF REVENUES **BEBAN POKOK**

Beban pokok Perusahaan di tahun 2022 sebesar US\$ 115,9 juta yang terdiri dari 3 komponen terbesar yakni pemakaian bahan baku sebesar US\$ 63 juta, total beban penyusutan sebesar US\$ 10,8 juta serta gaji dan tunjangan sebesar US\$ 25 juta. Beban pokok tersebut mengalami penurunan sebesar 15,5% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana penurunan tersebut lebih besar dari pada penurunan pada Pendapatan tahun 2022.

The cost of goods sold for the company in 2022 is US\$ 115.9 million, which consists of three main components, namely raw material usage of US\$ 63 million, total depreciation expenses of US\$ 10.8 million, and salaries and benefits of US\$ 25 million. The cost of goods sold decreased by 15.5% compared to the previous year, which is a larger decrease than the decrease in revenue in 2022.

NOTE

RAW MATERIAL CONSUMPTION

Raw Materials Used + Work in Progress, Beginning - Work in Progress, Ending + Finished Goods Inventories, Beginning - Finished Goods Inventories, Ending.

PEMAKAIAN BAHAN BAKU

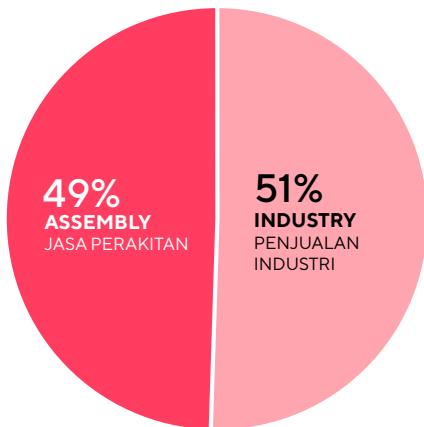
Bahan Baku yang Digunakan + Barang dalam Proses, Awal - Barang dalam Proses, Akhir + Persediaan Barang Jadi, Awal - Persediaan Barang Jadi, Akhir.

GROSS PROFIT LABA KOTOR

Pada tahun 2022, laba kotor Satnusa mengalami kenaikan sebesar US\$ 2,3 juta menjadi US\$ 25 juta. Sedangkan margin laba kotor juga mengalami kenaikan dari 14,2% ditahun 2021 menjadi 17,8% ditahun 2022. Faktor utama kenaikan tersebut dikarenakan oleh adanya kenaikan pada margin pendapatan industri dari 8,29% pada tahun 2021 menjadi 14,42% ditahun 2022.

In 2022, Satnusa's gross profit increased by US\$ 2.3 million to US\$ 25 million. Meanwhile, the gross profit margin also increased from 14.2% in 2021 to 17.8% in 2022. The main factor for this increase is due to the increase in the industrial revenue margin from 8.29% in 2021 to 14.42% in 2022.

KOMPOSISI LABA KOTOR TAHUN 2022 GROSS PROFIT COMPOSITION



Pada tahun 2022, laba kotor perseroan berasal dari sektor Jasa perakitan sebesar USD 12,4 juta atau sekitar 49% dari keseluruhan laba kotor perusahaan. Sedangkan laba kotor dari sektor Industri memberikan kontribusi sebesar USD 12,6 juta atau sekitar 51% dari total laba kotor di tahun 2022.

In 2022, the company's gross profit came from the assembly service sector of USD 12.4 million or around 49% of the company's total gross profit. Meanwhile, gross profit from the Industrial sector contributed USD 12.6 million or around 51% of the total gross profit in 2022.

DIBAWAH INI ADALAH KLASIFIKASI LABA KOTOR BERDASARKAN KATEGORI

The following is the classification of gross profit by category

INDUSTRI / INDUSTRY

	2022 (US\$)	%	2021 (US\$)	%
Pendapatan	87,713,773		98,534,695	
Beban Pokok	75,063,224		90,363,262	
Laba Kotor	12,650,549	14.42%	8,171,433	8.29%

Margin laba kotor untuk kategori industri naik dari 8,29% ditahun 2021 menjadi 14,42% ditahun 2022. Margin laba kotor untuk kategori Jasa Perakitan mengalami penurunan dari 23,73% ditahun 2021 menjadi 23,25% ditahun 2022.

JASA PERAKITAN / CONSIGNMENT

	2022 (US\$)	%	2021 (US\$)	%
Pendapatan	53,299,584		61,411,287	
Beban Pokok	40,906,569		46,840,989	
Laba Kotor	12,393,015	23.25%	14,570,298	23.73%

The gross profit margin for the industrial category increased from 8.29% in 2021 to 14.42% in 2022. The gross profit margin for the Assembly Service category decreased from 23.73% in 2021 to 23.25% in 2022.



BEBAN USAHA AND LABA (RUGI) USAHA

Operating Expense and Income (loss) from Operations

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

	2022 (US\$)	%	2021 (US\$)	%	
Beban Penjualan	533,482	4.35%	442,882	2.88%	20.46% Selling Expense
Umum dan Administrasi	11,723,844	95.65%	14,932,341	97.12%	-21.49% General and Administrative
Total	12,257,326		15,375,223		-20.28% Total

Beban Usaha Satnusa mengalami penurunan sebesar 20,28% menjadi US\$ 12.257.326 pada tahun 2022, didorong oleh penurunan pada Beban umum dan administrasi sebesar US\$ 3.208.497 atau 21,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu terjadi kenaikan pada Beban Penjualan sebesar 20,46% menjadi US\$ 533.482 di tahun 2022.

Penurunan dalam kelompok Beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan pada Gaji dan Tunjangan sebesar US\$ 1.855.159, penurunan pada Cadangan Imbalan Kerja sebesar US\$ 1.289.295 dan biaya lain lain sebesar US\$ 434.550 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021.

Disamping itu, Beban Penjualan juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 20,46% menjadi US\$ 533.482 ditahun 2022 dari sebelumnya US\$ 442.882 ditahun 2021 yang disebabkan oleh adanya biaya pengangkutan.

Satnusa's Operating Expenses decreased by 20.28% to US\$ 12,257,326 in 2022, driven by a decrease in general and administrative expenses of US\$ \$3,208,497 or 21.49% compared to the previous year. In addition, there was a 20.46% increase in Selling Expenses to US\$ 533,482 in 2022.

The decrease in general and administrative expenses was mainly due to a decrease in Salaries and Allowances of US\$ 1,855,159, a decrease in Provision for Employee Benefits of US\$ 1,289,295 and other of US\$ 434,550 when compared to the same period in 2021.

In addition, Selling Expenses also increased by 20.46% to US\$ 533,482 in 2022 from US\$ 442,882 in 2021 due to transportation costs.

LABA (RUGI) USAHA

INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS

Di tahun 2022, Satnusa membukukan laba usaha sebesar US\$ 12.786.238 dari laba usaha sebesar US\$ 7.366.508 ditahun 2021. Marjin laba usaha Satnusa mengalami kenaikan dari 4,61% ditahun 2021 menjadi 9,07% ditahun 2022. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya peningkatan pada gross margin keuntungan pada tahun 2022.

In 2022, Satnusa posted an operating profit of US\$ 12,786,238 from an operating profit of US\$ 7,366,508 in 2021. Satnusa's operating profit margin increased from 4.61% in 2021 to 9.07% in 2022. This was due to the an increase in gross profit margin in year 2022.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN

Other Income (expense)

Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan Penghasilan lain-lain sebesar US\$ 1.414.240 dari Penghasilan lain-lain sebesar US\$ 195.686 di tahun 2021. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pemulihan imbalan kerja sebesar USD 971.349.

In 2022 the Company recorded other income of US\$ 1,414,240 from other income of US\$ 195,686 in 2021. The increase was mainly due to recovery of employee benefits amounting to USD 971,349.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Income (loss) before income tax

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 14.200.478 ditahun 2022 dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 7.562.194 ditahun 2021. Dengan kata lain, terjadi kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 87,78%.

The Company recorded profit before income tax of US\$ 14,200,478 in 2022 from profit before income tax of US\$ 7,562,194 in 2021. In other words, there was an increase in profit before income tax of 87.78%.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAN PROFITABILITAS

Total comprehensive income (loss) and profitability

Satnusa menutup tahun 2022 dengan Laba komprehensif sebesar US\$ 9.890.776 dari Laba komprehensif sebesar US\$ US\$ 7.089.721 ditahun 2021. Selain itu, Imbal Hasil atas Aset naik menjadi positif 6,70% di tahun 2022 dari positif 4,09% di tahun 2021. Margin Laba Bersih tahun 2022 naik menjadi positif 7,01% dari positif 4,43% di tahun 2021 dan Imbal Hasil atas Ekuitas di tahun 2022 naik menjadi positif 9,92% dari positif 7,90% di tahun 2021.

Satnusa ended the year 2022 with a comprehensive profit of US\$ 9,890,776 from a comprehensive profit of US\$ 7,089,721 in 2021. In addition, the Return on Assets rose to positive 6.70% in 2022 from positive 4.09% in 2021. Net Profit Margin in 2022 rose to positive 7.01% from positive 4.43% in 2021 and Return on Equity in 2022 rose to positive 9.92% from positive 7.90% in 2021.

RASIO PROFITABILITAS

Profitability Ratio

RASIO (%)	2022	2021	RATIOS (%)
Marjin Laba Bersih	7.01 %	4.43%	Net Income Margin
Imbal Hasil atas Aset	6.70%	4.09%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	9.92%	7.90%	Return on Equity

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Diskusi dan analisis finansial berikut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseorangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal **31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021**, yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan 2022 ini.

*The following financial discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the year ended on **December 31st, 2022 and December 31st, 2021**, which have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and included in this 2022 Annual Report.*

Keterangan	2022 (US\$)	2021 (US\$)	Difference	%	Description
Aset Lancar	51,150,736	69,941,480	-18,790,744	-27%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	96,465,498	103,258,452	-6,792,954	-7%	Non Current Assets
Total Aset	147,616,234	173,199,932	-25,583,698	-15%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	21,976,460	51,383,270	-29,406,810	-57%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	25,968,893	32,035,952	-6,067,059	-19%	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	47,945,353	83,419,222	-35,473,869	-43%	Total Liabilities
Ekuitas	99,670,881	89,780,710	9,890,171	11%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	147,616,234	173,199,932	-25,583,698	-15%	Total Liabilities & Equity

ASET ASSETS

Di tahun 2022, Total Aset Satnusa sebesar US\$ 147.616.234 yang terdiri dari 35% Aset Lancar dan 65% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini turun sebesar US\$ 25.583.698 atau 15% dari US\$ 173.199.932 pada tahun 2021. Penurunan pada aset terutama didorong oleh penurunan pada Aset lancar sebesar US\$ 18,79 juta.

In 2022, Satnusa's total assets amounted to US\$147,616,234, consisting of 35% current assets and 65% non-current assets. The total asset value decreased by US\$25,583,698 or 15% from US\$173,199,932 in 2021. The decline in assets was mainly driven by a decrease in current assets by US\$18.79 million.

ASET LANCAR

current assets

Aset Lancar Satnusa turun sebesar US\$ 18,790,744 atau 27% dari tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada Piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar 57% dan penurunan pada Persediaan sebesar 20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Satnusa's Current Assets decreased by US\$ 18,790,744 or 27% from 2021. This was mainly due to a decrease in Accounts Receivable to third parties by 57% and a decrease in Inventories by 20% compared to the previous year.

KOMPOSISI ASET LANCAR

Composition of current assets

ASET LANCAR	2022 (US\$)	%	2021 (US\$)	%	△	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	13,790,373	27.0%	11,927,239	17.1%	16%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,178,437	6.2%	-	0.0%	100%	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	13,586,968	26.6%	31,624,152	45.2%	-57%	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	488,485	1.0%	496,347	0.7%	-2%	Other Receivables
Persediaan	19,495,315	38.1%	24,312,639	34.8%	-20%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	-	0.0%	582,360	0.8%	-100%	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	611,158	1.2%	998,743	1.4%	-39%	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar	51,150,736	100%	69,941,480	100%	-27%	Total Current Assets

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT

Pos ini terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$ 13,790,373. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah

This item consists of cash and cash equivalents amounting to US\$ 13,790,373. The cash and cash equivalent consists of

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Currencies Composition of Cash and Cash Equivalents

DOLLAR (USD) 90.93% US\$ 12,539,775	DOLLAR(SGD) 0.36% US\$ 50,019	RUPIAH(IDR) 8.33% US\$ 1,149,100	RINGGIT (MYR) 0.01% US\$ 775	YEN (JPY) 0.32% US\$ 43,698	RENMINBI (RMB) 0.05% US\$ 7,006
--	--	---	---	--	--

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

COMPOSITION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Keterangan	2022 (USD)	%	2021 (USD)	%	△	Description
KAS						
IDR	13,040	0.09%	10,509	0.09%	24.08%	IDR
SGD	4,250	0.03%	1,792	0.02%	137.17%	SGD
MYR	775	0.01%	1,431	0.01%	-45.84%	MYR
TOTAL KAS	18,065	0.13%	13,732	0.12%	31.55%	TOTAL CASH ON HAND
BANK						
USD	9,539,775	69.18%	7,439,138	62.37%	28.24%	USD
SGD	45,769	0.33%	55,228	0.46%	-17.13%	SGD
IDR	500,372	3.63%	901,836	7.56%	-44.52%	IDR
JPY	43,698	0.32%	11,869	0.10%	268.17%	JPY
RMB	7,006	0.05%	1,339	0.01%	423.23%	RMB
TOTAL BANK	10,136,620	73.51%	8,409,410	70.51%	20.54%	TOTAL BANK
DEPOSITO BERJANGKA						
TIME DEPOSITS						
IDR	635,688	4.61%	3,504,097	29.38%	-81.86%	IDR
USD	3,000,000	21.75%	-	100%		USD
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	13,790,373	100.00%	11,927,239	100%	15.62%	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT

PIUTANG USAHA

TRADE RECEIVABLES

Piutang Usaha - Bersih mengalami penurunan 57% atau sebesar US\$ 18.037.184 menjadi US\$ 13.586.968 di tahun 2022 yang disebabkan oleh penurunan piutang pelanggan Asus Group (Asustek Computer Inc. + PT Asus Technology Indonesia Jakarta + Asus Global Pte. Ltd.) sebesar US\$ 18.014.783 atau sebesar 92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Accounts Receivable - Net decreased by 57% or US\$ 18,037,184 to US\$ 13,586,968 in 2022 due to a decrease in trade receivables from Asus Group (Asustek Computer Inc. + PT Asus Technology Indonesia Jakarta + Asus Global Pte. Ltd) amounting to US\$ 18,014,783 or equal to 92% if compared to previous year.

Tiga (3) pelanggan Perseroan dengan Piutang usaha terbesar adalah Murata Manufacturing Company Ltd. sebesar 24%, Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd. sebesar 22% dan PT Pegaunihan Technology Indonesia sebesar 13%.

The three (3) customers of the Company with the largest trade receivables are Murata Manufacturing Company Ltd. at 24%, Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd. at 22%, and PT Pegaunihan Technology Indonesia at 13%.

Perputaran piutang usaha terhadap penjualan sebesar 10,38x ditahun 2022 dari 5,06x ditahun 2021. Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih.

Accounts receivable turnover against sales was 10.38x in 2022 from 5.06x in 2021. Based on experience and review, management believes, the Company does not experience difficulties with the collectability of trade receivables, so there is no allowance for doubtful accounts.counts was provided.

PERSEDIAAN INVENTORIES

Dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi penurunan pada persediaan sebesar 20% atau US\$ 4.817.324 menjadi US\$ 19.495.315 di tahun 2022.

Compared to 2021, there was a decrease in inventories equivalent to 20% or US\$ 4,817,324 to US\$ 19,495,315 in 2022.

ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar turun sebesar 7% menjadi US\$ 96.465.498 ditahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan Aset Tetap setelah dipotong dengan biaya Akumulasi Penyusutan.

Non-current assets decreased by 7% to US\$ 96,465,498 in 2022. This was mainly caused by a decrease in Fixed Assets after being reduced by Accumulated Depreciation costs

KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR COMPOSITION OF NON CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR	2022 (USD)	%	2021 (USD)	%	△	NON-CURRENT ASSETS
Properti Investasi	2,435,141	2.52%	2,566,180	2.49%	-5%	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	92,216,773	95.60%	98,799,083	95.68%	-7%	Fixed Assets - Net
Aset Tetap Pengampunan Pajak - Bersih	40,644	0.04%	53,142	0.05%	-24%	Fixed Assets from Tax Amnesty - Net
Aset Hak Guna	5,458	0.01%	15,040	0.01%	-64%	Right-of-Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	124,983	0.13%	129,068	0.12%	-3%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	1,642,499	1.70%	1,695,939	1.64%	-3%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	96,465,498	100%	103,258,452	100%	-7%	Total Non Current Assets

LIABILITAS

LIABILITIES

Satnusa membukukan Total Liabilitas di akhir tahun 2022 sebesar US\$ 47.945.353 yang terdiri dari 46% Liabilitas jangka pendek dan 54% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini turun US\$ 35.473.869 atau 43% dari US\$ 83.419.222 pada akhir tahun 2021. Penurunan pada Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 29.406.810 atau 57% dari tahun 2021 sebesar US\$ 51.383.270.

Satnusa recorded a total liability of US\$47,945,353 at the end of 2022, consisting of 46% short-term liabilities and 54% long-term liabilities. This total liability value decreased by US\$35,473,869 or 43% from US\$83,419,222 at the end of 2021. The decrease in liabilities was mainly caused by a decrease in short-term liabilities by US\$29,406,810 or 57% from US\$51,383,270 in 2021.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Di akhir tahun 2022, Liabilitas Jangka Pendek turun 57% menjadi US\$ 21.976.460. Komposisi terbesar dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Utang Usaha 59,82%, Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Utang Bank 22,69%, dan Utang Lain-lain 6,67%. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 29.406.810 terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar US\$ 25.685.619 atau sebesar 66% ditahun 2022.

At the end of 2022, Current Liabilities decreased by 57% to US\$ 21,976,460. The largest composition of Short-Term Liabilities is Trade Payables to Third Parties 59.82%, Long-term Liabilities - Current maturities : Bank loan 22.69% and Other payables 6.67%. The decrease in current liabilities by US\$ 29,406,810 was mainly due to a decrease in trade payables to third parties by US\$ 25,685,619 or 66% in 2022.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

COMPOSITION OF CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2022 (USD)	%	2021 (USD)	%	△	CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	-	0.00%	2,500,000	4.87%	-100%	Short-term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13,146,545	59.82%	38,832,164	75.57%	-66%	Trade Payables to Third Parties
Utang Pajak	1,013,358	4.61%	799,488	1.56%	27%	Taxes Payable
Utang Lain-lain	959,221	4.36%	1,924,783	3.75%	-50%	Other Payables
Beban Akrual	399,925	1.82%	511,525	1.00%	-22%	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan	15	0.00%	137	0.00%	-89%	Advances from Customer
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh						Long-term Liabilities - Current
Tempo dalam Satu Tahun:						Maturities:
- Utang Bank	4,985,772	22.69%	5,096,784	9.92%	-2%	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	1,465,655	6.67%	1,702,684	3.31%	-14%	- Other Payables
- Liabilitas Sewa	5,651	0.03%	15,355	0.03%	-63%	- Lease Liabilities
Jaminan Sewa	318	0.00%	350	0.00%	-9%	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	21,976,460	100.00%	51,383,270	100.00%	-57%	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON CURRENT LIABILITIES

Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$ 25.968.893 atau turun sebesar 19% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Komposisi Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank 71,6% dan utang lain lain 10,5%, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar 16,2%, Liabilitas Pajak Tangguhan 1,6%. Terjadi penurunan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 6.067.059 atau 19% yang disebabkan oleh adanya penurunan pada Utang Bank dan Utang Lain lain Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar US\$ 2.576.599 and 2.143.900 di tahun 2022.

Total Long-Term Liabilities amounted to US\$ 25,968,893 or decreased by 19% when compared to 2021. The composition of Long-Term Liabilities consists of Long-term Liabilities - Net of Current Maturities: Bank Loans 71.6% and other payables 10.5%, Long-term Employee Benefits Liabilities by 16.2%, Deferred Tax Liabilities 1.6%. There was a decrease in the number of long-term liabilities of US\$ 6,067,059 or 19% due to decrease in Bank Loans and other payable under Long-term Liabilities - Net of Current Maturities of US\$ 2,576,599 and 2,143,900 in 2022.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

COMPOSITION OF NON CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PANJANG	FY 2022 (USD)	%	FY 2021 (USD)	%	△	NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4,209,279	16.2%	5,947,354	18.6%	-29%	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	426,008	1.6%	28,263	0.1%	1407%	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	18,605,359	71.6%	21,181,958	66.1%	-12%	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	2,728,247	10.5%	4,872,147	15.2%	-44%	- Other Payables
- Liabilitas Sewa	0	0.0%	6,230	0.0%	-100%	- Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	25,968,893	100.0%	32,035,952	100.0%	-19%	Total Non-Current Liabilities

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas naik sebesar US\$ 9.890.171 atau 11% dari US\$ 89.780.710 pada tahun 2021 menjadi US\$ 99.670.881 pada tahun 2022. Ke-naikan ini terutama disebabkan oleh adanya adanya laba tahun berjalan sebesar US\$ 9.890.776.

Equity increased by US\$9,890,171 or 11% from US\$89,780,710 in 2021 to US\$99,670,881 in 2022. This increase was mainly due to the current year's profit of US\$9,890,776.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan ratio liabilitas terhadap ekuitas yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas. Ratio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami perubahan dari 92,91% tahun 2021 menjadi 48,10% tahun 2022. Penurunan tersebut diakibatkan oleh penurunan pada Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Dan jika dilihat dari posisi hutang bank dibandingkan dengan total ekuitas sebesar 23,67% maka Peseroan masih memiliki posisi leverage yang masih memiliki ruang dalam mendapatkan dana eksternal bagi ekspansi di masa datang. Disamping itu, Rasio Liabilitas terhadap Total Aset mengalami penurunan dari 48,16% ditahun 2021 menjadi 32,48% ditahun 2022.

The ability to pay debt is measured by using the ratio of liabilities to equity, namely the ratio of total liabilities to total equity. The ratio of the Company's liabilities to equity has changed from 92.91% in 2021 to 48.10% in 2022. The decrease was caused by a decrease in Accounts Payable to Third Parties. And when viewed from the bank's debt position compared to the total equity of 23.67%, the Company still has a leveraged position which still has room to obtain external funds for future expansion. In addition, the ratio of liabilities to total assets decreased from 48.16% in 2021 to 32.48% in 2022.

RASIO SOLVABILITAS	2022	2021	SOLVABILITY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	32.48%	48.16%	Liabilities to assets ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	48.10%	92.91%	Liabilities to equity ratio
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	23.67%	32.05%	Bank Loan to equity ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY

Pada akhir tahun 2022, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period) mengalami perubahan dari 72 hari pada tahun 2021 menjadi 35 hari pada tahun 2022. Bila dikaji dari 3 (tiga) tahun terakhir, tingkat kolektibilitas piutang terbaik terjadi pada tahun 2022, dan terburuk terjadi pada tahun 2021.

At the end of 2022, the company's ability to collect receivables (collection period) has changed from 72 days in 2021 to 35 days in 2022. When reviewed from the last 3 (three) years, the best receivable collectibility rate occurred in 2022, and the worst happened in 2021.

TABEL PERBANDINGAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG 2020 - 2022
TABLE COMPARISON OF ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTION 2020 - 2022

	2020	2021	2022	
Jumlah hari piutang tertahan	40	72	35	Trade Receivable Turnover days

ARUS KAS CASH FLOWS

Posisi kas Perseroan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 16% atau US\$ 1.863.134. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan oleh adanya penurunan pada kas yang digunakan dalam pembelian aset tetap di tahun 2022 dimana terjadi penurunan sebesar 74,05%.

The Company's cash position in 2022 increased by 16% or US\$ 1,863,134. The increase is mainly due to a decrease in cash used in acquisition of fixed assets in the year of 2022, which decreased by 74.05%.

	2022 (USD)	2021 (USD)	△	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	17,659,754	23,869,326	-26%	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas investasi	-9,135,488	-22,523,675	-59%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-6,535,829	2,698,694	-342%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	11,927,239	7,936,887	50%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	13,790,373	11,927,239	16%	Cash and Cash Equivalent at The End of the Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Selama tahun 2022, arus kas masuk berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$ 159.050.419 yakni naik sebesar 10,4% atau sebesar US\$ 14.926.078 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During 2022, cash inflows came from cash receipts from customers amounting to US\$ 159,050,419, which was an increase of 10.4% or US\$ 14,926,078 compared to the previous year.

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap para pemasok, komisaris, direksi, karyawan dan pajak penghasilan badan sebesar US\$ 141.679.193. Arus kas neto Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 26% atau US\$ 6.209.572 dibandingkan dengan tahun 2021.

Cash flows from operating activities used to make payments to suppliers, commissioners, directors, employees and corporate income tax amounted to US\$ 141,679,193. The Company's net cash flow from operating activities decreased by 26% or US\$ 6,209,572 compared to 2021.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 59,4% atau turun sebesar US\$ 13.388.187. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada perolehan Aset Tetap sebesar US\$ 16.487.153 atau setara dengan 74,1% dari tahun sebelumnya menjadi US\$ 5.777.656 ditahun 2022.

The Company's cash flow used for investing activities decreased by 59.4% or decreased by US\$ 13,388,187. The decrease was due to a decrease in the acquisition of Fixed Assets of US\$ 16,487,153 or equivalent to 74.1% from the previous year to US\$ 5,777,656 in 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan dari aktivitas pendanaan turun sebesar US\$ 9.234.523. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya penurunan pada pinjaman bank sebesar US\$ 12.225.460 atau sebesar 49,6% ditahun 2022 jika di bandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

The Company's cash flow from financing activities decreased by US\$ 9,234,523. This was due to a decrease in bank loans of US\$ 12,225,460 or 49.6% in 2022 if compared to the same period last year.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material commitments related to capital investment

Selama tahun 2022, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal.

During the year 2022, there are no material commitments on capital investments.

DIVESTASI

Divestation

Pada tahun 2022, tidak terdapat kegiatan divestasi yang dilakukan oleh Perseroan

In 2022, there was no divestment activity carried out by the Company

AKUISISI

Acquisition

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan proses dan aktivitas yang berkaitan dengan akuisisi.

During 2022, the Company did not perform any process or activity related to acquisition.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

TABEL STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2022

TABLE CAPITAL STRUCTURE PER DECEMBER 31, 2022

STRUKTUR MODAL	2022 (USD)	%	2021 (USD)	%	△	CAPITAL STRUCTURE
Liabilitas	47,945,353	32%	83,419,222	48%	-43%	Liabilities
- Jangka Pendek	21,976,460	46%	51,383,270	62%	-57%	Current Liabilities -
- Jangka Panjang	25,968,893	54%	32,035,952	38%	-19%	Non Current Liabilities -
Ekuitas	99,670,881	68%	89,780,710	52%	11%	Equity
TOTAL MODAL YANG DIINVESTASIKAN	147,616,234	100%	173,199,932	100%	-15%	TOTAL OF CAPITAL INVESTED

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Perusahaan pada struktur modal adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 100%. Rasio Hutang bank/Ekuitas yang masih tergolong rendah di tahun 2022 sebesar 23,67% menunjukkan solvabilitas yang relatif kuat.

The Company's policy on capital structure is to maintain the bank loan to equity ratio not to exceed 100%. The bank loan/equity ratio which is still relatively low in 2022 amounted to 23.67% shows a relatively strong solvency.

TINGKAT LIKUIDITAS

LIQUIDITY

Pada akhir tahun 2022, Satnusa memiliki likuiditas yang sehat dan relatif stabil dengan ratio lancar sebesar 2,33x dengan nilai kas dan setara kas US\$ 13.790.373 dimana ratio lancar di tahun 2021 sebesar 1,36x. Pendanaan Perseroan pada tahun 2022 bersumber dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar US\$ 17.659.754.

At the end of 2022, Satnusa had healthy and relatively stable liquidity with a current ratio of 2.33x with a cash and cash equivalent value of US\$ 13,790,373 where the current ratio in 2021 was 1.36x. The Company's funding in 2022 was sourced from cash inflows from operating activities of US\$ 17,659,754.

TABEL RASIO LANCAR 2019 - 2022

TABLE CURRENT RATIO 2019 - 2022

KETERANGAN	2019	2020	2021	2022	DESCRIPTION
Ratio Lancar (x)	1.20	1.89	1.36	2.33	Current Ratio (x)

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/AFILIASI

Conflict of interest and related party (affiliates) transactions

Benturan kepentingan adalah keadaan ketika ada konflik antara kepentingan ekonomis Satnusa dan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Selama 2022, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/afiliasi.

Conflict of interest is a state when there is a conflict between the economic interest of Satnusa and the personal economic interest of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2022, There was no conflict of interest or related party (affiliates) transactions.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM IPO PROCEEDS

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tahun 2007 secara periodik kepada Bapepam-LK sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan pada Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company has reported the use of proceeds from realization of the Public Offering in 2007 periodically to Bapepam-LK in accordance with Rule Number XK4 with supplementary decision from the Chairman of Bapepam No.Kep 27/PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the report of actual use of the funds from Public Offering and the Annual general Meeting of Shareholders (AGMS).

TRANSAKSI MATERIAL MATERIAL TRANSACTION

POJK NO 17/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu, pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menyewa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset, dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai transaksi 20% (dua puluh perseratus) sampai dengan 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

POJK NO 17/POJK.04/2020 and Articles of Association of the Company stipulates that investments in business entities, projects, and / or certain business activities, purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments, asset leasing, lending and borrowing of funds, assets, and / or corporate guarantees on turnover of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the equity of the Company is not required to obtain the approval from the General Meeting of Shareholders, while the material transaction with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity of the Company is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders.

Selama 2022, tidak terdapat transaksi material. *During 2022, there were no material transactions.*

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

No	Tanggal Date	Surat ke OJK & BEI	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
1	17-Mar-22	027/PTSN/III/2022	<p>Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Signing of Investment Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</p>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Perubahan atas kebijakan Akuntansi telah disajikan didalam laporan Keuangan ini telah dijabarkan dalam penjelasan Perubahan atas PSAK dan ISAK dalam laporan Keuangan tahunan per 31 Desember 2022.

Changes in accounting policies have been presented in this Financial Statement and have been described in the Explanation of Changes to PSAK and ISAK in the annual Financial Statement as of December 31, 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During the year 2022 there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN

CORPORATE TARGET/PROJECTION

Pada awal tahun 2022, top manajemen menetapkan proyeksi pendapatan untuk tahun 2022 naik sekitar 5-10% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih. Jika kita bandingkan dengan target atau proyeksi, Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar 11,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut tidak sejalan dengan proyeksi diawal tahun 2022 dikarenakan lesunya pasar smartphone diseluruh dunia khususnya di Indonesia ditahun 2022. Menurut firma riset pasar International Data Corporation (IDC), pasar smartphone di Indonesia turun 14,3 persen pada 2022, dari pengiriman ponsel tahun 2021 yang mencapai 40,9 juta unit.

Disamping itu, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar US\$ 9.890.776 ditan 2022 atau setara dengan 7% dari total pendapatan bersih atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyeksi 1%-3% dari total pendapatan bersih pada awal tahun 2022. Sedangkan untuk struktur modal ditargetkan diawal tahun 2022 posisi rasio hutang bank terhadap ekuitas adalah dibawah 100% dan posisi rasio hutang bank terhadap ekuitas diakhir tahun 2022 tercatat sebesar 23,67%.

Untuk target tahun 2023, Perseroan memperkirakan untuk pendapatan berpotensi terjadi perubahan dari -5% sampai dengan +5% untuk tahun 2023, hal tersebut tidak terlepas dari ketidakpastian ekonomi global pada tahun 2023, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih namun tidak menutup kemungkinan akan lebih buruk jika terjadi resesi ekonomi global maupun ancaman lainnya seperti wabah dan perperangan. Dalam hal mengenai struktur modal, Perseroan berencana untuk mempertahankan rasio hutang bank terhadap ekuitas dibawah 100%. Sedangkan Perseroan berencana untuk melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2022 yang akan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham mendatang.

At the beginning of 2022, top management set revenue projections for 2022 to increase by 5-10% than the previous year, while in terms of profitability, the Company anticipated that net income margin ranged from 1% -3% of total net income. If we compare the target or projection with end of 2022 result, the Company recorded revenue decrease of 11.8% compared to the previous year. This was not in line with the projections at the beginning of 2022 due to the sluggish global smartphone market, especially in Indonesia in 2022. According to market research firm International Data Corporation (IDC), the smartphone market in Indonesia declined by 14.3 percent in 2022, from shipments of 40.9 million units in 2021.

In addition, the company managed to record a comprehensive net profit of US\$9,890,776 in 2022, equivalent to 7% of total net revenue or higher compared to the projected 1%-3% of total net revenue at the beginning of 2022. As for the capital structure, the target at the beginning of 2022 was for the bank debt to equity ratio to be below 100%, and at the end of 2022, the bank debt to equity ratio was recorded at 23.67%.

For the 2023 target, the company estimates that potential revenue changes could range from -5% to +5% for the year 2023, which is not immune to global economic uncertainties in 2023. Regarding profitability, the company anticipates a net profit of around 1%-3% of the total net revenue, but it is possible to be worse if there is a global economic recession or other threats such as epidemics and wars. In terms of capital structure, the company plans to maintain a bank debt to equity ratio of below 100%. Meanwhile, the company plans to distribute dividends for the fiscal year ending on December 31, 2022, which will be decided through the upcoming General Meeting of Shareholders.

DIVIDEND POLICY KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang kurangnya 1 (satu) kali minimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak dalam suatu tahun buku.

Besarnya pembayaran dividen yang akan dibagikan tergantung kepada tingkat keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perseroan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 04 Juli 2022, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The new shareholders from initial public offering have equal rights and equal in all respects to the old shareholders of the Company including rights to dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association and regulations in force. The Company plans to pay cash dividends to all shareholders of at least once at the minimum of 10% (ten percent) of net profit after tax in the year.

The amount of dividend payments will be distributed depending on the level of profits of the Company in the financial year concerned with regard to the health and plans of the Company in the future and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association.

In 04 July 2022, General Meeting of Shareholders approved no dividends were distributed to the shareholders for the financial year ended December 31, 2021.

INDONESIA LEADING ELECTRONIC MANUFACTURING COMPANY

Perusahaan manufaktur elektronik
terkemuka di Indonesia.



TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Pada Q1 2023, Perseroan melakukan pembelian 4 set mesin SMT. Dengan investasi ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan daya saing di pasar dan memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih baik. NEW NXT III adalah mesin penempatan modular multifungsi yang sangat produktif. Dibangun untuk kecepatan, fitur robot XY dan pengumpan pita yang lebih cepat, serta kepala H24 baru yang mencapai 35.000 chip per jam. NXT III mendukung komponen terkecil yang digunakan dalam produksi massal dengan akurasi penempatan yang ekstrem.

In Q1 2023, the company purchased 4 sets of SMT machines. With this investment, the company hopes to improve competitiveness in the market and better meet customer demand. NEW NXT III is a highly productive modular multifunctional placement machine. Built for speed, with faster XY robot features and tape feeders, as well as a new H24 head that achieves 35,000 chips per hour. The NXT III supports the smallest components used in mass production with extreme placement accuracy.

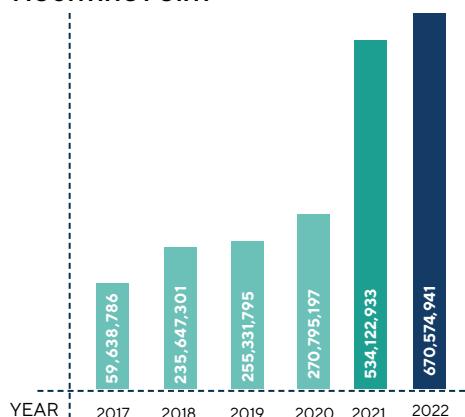
SMT SURFACE MOUNT TECHNOLOGY

MOUNTING POINT MONTHLY AVERAGE RATA-RATA PER BULAN

Mounting Point mengacu pada jumlah komponen yang dipasang ke permukaan Printed Circuit Board atau dikenal dengan Papan PCB. Pada tahun 2022, total mounting point di divisi SMT sebesar rata-rata **670.574.941 point per bulan atau naik sebesar 25,55%** dibandingkan dengan rata-rata 534.122.933 point per bulan pada tahun 2021.

*Mounting point refers to number of component mounted into the surface of a Printed Circuit Board or known as PCB. In 2022, total mounting point in SMT division amounted to an average of **670,574,941 point per month** or increased by 25.55% compared to an average 534,122,933 point per month in 2021.*

MONTHLY AVERAGE
MOUNTING POINT





KAPASITAS TERPAKAI USED CAPACITY

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 20 Jalur SMT, dan utilisasi penggunaan mesin SMT tersebut mencapai 73% ditahun 2022. Pada awal tahun 2023, Perseroan melakukan investasi 4 mesin SMT lagi untuk menambah kapasitas mesin guna mengantisipasi kebutuhan penggunaan mesin SMT yang lebih banyak dikemudian hari.

By the end of 2022, the company has 20 SMT lines, and the utilization of these SMT machines reaches 73% in 2022. At the beginning of 2023, the company invests in 4 more SMT machines to increase the machine capacity in anticipation of higher demand for SMT machine usage in the future.

Perseroan adalah salah satu penyedia layanan dan solusi manufaktur terkemuka di Indonesia. Perseroan menyediakan manufaktur elektronik komprehensif mulai dari layanan complete knock down dan manajemen produk hingga perusahaan di berbagai industri dan pasar akhir. Layanan Perseroan memungkinkan pelanggan Perseroan untuk mengurangi biaya produksi, meningkatkan manajemen rantai pasokan, mengurangi persediaan usang, menurunkan biaya transportasi dan mengurangi waktu pemenuhan produk. Layanan dan solusi pembuatan Surface Mount Technology kami meliputi:

We are one of the leading providers of manufacturing services and solutions in Indonesia. We provide comprehensive electronics manufacturing from complete knocked down and product management services to companies in various industries and end markets. Our services enable our customers to reduce manufacturing costs, improve supplychain management, reduce inventory obsolescence, lower transportation costs and reduce product fulfillment time. Our Surface Mount Technology manufacturing services and solutions include:



UJI KEHANDALAN BERKELANJUTAN

THE ONGOING RELIABILITY TEST (ORT)

Perseroan menyediakan fasilitas uji ORT, termasuk uji IPX Rating untuk menguji ketahanan air. Dalam konteks uji IPX Rating untuk ketahanan air, ORT testing sangat penting untuk memastikan bahwa produk atau perangkat yang dikembangkan benar-benar tahan air sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut dapat berfungsi dengan baik bahkan dalam kondisi lingkungan yang lembab atau terkena air. Hasil dari ORT testing dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk tersebut dapat diandalkan dan tahan lama meskipun digunakan dalam kondisi lingkungan yang ekstrim.

The company provides ORT testing facilities, including IPX Rating testing to test water resistance. In the context of IPX Rating testing for water resistance, ORT testing is essential to ensure that the developed product or device is truly waterproof according to the specified specifications. This testing is carried out to ensure that the product can function properly even in humid or wet environmental conditions. The results of ORT testing can provide confidence to consumers that the product is reliable and durable even when used in extreme environmental conditions.



Vibration test untuk produk laptop adalah jenis pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa laptop dapat bertahan dan berfungsi dengan baik meskipun terkena getaran dan guncangan selama penggunaan normal atau transportasi.

Vibration test for laptop products is a type of testing conducted to ensure that the laptop can withstand and function properly even when exposed to vibrations and shocks during normal use or transportation.

PENGUNAAN ROBOT KITS IMPLEMENTATION OF ROBOT KITS



Satnusa telah mengembangkan kit robot sendiri untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi kebutuhan tenaga kerja. Dengan mengimplementasikan kit robot ini, perusahaan dapat mengotomatisasi berbagai tugas, menyederhanakan proses produksi, dan mengurangi kebutuhan tenaga kerja manual. Hal ini menghasilkan efisiensi yang lebih tinggi, hasil produksi yang lebih besar, dan biaya operasional yang lebih rendah. Penggunaan kit robot juga dapat menghasilkan kualitas produk yang lebih baik dan konsisten. Secara keseluruhan, pendekatan inovatif dalam manufaktur ini membantu perusahaan untuk tetap kompetitif dan beradaptasi dengan tuntutan pasar yang berubah.

Satnusa has developed its own robot kits to enhance productivity and minimize manpower. By implementing these robot kits, the company is able to automate various tasks, streamline production processes, and reduce the need for manual labor. This results in increased efficiency, higher output, and reduced operational costs. The use of robot kits can also lead to improved product quality and consistency. Overall, this innovative approach to manufacturing is helping the company stay competitive and adapt to changing market demands.



We are happy to inform you that PT Sat Nusapersada Tbk has taken a significant step towards environmental sustainability by adopting the use of solar panels since April 2023. As a company, we understand our responsibility towards the environment, and we are committed to reducing our carbon footprint. By switching part of our energy usage to solar power, we are contributing to the global shift towards renewable energy sources and minimizing our reliance on non-renewable resources. Our decision to use solar panels is a testament to our commitment to promoting eco-friendly practices and creating a greener future for all. We believe that by leading the way in sustainable practices, we can inspire others to follow suit and make a positive impact on the environment.

Kami senang memberitahukan bahwa PT Sat Nusapersada Tbk telah mengambil langkah signifikan menuju keberlanjutan lingkungan dengan mengadopsi penggunaan panel surya sejak bulan April 2023. Sebagai perusahaan, kami memahami tanggung jawab kami terhadap lingkungan, dan kami berkomitmen untuk mengurangi jejak karbon kami. Dengan beralihnya sebagian pemakaian energi ke tenaga surya, kami turut berkontribusi pada pergeseran global menuju sumber energi terbarukan dan meminimalkan ketergantungan kami pada sumber daya non-terbarukan. Keputusan kami untuk menggunakan panel surya merupakan bukti komitmen kami untuk mempromosikan praktik ramah lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih hijau untuk semua orang. Kami percaya bahwa dengan memimpin dalam praktik berkelanjutan, kami dapat menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejak kami dan memberikan dampak positif pada lingkungan.



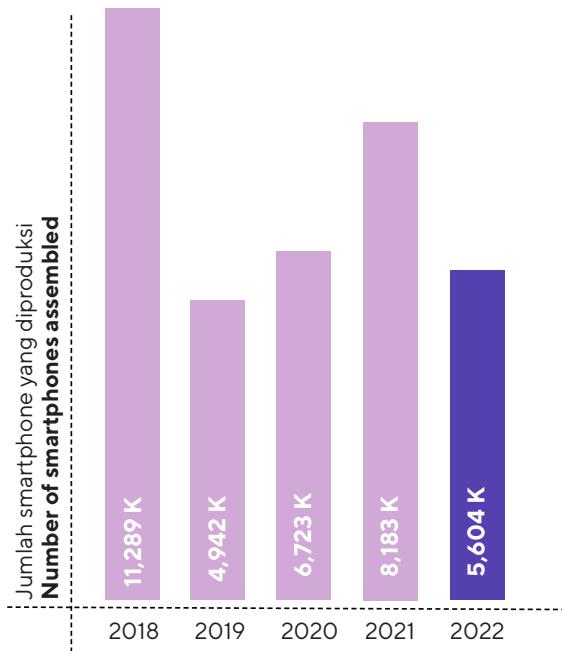
**PENGIRIMAN SMARTPHONE
SMARTPHONE
SHIPMENT
2022**

5,604,787

units smartphone in 2022
unit smartphone ditahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah merakit sebanyak 5.604.787 unit smartphone yang dijual baik dalam negeri maupun luar negeri atau turun sekitar 31,51% dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 8.183.109 unit.

Menurut perusahaan riset pasar IDC, Pengiriman smartphone secara global merosot ke level terendah yang tidak terlihat sejak tahun 2013 - penurunan terbesar yang pernah terjadi.



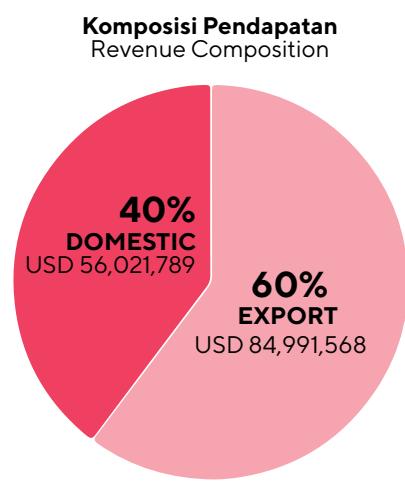
In 2022, the Company has assembled a total of 5,604,787 smartphone units that were sold both domestically and internationally, which is a decrease of approximately 31.51% compared to 2021, where 8,183,109 units were assembled.

According to market research firm IDC, global smartphone shipments have dropped to the lowest level not seen since 2013 - the biggest decline ever recorded.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR



Selama ini, Perseroan merupakan perusahaan yang memberikan jasa perakitan produk elektronik kepada berbagai brand owner di dunia. Pada dasarnya, tujuan utama dari hasil perakitan barang elektronik tersebut akan di ekspor ke berbagai negara namun beberapa tahun belakangan ini, Perseroan juga terus meningkatkan perakitan produk elektronik yang dipasarkan kedalam pasar domestik Indonesia dan salah satunya adalah produk Smartphone dan Chromebook. Kebijakan Pemerintah khususnya terkait penerapan aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sangat membantu produsen dalam negeri untuk mendapatkan proyek baru khususnya untuk perakitan produk yang dipasarkan di dalam negeri, Perseroan terus melakukan strategi pemasaran kepada Brand Owner yang memiliki basis produksi di luar negeri agar dapat merelokasi basis produksinya ke Indonesia sehingga mereka dapat bersaing dan dapat meningkatkan pangsa pasarnya di dalam negeri. Perseroan juga terus mencari pelanggan baru agar menjadikan Perseroan sebagai basis produksi untuk pengiriman ke luar negeri sehingga akan semakin banyak produk yang di ekspor buatan Indonesia.

The Company has been a provider of electronic product assembly services to various brand owners around the world. Basically, the main purpose of the assembled electronic products is for export to various countries, but in recent years, the Company has also continued to increase the assembly of electronic products marketed domestically in Indonesia, including smartphones and Chromebooks. Government policies, particularly those related to the implementation of the Domestic Component Level (Tingkat Komponen Dalam Negeri or TKDN) rule, have greatly helped domestic manufacturers to obtain new projects, especially for the assembly of products marketed domestically. The Company continues to implement marketing strategies to brand owners with production bases overseas to relocate their production bases to Indonesia so that they can compete and increase their market share domestically. The Company also continues to search for new customers to make the Company a production base for exports, increasing the number of products made in Indonesia that are exported.

INDONESIA SMARTPHONE MARKETSHARE

Pangsa Pasar Smartphone di Indonesia

Vendor	2022 Shipment million/jutaan unit	2022 Market Share (%)	2021 Shipment million/jutaan unit	2021 Market Share (%)	YoY Growth (%)
1. OPPO	7.8	22.4%	8.5	20.8%	-8.0%
2. Samsung	7.6	21.7%	7.2	17.6%	5.4%
3. vivo	6.3	17.9%	7.4	18.1%	-15.2%
4. Xiaomi	5	14.2%	8.1	19.8%	-38.6%
5. realme	4.1	11.8%	5	12.2%	-17.1%
Others	4.2	12.0%	4.7	11.5%	-10.2%
Total	35	100%	40.9	100.%	-14.3%

source: IDC

Pasar smartphone Indonesia mengalami penurunan untuk pertama kalinya setelah 13 tahun mengalami pertumbuhan, dengan penurunan sebesar 14,3% year over year (YoY) menjadi 35 juta unit pada tahun 2022 menurut International Data Corporation's (IDC) Worldwide Quarterly Mobile Phone Tracker. Penurunan tersebut sepenuhnya menghapus pertumbuhan dari tiga tahun terakhir, sehingga ukuran pasar turun menjadi level tahun 2018 - 2019.

Indonesia's smartphone market declined for the first time after 13 years of growth, as it dropped 14.3% year over year (YoY) to 35 million units in 2022 according to International Data Corporation's (IDC) Worldwide Quarterly Mobile Phone Tracker. The decline completely wiped out growth from the past three years, as market size came down to 2018 - 2019 levels.

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Mengenai perkiraan ke depan, IDC memperkirakan tahun 2023 akan stagnan atau paling banyak mengalami pertumbuhan satu digit yang rendah di tengah pertempuran dunia melawan inflasi, pergerakan nilai tukar, ketegangan geopolitik, dan kebijakan moneter. Konsumen akan lebih berhati-hati dalam pengeluarannya dan perusahaan akan lebih berhati-hati dalam merencanakan strategi saat mereorganisasi pendekatan mereka terhadap pasar. Pertumbuhan kanal online melambat karena aktivitas kanal offline kembali dan pengecer daring fokus pada profitabilitas. Daftar pemain kanal online juga berubah; JD dikonfirmasi akan meninggalkan Indonesia pada kuartal pertama tahun 2023 sementara TikTok Shop telah mengalami kenaikan yang signifikan. Erajaya Digital, sebuah vertikal dari Erajaya yang fokus pada produk elektronik konsumen termasuk smartphone, sedang aktif memperluas kehadirannya di kanal ritel offline.

Looking ahead, IDC is expecting 2023 to be flat, or at best, experience low single-digit growth amidst the world's battle against inflation, exchange rate movements, geopolitical tensions, and monetary policies. Consumers will be more mindful of their expenses and companies will be more careful in strategizing while reorganizing their approach to the market. Online channel growth slowed down as offline channel activities resumed and retailers focused on profitability. The roster of online channel players is also changing; JD is confirmed to be leaving Indonesia by 1Q23 while TikTok Shop has seen a significant rise. Erajaya Digital, a vertical of Erajaya that focuses on consumer electronics including smartphones, is actively expanding its presence in the offline retail scene.

ATURAN TKDN

Local content regulation

Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Use of Domestic Products in Government Procurement of Goods/Services

Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang Jasa/Pemerintah sebagaimana diubah pada Pasal 19 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 mengatur bahwa Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) harus telah merencanakan penggunaan PDN sejak penyusunan spesifikasi teknis/KAK barang/jasa;

Presidential Regulation Number 16 of 2018 concerning Procurement of Goods and Services/Government as amended in Article 19 paragraph (1) of Presidential Regulation Number 12 of 2021 stipulates that Commitment Making Officers (PPK) must have planned the use of PDN since the preparation of technical specifications/KAK for goods/ service;

Perseroan menyambut baik upaya pemerintah dalam mendorong penggunaan Produk dalam Negeri pada pengadaan barang atau jasa pemerintah, hal tersebut dapat mendorong bertumbuh industri dalam negeri dan munculnya supporting industri lainnya sehingga tercipta rantai pasokan dari hulu ke hilir. Hal tersebut juga akan mendorong bertumbuhnya industri seperti sektor perakitan elektronik.

The Company welcomes the government's efforts to encourage the use of domestic products in the procurement of government goods or services, this can encourage the growth of the domestic industry and the emergence of other supporting industries so as to create a supply chain from upstream to downstream. This will also encourage the growth of industries such as the electronics manufacturing sector.



HUMAN RESOURCES **SUMBER DAYA MANUSIA**



To achieve the goal of being the foremost Electronics Manufacturing Service provider in Indonesia, the Company is actively working towards enhancing all its operations. With a particular emphasis on Human Capital (HC), the Company is striving to improve and develop its workforce as a crucial step towards fulfilling its vision.

Untuk mencapai tujuan menjadi Penyedia Jasa Manufaktur terdepan di Indonesia, Perseroan secara aktif bekerja untuk meningkatkan semua aspek operasionalnya. Dengan penekanan khusus pada Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan tenaga kerjanya sebagai langkah penting menuju pemenuhan visinya.



The Company acknowledges the crucial role of HR in accomplishing its vision and mission. As a result, the Company strives to enhance its HR management and development systems continually. This effort includes implementing a management system and consistently improving its implementation. The Company's objective is to support its ambitious business development plans, which require the assistance of competent, professional, and ethical human resources. The Company aims to achieve world-class standards in HR competence to achieve these objectives.

Perseroan menyadari pentingnya peran SDM dalam mewujudkan visi dan misinya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan sistem pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan. Upaya ini termasuk menerapkan sistem management dan secara konsisten meningkatkan penerapannya. Tujuan Perusahaan adalah untuk mendukungnya rencana pengembangan bisnis yang ambisius, yang membutuhkan bantuan dari yang kompeten, sumber daya manusia yang profesional dan beretika. Perusahaan bertujuan untuk mencapai kelas dunia standar kompetensi SDM untuk mencapai tujuan tersebut.

PROSES PEREKRUTAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES RECRUITMENT PROCESS



Seiring dengan berkembangnya perusahaan, diperlukan karyawan yang memiliki keterampilan dan kualitas yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak hanya fokus pada pengembangan tenaga kerjanya saat ini, tetapi juga terus merekrut bakat baru melalui proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Manajemen SDM di Satnusa berkomitmen untuk menjalankan proses perekrutan yang adil dan transparan, yang tidak diskriminatif terhadap calon karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Proses rekrutmen di Satnusa terdiri dari dua mekanisme: internal dan eksternal. Mekanisme internal melibatkan promosi, rotasi, dan demosi, sementara mekanisme eksternal melibatkan proses seleksi untuk lulusan baru dan profesional.

As the company expands, it requires employees who possess the skills and qualities that match their job specifications. Therefore, the Company not only focuses on developing its current workforce but also continues to recruit new talent through its Employee Recruitment and Selection process in accordance with the Company's policy.

Satnusa's HR management is committed to conducting a fair and transparent recruitment process that does not discriminate against any potential employee who meets the specified requirements. The recruitment process at Satnusa consists of two mechanisms: internal and external. The internal mechanism involves promotion, rotation, and demotion, while the external mechanism involves a selection process for both fresh graduates and professionals.

EMPLOYEES COMPOSITION BY AGE

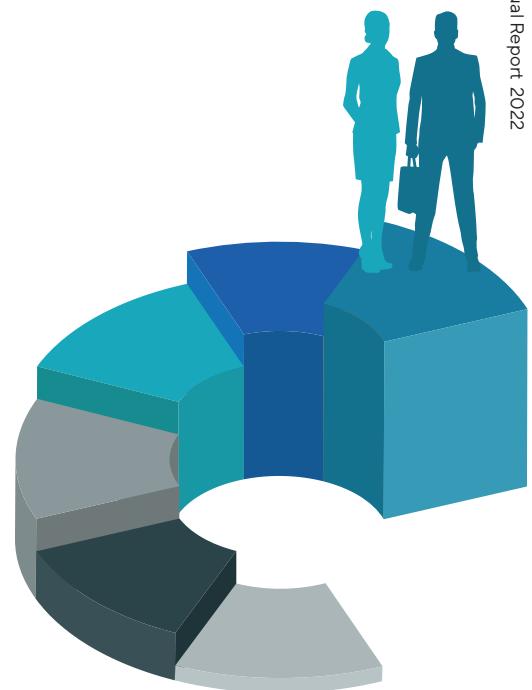
Komposisi karyawan berdasarkan usia

TAHUN 2022

UMUR AGE	PERMANENT	CONTRACT	TOTAL	%
18-25	1,607	456	2,063	49.3%
26-35	1,157	180	1,337	31.9%
36-45	467	21	488	11.6%
46-55	271	13	284	6.8%
56-Above	10	6	16	0.4%
	3,512	676	4,188	100%

TAHUN 2021

UMUR AGE	PERMANENT	CONTRACT	TOTAL	%
18-25	2,114	850	2,964	59.5%
26-35	1,005	238	1,243	24.9%
36-45	486	39	525	10.5%
46-55	227	17	244	4.9%
56-Above	5	7	12	0.2%
	3,837	1,151	4,988	100%

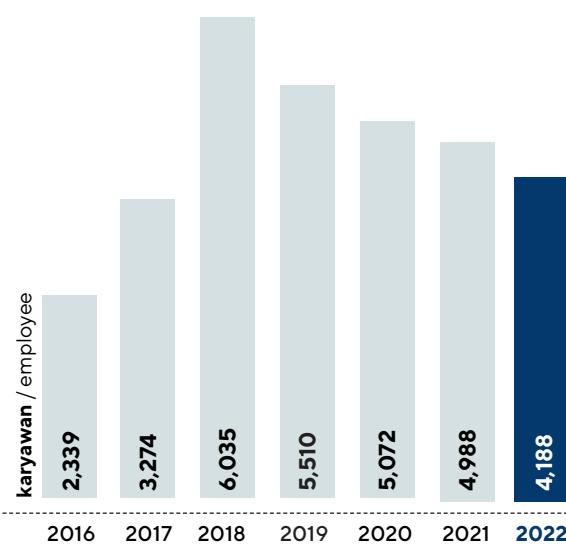


Berdasarkan jenjang usia, sebanyak 2.063 orang (49,3%) dari jumlah karyawan yang berusia antara 18-25th, 1.337 orang (31,9%) berusia antara 26-35 th, 488 orang (11,6%) berusia antara 36-45 th, 284 orang (6,8%) berusia antara 46-55 th dan 16 orang (0,4%) berusia > 55 th. Secara keseluruhan, jumlah karyawan yang berusia 18-25 tahun menduduki persentase paling tinggi.

Considering their age, 2,063 people (49.3%) of the total employees were 18-25 years old, 1,337 people (31.9%) were 26-35 years old, 488 people (11.7%) were 36-45 years old, 284 people (6.8%) were 46-55 years old and 16 people (0.4%) were older than 55 years old. Overall, the percentage of the total numbers of employees who were between 18-25 years old was the highest.



HUMAN RESOURCES PROFILE PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA



Pada tanggal 31 Desember 2022, Satnusa memiliki total tenaga kerja sebanyak 4.188 karyawan, yang terdiri dari 3.512 karyawan tetap dan 676 karyawan kontrak. Jumlah karyawan mengalami penurunan sebesar 16.04% pada 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of 31 December 2022, Satnusa had a total workforce of 4,188 employees, which comprised 3,512 permanent employees and 676 contract employees. The total employees decreased by 16.04% in 2022 as compared to previous year.

TAHUN YEAR 2022

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total	%
S2 Post Graduate	3	0	3	0.07%
S1 Bachelor	158	45	203	4.85%
Diploma Diploma	88	22	110	2.63%
SLTA Sederajat Senior High School	3,043	591	3,634	86.77%
SLTP Sederajat Junior High School	170	13	183	4.37%
SD Elementary	50	5	55	1.31%
	3,512	676	4,188	100%

TAHUN YEAR 2021

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total	%
S2 Post Graduate	3	-	3	0.06%
S1 Bachelor	174	45	222	4.45%
Diploma Diploma	89	25	114	2.29%
SLTA Sederajat Senior High School	3,346	1,043	4,389	87.99%
SLTP Sederajat Junior High School	174	30	204	4.09%
SD Elementary	51	8	59	1.18%
	3,837	1,151	4,988	100%

Berdasarkan jenjang pendidikan di tahun 2022, sebanyak 3 orang karyawan lulusan S2, 203 orang karyawan tetap dan kontrak adalah lulusan S1, 110 orang lulusan Diploma, 3.634 orang lulusan SLTA sederajat, 183 orang lulusan SLTP sederajat dan 55 orang lulusan SD. Secara keseluruhan, jumlah karyawan lulusan SLTA sederajat dan di bawahnya lebih dominan, hal ini terkait dengan karakter kegiatan operasional Perseroan.

Based on the level of education in 2022, 3 employees have graduated from master's degrees, 203 permanent and contract employees are bachelor graduates, 110 diploma graduates, 3,634 high school graduates and the equivalent, 183 junior high school graduates and 55 elementary school graduates. Overall, the number of employees with high school graduates and below is more dominant, this is related to the character of the Company's operational activities.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Peningkatan kompetensi karyawan akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan tersebut. Oleh karenanya maka kegiatan peningkatan/pengembangan kompetensi karyawan harus senantiasa dilakukan. Selama tahun 2022, biaya pelatihan dan pengembangan untuk karyawan sebesar US\$ **41.173,19**.

*an increase in employee competence will result in an increase in the employee's performance. Therefore, employee competency improvement/development activities must be carried out. During 2022, training and development costs for employees amounted to US\$ **41,173.19**.*

Keterangan Description	Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Workers Received Training		Jam Pelatihan Traning hours	
	2022	2021	2022	2021
Laki-laki Male	133	347	1,064	2,776
Perempuan Female	1,012	2,192	8,096	17,536
Grand Total	1,145	2,539	9,160	20,312
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By category of employee position				
	2022	2021	2022	2021
Operator	991	2,188	7,928	17,504
Packing Boy	17	38	136	304
Tech	94	184	752	1,472
Supporter	0	6	0	48
Leader	0	7	0	56
Foreman	3	13	24	104
Forelady	1	9	8	72
Asst Supervisor	4	0	32	0
Supervisor	1	3	8	24
Senior Supervisor	0	2	0	16
QC Inspector	5	9	40	72
Clerk	0	0	0	0
Engineer Assistant	6	14	48	112
Engineering	1	0	8	0
Senior Engineering	0	2	0	16
Manager	0	0	0	0
PC	9	17	72	136
Cleaning Service	0	5	0	40
Security	0	32	0	256
GAD	7	5	56	40
MIS	6	5	48	40

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Selama tahun 2022, Satnusa telah mengeluarkan dana pelatihan eksternal sebesar **US\$ 41.173,19** lebih tinggi dari tahun 2021 yang mencapai US\$ 23.220,95.

THE EXPENSES FOR HR TRAINING AND DEVELOPMENT

In 2022, Satnusa has spent **USD 41,173.19** for external training fund, higher than that of in 2021 which was only USD 23,220.95

VISI DAN MISI CSR CSR VISION AND MISSION

Bersama Ciptakan Masa Depan
TOGETHER WE CREATE FUTURE

MISI MISSION

	ENVIRONMENT Lingkungan	Playing an active role in preserving the environment for quality of life Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas
	Community Komunitas	An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs) Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)
	Education Edukasi	Playing an active role in educating the community through education Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan
	Health Kesehatan	An active role in improving the quality of public health Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

Empowering communities, creating positive impact Together we can make a difference through CSR

Memberdayakan masyarakat, menciptakan dampak positif
Bersama-sama kita bisa membuat perbedaan melalui CSR

BEBERAPA DASAR HUKUM TENTANG CSR

SOME LEGAL BASIS ABOUT CSR

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)

Law Number 25 of 2007 concerning Investment

2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)

3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;

4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT, SAFETY, AND OCCUPATIONAL HEALTH

Satnusa menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaannya dengan secara konsisten berpegang pada kebijakan dan peraturan yang terkait dengan hubungan perburuhan, kondisi kerja, jaminan sosial, dialog perburuhan, serta pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia.

Satnusa upholds its employment practices by consistently adhering to policies and regulations related to labor relations, working conditions, social security, labor dialogue, as well as human resource development and training.

MEMASTIKAN PERLAKUAN YANG SAMA DALAM KEGIATAN TERKAIT PEKERJAAN, KESELAMATAN DI TEMPAT KERJA, DAN LANGKAH-LANGKAH KESIHATAN.

Tanpa memandang jenis kelamin, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau negara asal, Satnusa menawarkan kesempatan pengembangan kompetensi dan karir kepada seluruh karyawannya. Proses rekrutmen untuk pengembangan kompetensi dan karir dilakukan oleh kepala departemen pada setiap jenjang karir dengan mempertimbangkan skill, knowledge, behavior, performance, dan potensi masing-masing karyawan.

ENSURING EQUAL TREATMENT IN EMPLOYMENT-RELATED ACTIVITIES, WORKPLACE SAFETY, AND HEALTH MEASURES.

Regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, or country of origin, Satnusa offers competence and career development opportunities to all of its employees. The recruitment process for competence and career development is conducted by department heads at every career level, considering each employee's skills, knowledge, behavior, performance, and potential.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawannya, Perseroan telah melaksanakan berbagai program yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerjanya, antara lain:

HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

As a part of its commitment to the well-being of its employees, the Company has implemented various programs that focus on the health and occupational safety of its workforce, which include:

- Melakukan Medical Check-Up tahunan untuk karyawan level tertentu.
- Mengikutsertakan karyawan yang memenuhi syarat dalam Program Jaminan Sosial, seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketengakerjaan, yang menawarkan manfaat seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).
- Melaksanakan program Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja, yang meliputi penyediaan fasilitas yang diperlukan, alat pelindung diri/pelindungan diri, pembentukan Komite Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan memastikan penyediaan peralatan kerja.
- Menawarkan Program Asuransi Kecelakaan Diri untuk Pengemudi dan Penumpang Bus.

- Conducting yearly Medical Check-Ups for specific level employees.
- Enrolling eligible employees in the Social Security Program, such as BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, that offer benefits like Old Age Security (OAS), Work-Related Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM), and Pension Plan (JP).
- Implementing an Occupational Health, Safety, and Environment program, which involves providing necessary facilities, protective equipment/self-protection, creating the Occupational Safety and Health Development Committee, and ensuring provision of work equipment.
- Offering a Personal Accident Insurance Program for Bus Drivers and Passengers.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Complaint mechanisms regarding employment issues

Berikut adalah beberapa cara agar karyawan dapat melaporkan tentang masalah terkait ketenagakerjaan:

1. Kami menyediakan kotak saran anonim di mana karyawan dapat berbagi kekhawatiran atau keluhan mereka tanpa mengungkapkan identitas mereka.
2. Alamat email khusus atau hotline bagi karyawan untuk melaporkan keluhan terkait ketenagakerjaan
3. Tetapkan kebijakan pintu terbuka di mana karyawan dapat mendekati atasan atau departemen HR untuk mengadu terkait keprihatinan mereka.
4. Kami melakukan survei kepada karyawan secara berkala untuk memahami umpan balik dan kekhawatiran mereka terkait masalah ketenagakerjaan.
5. Menyusun kebijakan dan prosedur yang jelas untuk menangani pengaduan, termasuk langkah investigasi dan tindak lanjut.
6. Pastikan bahwa semua karyawan menerima pelatihan tentang prosedur pengaduan dan pentingnya melaporkan setiap masalah terkait ketenagakerjaan.
7. Kami memberikan perlindungan terhadap pembalasan bagi karyawan yang melaporkan keluhan.

Here are some ways to employee can report regarding employment-related issues:

1. We provide anonymous suggestion box where employees can share their concerns or complaints without revealing their identity.
2. A dedicated email address or hotline for employees to report any employment-related grievances
3. Establish an open-door policy where employees can approach their supervisors or HR department with their concerns.
4. We conduct regular employee surveys to understand their feedback and concerns related to employment issues.
5. Develop clear policies and procedures for handling complaints, including investigation and follow-up steps.
6. Ensure that all employees receive training on the complaint procedures and the importance of reporting any employment-related issues.
7. We provide protection against retaliation for employees who report complaints.

WE PRIORITIZE AND OFFER OPPORTUNITIES TO INDIVIDUALS FROM THE LOCAL COMMUNITY TO APPLY FOR POSITIONS WHERE THE COMPANY CAN HAVE A DIRECT OR INDIRECT POSITIVE IMPACT ON THE ECONOMIC DEVELOPMENT OF THAT REGION.

Kami memprioritaskan dan menawarkan kesempatan kepada individu dari masyarakat setempat untuk melamar posisi di mana Perusahaan dapat memberikan dampak positif langsung atau tidak langsung terhadap perkembangan ekonomi di wilayah tersebut.

STRATEGI REMUNERASI REMUNERATION STRATEGY

Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan

The company determines amount of remuneration based on



POSISI
Position



KOMPETENSI
Competence



AKUNTABILITAS
Accountability

Perusahaan menetapkan besaran dan tingkat kompensasi untuk setiap posisi berdasarkan faktor-faktor seperti kompetensi dan akuntabilitas, menjaga ekuitas internal melalui kriteria yang objektif, dengan tetap mempertimbangkan daya saing eksternal berdasarkan harga pasar sesuai kemampuan Perusahaan. Selain itu, Perseroan mengkaji kebijakan tunjangan karyawan, seperti fasilitas komunikasi, kendaraan dinas, dan fasilitas perumahan.

The Company determines the amount and level of compensation for each position based on factors such as competence and accountability, maintaining internal equity through objective criteria, while considering external competitiveness based on market prices within the Company's capability. Additionally, the Company reviews its policies on employee benefits, such as communication facilities, official vehicles, and housing facilities.

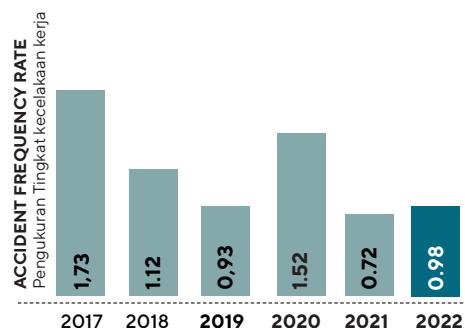
TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2022, jumlah karyawan tetap yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 22 orang atau rata rata 2 orang perbulan. Tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2022 adalah 0,63% dari total karyawan tetap pada akhir tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, telah terjadi sejumlah 8 kejadian yang berlangsung di pabrik Perseroan. Bentuk pertolongan pertama atas insiden kecelakaan tersebut adalah korban segera dibawa ke klinik untuk dilakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Adanya kecelakaan tersebut, tidak mengakibatkan terganggunya proses produksi sehingga tidak berdampak negatif pada keuangan Perseroan.

During the year 2022, the number of permanent employees who submitted resignation on their own accord were as many as 22 persons or an average of 2 person per month. Employee turnover rate for 2022 was 0.63% of total permanent employees at the end of year 2022.

Throughout the year 2022, there have been 8 cases that took place in the factory of the Company. First aid activities were immediately carried out for the victim of the accident by taking the victim to nearest clinic to perform First Aid Medical Treatment (P3K). The occurrence of the incidents, did not lead to disruption to the production process hence it did not negatively impact the financial of the Company.



ACCIDENT FREQUENCY RATE PENGUKURAN TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Angka yg menunjukan jumlah korban kecelakaan per 1.000.000 jam kerja orang dengan rumus :

$AFR = (\text{jumlah korban kecelakaan dalam setahun} / \text{jumlah jam kerja orang dalam setahun}) \times 1.000.000$

Figures show that the number of casualties per 1,000,000 man hours of work with the formula:

$AFR = (\text{number of casualties in a year} / \text{the number of man hour in a year}) \times 1,000,000$

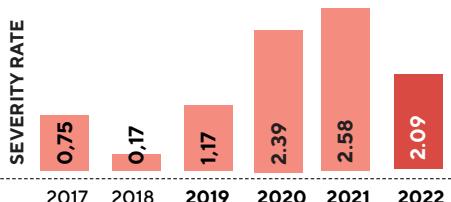
lower is better semakin rendah semakin bagus

Pengukuran Tingkat Kecelakaan Kerja (AFR) berfungsi sebagai indikator kinerja kesehatan dan keselamatan Perseroan. Pada tahun 2022, tingkat AFR mengalami kenaikan dari 0,72 pada tahun 2021 menjadi 0,98 pada tahun 2022.

Accident frequency rate (AFR) serves as health and safety performance indicators in Satnusa. In 2022, the AFR rate has increased from 0.72 in 2021 to 0.98 in 2022.

PENGERTIAN SEVERITY RATE adalah banyaknya hari hilang akibat dari kecelakaan hari hilang dalam satu juta jam kerja selama periode tertentu.

$SR : \sum \text{Jumlah hari hilang dari Kecelakaan Hari Hilang} / \text{Jumlah Jam Kerja dalam periode tertentu} \times 1.000.000$



Severity Rate is the day lost from a lost day in a million working hours over a given period.

$SR: \sum \text{Number of missing days from Missing Day Accidents} / \text{Number of Working Hours for a certain period} \times 1,000,000$

lower is better semakin rendah semakin bagus

AKTIVITAS ACTIVITIES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PEMBERIAN HEWAN KURBAN

GIVING OF SACRIFICE ANIMALS



PT Sat Nusapersada Tbk melaksanakan aksi sosial dengan menyerahkan bantuan hewan kurban berupa 3 ekor sapi kepada warga kelurahan Kampung Pelita, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam dalam rangka Hari Raya Idul Adha 10 Dzulhijah 1443H pada tanggal 8 Juli 2022. Penyerahan bantuan hewan kurban ini merupakan bagian dari komitmen PT Sat Nusapersada Tbk untuk membantu masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan, khususnya dalam momen penting seperti Hari Raya Idul Adha.

Dalam acara penyerahan tersebut, perwakilan dari PT Sat Nusapersada Tbk menyerahkan hewan kurban kepada perwakilan warga Kampung Pelita dengan harapan dapat bermanfaat dan membantu kebutuhan masyarakat setempat. Warga Kampung Pelita menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas bantuan yang diberikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Semoga kegiatan sosial seperti ini dapat terus dilakukan dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

PT Sat Nusapersada Tbk conducted a social action by donating 3 sacrificial cows to residents of Kampung Pelita, Lubuk Baja District, Batam City, in celebration of Eid al-Adha on 10 Dzulhijah 1443H on July 8, 2022. This donation is part of PT Sat Nusapersada Tbk's commitment to assist the community around the company's environment, especially during important moments such as Eid al-Adha.

During the donation ceremony, representatives from PT Sat Nusapersada Tbk handed over the sacrificial animals to representatives from Kampung Pelita with hopes that it would be useful and help meet the needs of the local community. The residents of Kampung Pelita expressed their gratitude and appreciation for the assistance provided by PT Sat Nusapersada Tbk. Hopefully, social activities like this can continue to be carried out and benefit those in need.



PEMBAGIAN SEMBAKO

Food distribution

Acara pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu di sekitar lokasi perusahaan adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memberikan bantuan berupa paket sembako yang terdiri dari bahan makanan pokok dan kebutuhan lainnya.

The distribution of groceries to underprivileged communities around the company's location is a social activity carried out by the company as a form of concern for the surrounding environment. This activity aims to help people in need in meeting their daily needs by providing assistance in the form of basic food packages consisting of staple foods and other needs.

BATAM GREEN 2022

PT Sat Nusapersada Tbk has participated in the CSR program, Batam Green 2022, which aims to promote environmental sustainability through the planting of 12,000 golden teak trees in the city of Batam. The tree planting event took place on August 24, 2022, and was aimed at combating deforestation and preserving the natural environment.

As a company that cares about the environment, PT Sat Nusapersada Tbk recognizes the importance of preserving natural resources and contributing to environmental sustainability. By participating in the Batam Green 2022 program, the company demonstrates its commitment to environmental stewardship and the well-being of the local community.



PT Sat Nusapersada Tbk berpartisipasi dalam program CSR Batam Green 2022 yang bertujuan untuk mempromosikan kelestarian lingkungan melalui penanaman 12.000 pohon jati emas di kota Batam. Acara penanaman pohon yang berlangsung pada 24 Agustus 2022 itu bertujuan untuk memerangi deforestasi dan melestarikan lingkungan alam.

Sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan, PT Sat Nusapersada Tbk menyadari pentingnya melestarikan sumber daya alam dan memberikan kontribusi ketahanan lingkungan. Dengan berpartisipasi di program Batam Green 2022, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan kepengurusan dan kesejahteraan daerah masyarakat.

We are proud to have been a part of this meaningful campaign and look forward to continuing our partnership with the Indonesian Red Cross in the future.

Kami bangga telah menjadi bagian dari kampanye yang bermakna ini dan berharap dapat melanjutkan kemitraan kami dengan Palang Merah Indonesia di masa mendatang.

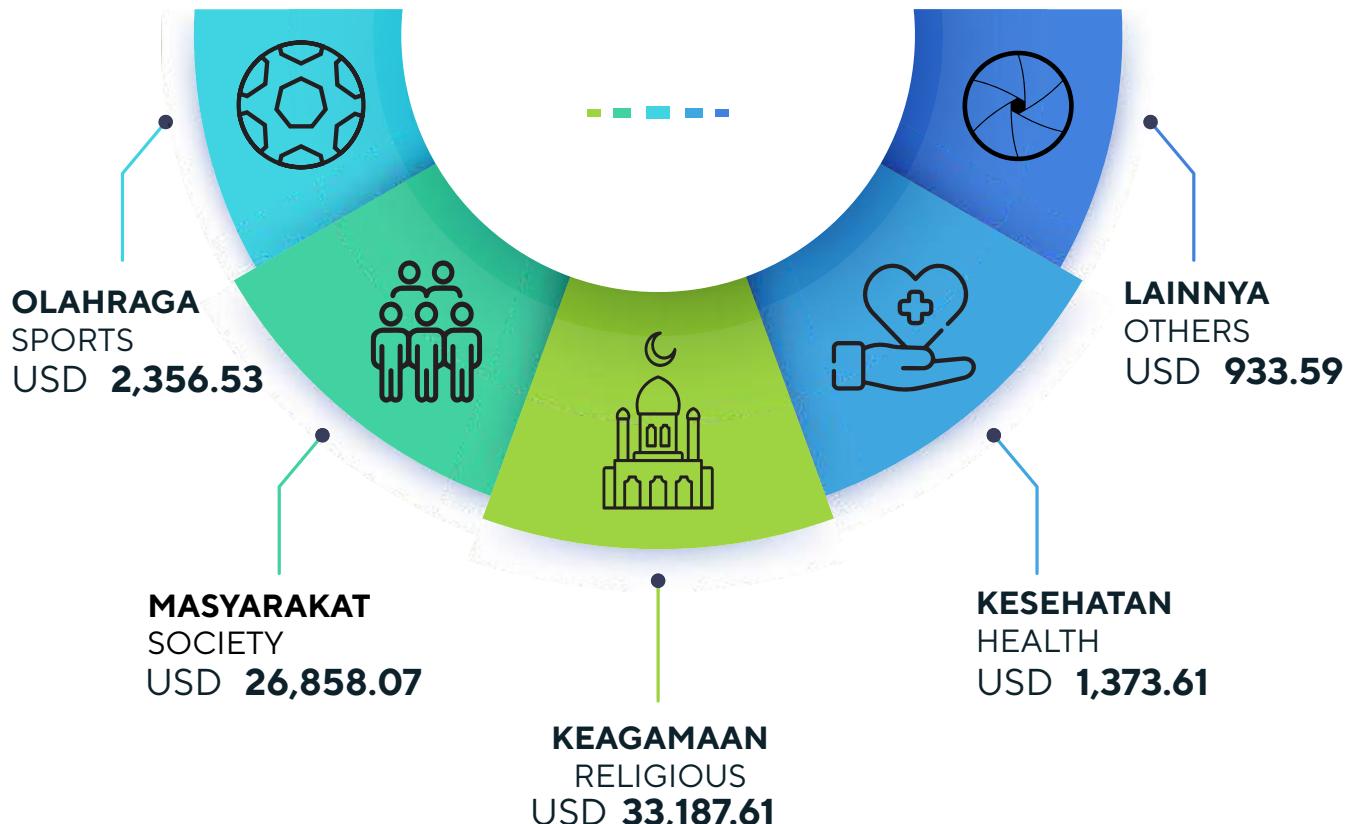


Perusahaan kami mengadakan kampanye donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia sebagai bagian dari upaya tanggung jawab sosial perusahaan kami. Kampanye ini bertujuan untuk mendorong karyawan agar mendonorkan darahnya untuk membantu mereka yang membutuhkan, terutama di masa pandemi saat persediaan darah semakin menipis. Acara diselenggarakan secara aman dan higienis dengan protokol kesehatan yang ketat untuk mencegah penyebaran COVID-19. Tanggapan dari karyawan kami luar biasa, dan kami dapat mengumpulkan sejumlah besar darah yang akan digunakan untuk menyelamatkan nyawa.



Our company held a blood donation campaign in collaboration with the Indonesian Red Cross as part of our corporate social responsibility efforts. The campaign was aimed at encouraging employees to donate blood to help those in need, especially during the pandemic when the supply of blood has been decreasing. The event was organized in a safe and hygienic manner with strict health protocols to prevent the spread of COVID-19. The response from our employees was overwhelming, and we were able to collect a significant amount of blood that will be used to save lives.

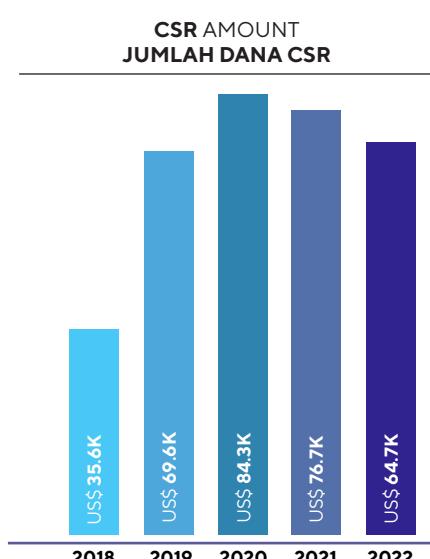
AKTIVITAS ACTIVITIES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2022

Selama tahun 2022 Satnusa telah mengeluarkan dana untuk CSR sebesar **US\$ 64.709** atau turun sebesar 15,64% dari tahun 2021 yang mencapai **US\$ 76.705**.

During 2022 Satnusa has spent CSR funds amounting to US\$ 64,709 a decrease of 15.64% from 2021 which reached US\$ 76,705.



KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENT FRIENDLY POLICY



1. Address climate change

Mengatasi perubahan iklim

2. Promote recycling of resources

mempromosikan daur ulang sumber daya

3. Address energy issues toward a non-carbon society

Mengatasi masalah energi menuju masyarakat yang bebas dari karbon

4. Ensure product and chemical safety

Memastikan keamanan pada produk dan bahan kimia

5. Strengthen CSR foundations across the entire supply chain

Memperkuat fondasi CSR di seluruh rantai pasokan

6. Environment and safety risk management

Manajemen risiko lingkungan dan keselamatan

7. Information disclosure and communication of relevant information

Pengungkapan informasi dan komunikasi informasi yang relevan

8. Employee education

Edukasi Karyawan

TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
**TERHADAP
LINGKUNGAN**
Social Responsibility for
Environment



REFUSE



REDUCE



REUSE



REPAIR



RECYCLE

Menolak sesuatu yang bertentangan dengan prinsip pelestarian lingkungan.

Reject anything contrary to the principles environmental Conservation.

Mengurangi pemakaian barang yang tidak diperlukan dan menghemat pemakaian.

Reduce the use of unnecessary items and conserves.

Menggunakan kembali apa saja yang bisa digunakan

Reuse anything that can be used

Memperbaiki barang yang masih bisa diperbaiki dan menggunakan lagi.

Fixing items that can still be improved and use again.

Mengkonversi bahan limbah menjadi benda-benda yang dapat digunakan kembali

Converting waste materials into reusable objects

the 8 Wastes of Lean Manufacturing

Delapan Limbah pada Manufaktur



A CONTINUOUS EFFORT TO ELIMINATE WASTE AND IMPROVE VALUE-ADDED PRODUCTS THAT PROVIDE VALUE TO CUSTOMERS

suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan

the 5S system

We adopt Japanese 5S System which is a workplace organization methodology developed in Japan that focuses on creating and maintaining an organized, clean, and efficient workplace. The term "5S" refers to the five Japanese words that describe the methodology: Seiri (Sort), Seiton (Set in Order), Seiso (Shine), Seiketsu (Standardize), and Shitsuke (Sustain).



1. SORT

clearly distinguish needed items from unneeded and eliminate the latter
dengan membedakan barang yang dibutuhkan dari yang tidak dibutuhkan dan menghilangkan yang terakhir



2. SET IN ORDER

keep needed items in the correct place to allow for easy and immediate retrieval
simpan barang-barang yang dibutuhkan di tempat yang benar untuk memungkinkan pengambilan yang mudah dan langsung



3. SHINE

keep the workplace neat and clean
menjaga agar tempat kerja tetap rapi dan bersih



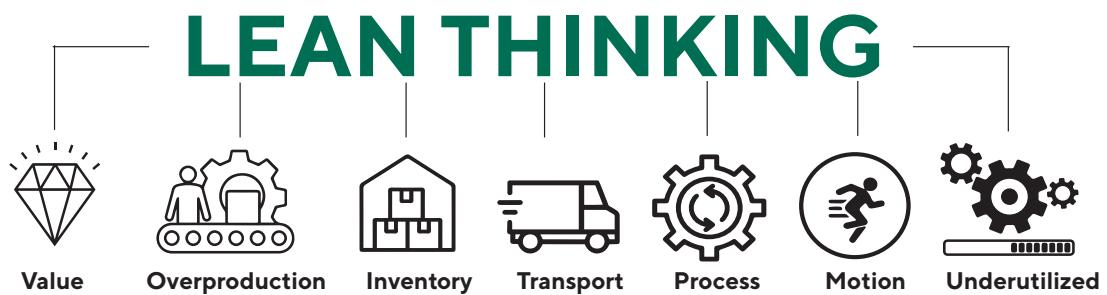
4. STANDARDIZE

the method by which "Sort", "Set in Order", "Shine" are made habitual
metode dimana "Sort", "Set in Order", "dan" Shine "dijadikan kebiasaan



5. SUSTAIN

maintain established procedures
memelihara prosedur yang ditetapkan



Defect

D

Upaya yg disebabkan oleh pengerajan ulang, scrap, dan kesalahan informasi
Effort caused by rework, scrap, and incorrect information

Over Production

O

Produksi yang lebih dari yang dibutuhkan atau sebelum dibutuhkan
Production that is more than needed or before it is needed

Waiting

W

Membuang waktu menunggu terlalu lama untuk langkah selanjutnya dalam suatu proses
Wasted time waiting too long for next step in a process

Not Utilizing Talent

N

Kurang memanfaatkan bakat, keterampilan & pengetahuan orang
Underutilizing people's talents, skills & knowledge

Transportation

T

Gerakan yang tidak perlu pada produk & bahan baku
Unnecessary movement of products & materials

Inventory

I

Kelebihan produk atau bahan yang tidak digunakan
Excess products or materials not being processed

Motion

M

Gerakan yang tidak perlu oleh Manusia
Unnecessary movement by people

Extra Processing

E

Mengerjakan lebih / kualitas lebih tinggi dari yang dibutuhkan oleh pelanggan
More work or higher quality than is required by the customer

PENGUKURAN LINGKUNGAN

Environmental Measurement

Pengukuran lingkungan, meliputi pengukuran pencemaran udara, emisi kendaraan dan air limbah domestic rutin dilakukan 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan Nilai Ambang Baku Mutu untuk masing-masing parameter, yaitu merujuk kepada :

- Kep Men LH no 13 tahun 1995 tentang Emisi Sumber Tak Bergerak
- Permen LH no 11, tahun 2021 tentang Pengendalian emisi udara Generator
- Permen LH no 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

An environmental measurement, including measurement of air pollution, vehicle emissions and domestic waste water are routinely performed every 6 months. The measurements are made by certified third party and the results will be compared with the Standard for each parameter, which refers to:

- Kep Men LH no 13 of 1995 regarding Non-Mobile Source Emissions
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 11 of 2021 regarding Control of Air Emissions from Generators
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 68 of 2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards



Pengukuran air minum DRINKING WATER measurement

Satnusa juga melakukan test laboratorium rutin untuk instalasi air minum karyawan, meliputi parameter fisik, kimia dan mikrobiologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan air minum karyawan sehat dan memenuhi baku mutu air minum yang dipersyaratkan oleh Pemerintah melalui Kep Men Kes No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Satnusa also conducts routine laboratory test for drinking water, including physical parameters, chemistry and microbiology. This is done to ensure that drinking water meets the quality standard required by the government through Health Minister Decree No. 492/MENKES/SK/IV/2010 on Drinking Water Quality Requirements.

PENGUKURAN LINGKUNGAN KERJA

Workplace Measurement

Pengukuran Lingkungan Kerja dilakukan secara rutin setahun sekali, meliputi pengukuran kebisinan, intensitas pencahayaan dan kualitas udara dalam ruangan. Pengukuran lingkungan kerja ini bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.



Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya dibandingkan dengan standar, yaitu merujuk kepada :

- Kep Menaker No 13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja
- Kep Menkes No 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja

Workplace Measurement is done regularly once a year, covering the measurement of noise intensity, lighting and indoor air quality (dust levels, tin, lead, etc). Measuring workplace environment is aimed to ensure employee health through healthy working environment.

This measurement is done by a certified third party and the results will be compared with the standard, which refer to:

- Minister of Manpower Decree No. PER.13/MEN/X/2011 Threshold value of Chemical Content and Physical Factor in the Workplace
- Minister of Healthy No. KEP-1405/MENKES/SK/XI/2002 Occupational Environmental Health Requirements

HAZARDOUS AND TOXIC WASTE

BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) Management of hazardous and toxic waste (B3)



Satnusa melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkan perusahaan, meliputi tatacara penyimpanan, pengumpulan, pengolahan dan dokumentasi limbah B3. Pengelolaan limbah B3 Satnusa mengacu pada standard peraturan yang dipersyaratkan, yaitu :

- Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 14 Tahun 2013 tentang Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No. KEP-02/Bapedal/09/1995 Dokumen Limbah B3

Dalam pelaksanaan penyimpanan, Satnusa mempunyai 2 lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang telah mendapat ijin dari Pemerintah Kota Batam. Limbah B3 berupa sisa oli, sisa kemasan bahan kimia atau bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 maksimal selama 90–356 hari sebelum limbah tersebut diambil dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mempunyai ijin Pengelolaan Limbah B3.

Satnusa carries out management of B3 waste produced by the company, including procedures for collection, storage, processing and documentation of B3 waste. Satnusa B3 waste management refers to the standard regulatory requirements, namely:

- *Government Regulation No. 101 Year 2014 Management of Hazardous and Toxic waste*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 14 of 2013 Procedures for Granting Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Substance*
- *Decree of the Head Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic*
- *Decree of the Head Bapedal KEP-02/Bapedal/09/1995 Documention of B3 Waste*

In the implementation of storage, Satnusa has 2 temporary storage locations for B3 waste which have obtained proper authorization from Batam Environmental Impact Management Agency (Bapedal). B3 waste in the form of residual waste oil, waste packaging chemicals or other contaminated materials are placed in B3 Temporary Storage (TPS) maximum for 90–365 days before the waste is taken and managed by third parties that already have a B3 Waste Management permit with supervision and recommendation from Batam Bapedal.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Complaints Mechanism in Environmental Issues

Perseroan memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap masalah yang terkait dengan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat untuk kemudian diperlajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan (program aksi) untuk tindak lanjutnya. Pengaduan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada : qhse@satnusa.com

The company has a system that regulates the handling and resolution of environmental-related problems. Every environmental problem complaint received will be recorded and studied to determine its root cause and decide on an action plan for follow-up. Complaints can be made by sending an email to: qhse@satnusa.com.

SERTIFIKASI DIBIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Environmental Certification

1. ISO 14001:2015, DARI SGS INDONESIA

merupakan kerangka kerja / guideline kepada Perusahaan agar dapat mengelola Lingkungan serta mengurangi dampak negatif kepada lingkungan sekitar perusahaan

(Raw Material, Waste & Management) (Umum) yang valid sampai dengan 3 Juni 2025 untuk :

- Untuk membantu perusahaan mengurangi efek negatif terhadap lingkungan
- Untuk membantu Organisasi dalam rangka mentaati seluruh aturan tentang Lingkungan yang berlaku, regulasi ataupun persyaratan lain berkait dengan lingkungan.

ISO 14001:2015, certified by SGS Indonesia

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management) (General) that valid until 3 June 2025

for:

- *To help companies reduce the negative effects on the environment*
- *To assist the Organization in order to comply with all rules on the Environment applicable regulatory or other requirements related to the environment.*

2. ENVIRONMENTAL PRODUCT ATAUPUN ROHS (RESTRICTION OF HAZARDOUS SUBSTANCES)

- Green Partner utk Standard SONY,
- Green Purchasing utk Standard Epson
- Green Plan utk Standard Shimano

untuk:

Semua Standard diatas bertujuan Untuk Mengkontrol Pemakaian Bahan Baku (Raw Material) yang dapat merusak lingkungan hidup. Jadi ada beberapa bahan kimia yang dilarang terkandung dalam suatu product.

Environmental Product or RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

- *Green Partner for Standard SONY,*
- *Green Purchasing for Epson Standard*
- *Green Plan for Shimano Standard*

for:

All the above Standard aims to control the use of Raw Materials which destroying the environment. There are several chemicals that are prohibited from to be used in a product.

PROPER, yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup

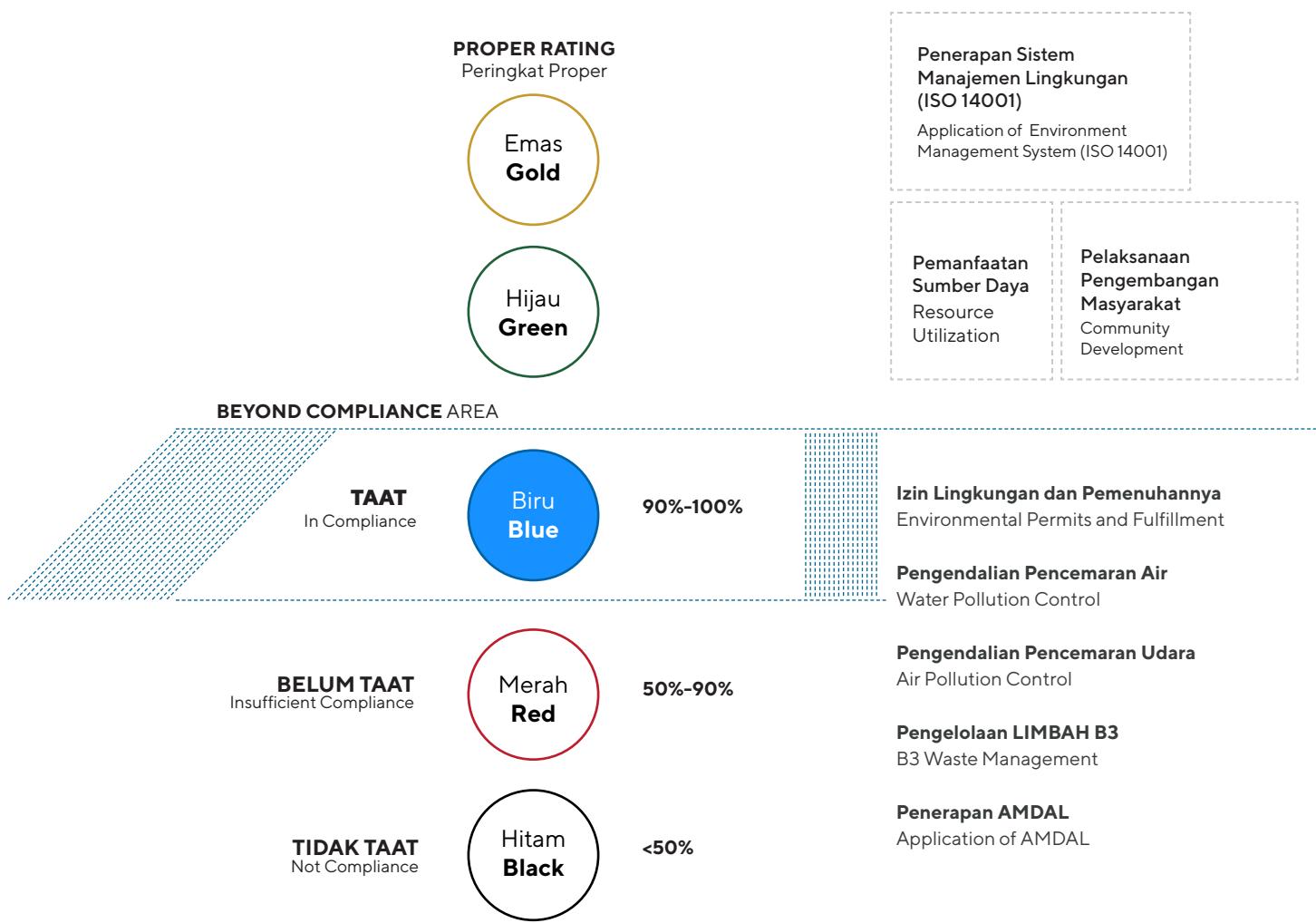
Lebih mengontrol pengelolaan Limbah B3 (Waste) dalam suatu perusahaan untuk:

I^likut serta dalam salah satu program/ upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait dengan penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.

PROPER, issued by Ministry of Environment

More toward the control over the management of toxic waste in a company for:

Participate in one of the programs / efforts made by the Ministry of Environment (KLH) associated with settlement in environmental management through information instruments.



Satnusa turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penaataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dasar peraturannya adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dengan pelaksanaan PROPER, maka Satnusa akan diaudit oleh tim pengawas dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan verifikasi teknis terhadap Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah Padat/Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Satnusa participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, abbreviated as PROPER, is an effort made by the Ministry of Environment (MoE) to improve company's environmental management. Based on decree from Minister of Environment No. 127 of 2002 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). With the implementation of PROPER, Satnusa will be audited by a team of inspectors from the Ministry of Environment for the monitoring, inspection and technical verification of the Water Pollution Control, Air Pollution Control and Solid / Hazardous and Toxic Waste (B3).



mendapatkan peringkat BIRU / obtained Blue Rating

CONSUMER PROTECTION POLICY REVIEW

PELAKSANAAN PENINJAUAN KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

PUSAT PENGADUAN PELANGGAN

Customer Complaint Center

Perusahaan memiliki pusat layanan pengaduan pelanggan 24 jam di mana customer service siap mendengar dan menerima keluhan, saran, kritik, dan status dari tindak lanjut atas keluhan tersebut. Pusat pengaduan Perusahaan adalah melalui email customer.services@satnusa.com

The company established a 24-hour consumer complaint center in which our customer service officers are ready to receive complaints, suggestions, criticisms and follow-up status on each of the complaints. The contact of our customer complaint center is via customer.services@satnusa.com

PENYELESAIAN SENGKETA

Dispute Resolution

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami kasus sengketa, baik di peradilan dan non-peradilan, terkait dengan perlindungan konsumen atau pun isu dan insiden signifikan lain yang terkait konsumen.

Throughout 2022, the Company had no involvement in any dispute cases, both judiciary or non-judiciary cases related to consumer protection or any other significant consumer related issues and incidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM

BIDANG KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumers

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap penjaminan kualitas pelayanan kepada para pelanggan melalui perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015. Hal ini tercermin dalam setiap proses layanan yang dilakukan melalui serangkaian audit kualitas oleh badan sertifikasi SGS dengan mengacu kepada standar manajemen mutu yang telah ditetapkan, sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggannya.

The company demonstrates its commitment to ensuring the quality of its services to its customers through the acquisition of ISO9001:2015 Quality Management System certification. This is reflected in every service process that undergoes a series of quality audits by the SGS certification body, in accordance with established quality management standards. This is the company's effort to provide the best service to its customers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**



"Through robust corporate governance practices, we strive to ensure accountability, transparency, and ethical behavior across all levels of our organization, empowering us to make responsible and informed decisions that serve the long-term interests of our stakeholders, uphold the trust of our customers, and contribute to the sustainable growth of our business."

Dengan praktik tata kelola perusahaan yang kokoh, kami berusaha untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan perilaku etis di seluruh tingkatan organisasi kami, membantu kami untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab dan terinformasi yang melayani kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan kami, menjaga kepercayaan pelanggan kami, dan berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan **Foundation of Corporate Governance Implementation**

Landasan Referensi Penerapan GCG

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 32 / seojk.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);

Reference of GCG Implementation

In order to achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards that are applicable in the international business world and various regulations set by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines Application;
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines;
3. Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 on Limited Liability Company;

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES**

Mengingat pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa telah membuat GCG bagian dari kebijakan manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang merupakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan.

Considering the importance of implementing GCG, Satnusa's Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG a part of the Company's management policy through the implementation of a system that represents principles of information transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

TRANSPARANSI

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan tentang Satnusa kepada stakeholder. Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham Satnusa, atau informasi lain yang dianggap penting.

TRANSPARENCY

Transparency is the openness in the process of decision-making and forwarding relevant information about Satnusa to stakeholders. The Company guarantees the information accuracy regarding the operational and financial performances, management and share ownership in Satnusa, or any other information considered important.

AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas pada dasarnya adalah pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan hak setiap entitas anak melalui pembagian wewenang yang jelas untuk mengurangi dampak dari masalah keagenan yang terjadi sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholders.

Satnusa menerapkan prinsip akuntabilitas melalui beberapa cara, seperti evaluasi kinerja operasional dan keuangan, presentasi laporan keuangan dalam RUPS tahunan, Public Ekspose, audit internal dan eksternal.

TANGGUNG JAWAB

Prinsip tanggung jawab merupakan kompatibilitas antara manajemen Perusahaan dan hukum yang berlaku, bersama dengan prinsip korporasi yang baik. Untuk itu, Satnusa memastikan bahwa manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Satnusa selalu akan berusaha untuk membangun kemitraan dengan semua stakeholder dengan mengacu pada aturan hukum dan etika bisnis yang sehat.

KEMANDIRIAN

Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika perusahaan yang baik. Satnusa menginginkan untuk menghindari dominasi dari pihak manapun yang tidak sehat dan menghindari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, namun saran dari konsultan independen, konsultan hukum, dan komite akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

KEADILAN

Prinsip keadilan berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang terjadi sebagai konsekuensi dari memiliki kesepakatan dan aturan hukum yang berlaku. Satnusa menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan akan selalu berusaha untuk membuat para pemangku kepentingan memahami sepenuhnya hak dan kewajibannya di bawah aturan hukum.

ACCOUNTABILITY

The principle of accountability is basically the execution of duties, responsibilities, and rights of every subsidiary through a clear division of authority to reduce the impacts of agency problem that occurs as the result of conflicting interests among the management, shareholders, and the stakeholders.

Satnusa implements the principle of accountability through several ways, such as operational and financial performance evaluation, financial report presentation in the annual GMS, Public Expose, internal and external audit.

RESPONSIBILITY

The principle of responsibility represents the compatibility between company management and the laws in force, along with good corporation principles. For that matter, Satnusa ensures that the company management adheres to the rule of law and legislation in force as the reflection of company's responsibility as a good corporate citizen.

Satnusa will always seek to establish partnership with every stakeholder by referring to the rule of law and healthy business ethics.

INDEPENDENCE

The principle of independence is a state where a company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the regulation and good corporate ethics. Satnusa is aspired to avoid unhealthy domination by any party and have no conflict of interest.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of Satnusa have independent perspectives in every decision made. However, taking suggestions from an independent consultant, legal consultant, and their committees is also an option.

FAIRNESS

The principle of fairness means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights that occur as the consequence of having an agreement and the rule of law in force. Satnusa guarantees just and equal treatment for every stakeholder in carrying out his activity and will always strive to make stakeholders fully comprehend their rights and responsibilities under the rule of law.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Direksi mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Para Direksi juga melakukan tugas, tanggung jawab, dan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prinsip-prinsip GCG.

The BOD manage and run the company in accordance with the objectives and goals of the company. The BOD also conduct their tasks, responsibilities, and other based on the Articles of the Association, prevailing regulations, and/or the General Meeting of Shareholders, including the principles of GCG

Susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors based on the General Meeting of Shareholders dated 4th July 2022:

ABIDIN FAN
President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF
Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA
Finance Director
Direktur Keuangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UTAMA DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PRESIDENT DIRECTOR

TUGAS

- mengembangkan dan menjalankan rencana strategis Perseroan melalui cara-cara yang efektif dan efisien; dan
- mencapai keseluruhan kinerja operasional sehari-hari, serta manajemen bisnis dan organisasi Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan target yang diharapkan melalui otoritas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

TANGGUNG JAWAB

- mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi Dewan Komisaris;
- mengembangkan dan menyampaikan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris secara rutin;
- mengurus, memotivasi, mengembangkan, dan memimpin anggota tim manajemen;
- mengurus sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan;
- memimpin rapat-rapat tim manajemen;
- mengambil peran kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- memastikan adanya kesesuaian antara strategi dan budaya Perseroan, antara proses dan struktur Perseroan;
- memastikan dilaksanakannya prosedur dan proses audit internal Perseroan yang tepat;
- mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen risiko; serta
- memastikan rencana ketersediaan kandidat-kandidat yang tepat untuk menduduki berbagai posisi kunci Perseroan dijalankan dengan baik.

ROLES

- *developing and delivering Company's strategic plan in the most effective and efficient manner; and*
- *achieving the overall day-to-day performance as well as business and organization management of the Company in accordance with set targets, under delegated authority from the Board of Commissioners.*

RESPONSIBILITIES

- *implementing Board of Commissioners' policies and strategies;*
- *developing and presenting the annual strategic business plans to Board of Commissioners for approval;*
- *reporting regularly to Board of Commissioners concerning the implementation progress of the annual strategic business plans;*
- *managing, motivating, developing, and leading Management Team members;*
- *managing resources in effective and efficient manners in achieving Company's objectives;*
- *chairing Management Team's meetings;*
- *taking leadership roles in establishing or developing Company's culture and values;*
- *ensuring that there is a fit between Company's strategy and culture, between Company's processes and structure;*
- *ensuring that Company's internal audit processes and procedures are appropriately conducted;*
- *developing and implementing risk management plans; and*
- *ensuring that Company's succession plan is implemented well.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR OPERASIONAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF OPERATIONAL DIRECTOR

TUGAS

- melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengkoordinasian terkait pengembangan, pemilihan, implementasi, dan pemanfaatan operasi-operasi Perseroan; dan
- bekerja sama dengan semua level karyawan dalam mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat individu, departemen, dan organisasi Perseroan secara luas.

TANGGUNG JAWAB

- mengawasi bobot aktivitas produksi dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, perencanaan dan pengiriman melalui transportasi laut untuk memastikan arus produksi Perseroan berlangsung efisien;
- memastikan bahwa manufaktur produk dan manajemen operasi Perseroan memenuhi peraturan perundangan-undangan dan prosedur standar yang ditentukan, sekaligus mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada;
- bekerja sama dengan Asisten General Manager dan Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) Perseroan dalam mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan, mengajukan permohonan dan memperoleh dana yang dibutuhkan, serta mengimplementasikan penggunaan yang sesuai;
- bersama-sama dengan Tim Manajemen Perseroan mengawasi perkembangan fokus anggaran dana tahunan, pengeluaran dana bulanan, dan keseimbangan kinerja yang dicapai dengan dana yang dikeluarkan;
- mengembangkan, merekomendasikan, dan menyiapkan spesifikasi-spesifikasi pengeluaran-pengeluaran modal, proyek-proyek, dan proposal-proposal Perseroan yang diajukan oleh Asisten General Manager;
- mengevaluasi struktur operasi-operasi Perseroan, melakukan perencanaan tim, mengembangkan pelatihan dan pendidikan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi tim secara kontinu sekaligus memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi individu dengan penekanan pada kesempatan-kesempatan (bila dimungkinkan) yang dimiliki oleh masing-masing individu;
- menangani proyek-proyek khusus Perseroan yang ditugaskan oleh Direktur Utama; serta
- memperluas jejaring dan menambah proyek-proyek Perseroan.

ROLES

- *conducting planning, directing, and coordinating the development, selection, implementation, and utilization of the Company's operations; and*
- *working with all levels of staffs to identify and address the Company's individual, departmental, and organization wide needs.*

RESPONSIBILITIES

- *monitoring production volume activity and quality of products, planning and shipment delivery to ensure Company's production flow is efficient;*
- *ensuring that Company's product manufacturing and operations management are in compliance with regulations and standard procedures, as well as monitoring, identifying, and correcting deficiencies;*
- *working closely to Company's Assistant General Managers (GMS) and Finance Director (Non Affiliated) in identifying needs, writing grants and obtaining grant funds, and also implementing grant deliverable;*
- *in collaboration with Company's Management Team, overseeing the development of the center's annual budget, monthly expenditures, and performance against budget;*
- *developing, recommending, and preparing specifications for Company's capital expenditures, projects, and proposals as requested by AGM;*
- *evaluating Company's operations structure, conducting team planning, and developing training and education for continual improvement of the efficiency and effectiveness of the group, as well as providing individuals with professional and personal growth with an emphasis on opportunities (where possible) of individuals;*
- *managing Company's special projects as assigned by the President Director; and*
- *expanding networking and bring in more projects to the Company.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEUANGAN DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF FINANCE DIRECTOR

TUGAS

- mengawasi unit keuangan dan merupakan pembicara utama sehubungan dengan keuangan Perseroan; dan
- melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu Direktur Operasional secara langsung pada seluruh persoalan strategis dan taktis Perseroan sehubungan dengan manajemen alokasi dana, analisis biaya dan keuntungan, prediksi kebutuhan-kebutuhan, dan pengamanan pendanaan baru Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

- berpartisipasi dalam pengembangan bisnis baru Perseroan, khususnya membantu Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pendanaan baru, membuat rancangan alokasi dana terkait program-program yang prospektif, dan menentukan efektivitas biaya pemenuhan layanan yang prospektif;
- memastikan adanya kontrol-kontrol yang memadai, dokumen-dokumen pembuktian disetujui dan tersedia, sehingga seluruh aktivitas pembelian Perseroan dapat melalui proses-proses audit independen dan permerintah;
- menyajikan alokasi dana operasional kepada Direktur Operasional, serta bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan keberhasilan program-program Perseroan yang dijalankan, melalui dukungan analisis biaya dan kepatuhan terhadap seluruh kebutuhan/permintaan dalam kontrak dan program-program yang dijalankan;
- mengawasi pelaksanaan manajemen dan koordinasi seluruh aktivitas pelaporan keuangan bagi Perseroan, termasuk pendapatan-pengeluaran, laporan posisi keuangan, serta aktivitas penggajian bagi para karyawan.
- mengawasi aktivitas perbankan Perseroan;
- memastikan arus kas memadai untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan Perseroan;
- mengawasi pembuatan laporan-laporan bulanan, termasuk laporan-laporan keuangan dan proyeksi-proyeksi arus kas untuk digunakan oleh manajemen eksekutif, termasuk Komite Audit dan Direksi;
- membantu dalam proses desain, implementasi, dan kalkulasi waktu terkait insentif upah, komisi, dan gaji bagi para karyawan Perseroan; dan
- mengawasi kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

ROLES

- supervising the finance unit and is the Company's chief financial spokesperson; and
- reporting directly to President Director and directly assisting Operational Director on all strategic and tactical Company's matters in relation with budget management, cost benefit analysis, forecasting needs, and the securing of new funding.

RESPONSIBILITIES

- participating in developing new business, specifically assisting President Director and Operational Director in identifying Company's new funding opportunities, drafting the prospective programmatic budgets, and determining cost effectiveness of the prospective services delivery;
- ensuring adequate controls are installed, substantiating documentation is approved and available, such that all Company's purchases may pass independent and governmental audits;
- providing Operational Director with an operating budget, and working with Operational Director to ensure Company's programmatic success through cost analysis support and compliance with all contractual and programmatic requirements;
- overseeing the management and coordination of all fiscal reporting activities for the Company, including revenues-expenses, balance sheet reports, and payroll activities for staffs and participants;
- monitor Company's banking activities;
- ensuring an adequate cash flow to meet Company's needs;
- overseeing the production of monthly reports, including financial statements and cash flow projections for the use of Executive Management, as well as the Audit Committee and Directors;
- assisting in the design, implementation, and timely calculations of wage incentives, commissions, and salaries for Company's staffs; and
- overseeing Company's Accounts Payable and Accounts Receivable turnover;

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi per 04 Juli 2022 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Director Charter per July 4, 2022 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Waktu Kerja
7. Rapat
8. Pelaporan
9. Pertanggungjawaban
10. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for Board of Directors consists of the following principal sub:

1. *Background*
2. *Legal Basis*
3. *Structure, Criteria, and Membership*
4. *Duties, Responsibilities and Authority*
5. *Procedures and Working Procedures*
6. *Working Time*
7. *Meetings*
8. *Reporting*
9. *Accountability*
10. *Effective Date*

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi merupakan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (**transparency**), akuntabilitas (**accountability**), pertanggungjawaban (**responsibility**), independensi (**independency**), dan keadilan dan kewajaran (**fairness**), serta memenuhi ketentuan perundang undangan yang berlaku.

Board of Directors charter is a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities to manage the Company in accordance with the principle - the principle of Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and justice and fairness, and comply with the laws in force.

BOD MEETING AND ATTENDANCE

Rapat Direksi Dan Tingkat Kehadiran

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 4 bulan.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association requires a regular meeting of the Board of Directors at least once a month and shall hold the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis less 1(one) time in 4 months.

DIREKSI MEMILIKI PERTEMUAN RUTIN MINIMAL SEBULAN SEKALI.

DIREKSI JUGA DAPAT MENGATUR PERTEMUAN SESUAI PERMINTAAN:

BOD has a regular meeting at least once a month. BOD also may arrange meetings as requested by:

- a) **Direktur Utama** | President director
- b) **Salah satu Direksi** | One of the director
- c) **Salah satu Komisaris** | One of the commissioner
- d) **Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili paling sedikit 1/10 (sepersepuluh) modal yang disetor Perusahaan**
Shareholder who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the company's paid up capital.

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance	TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
3-Jan Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	11-Jul Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
7-Feb Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	1-Aug Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
7-Mar Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	12-Sep Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
4-Apr Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	3-Oct Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
10-May Selasa Tuesday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	7-Nov Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓
6-Jun Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	7-Dec Rabu Wednesday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓

In 2022, Directors held meetings every month. The Directors' attendance in the meetings was 100%

Pada tahun 2022, Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan. Kehadiran Direksi dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian atas kinerja masing masing Komite di bawah Direksi

Perseroan akan melakukan beberapa peningkatan operasional untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan penerapan GCG di seluruh sendi usahanya, mengoptimalkan fungsi komite-komite pendukung Tugas Dewan Komisaris dan Direksi, memperluas internalisasi Pakta Integritas ke seluruh insan Perseroan, mengembangkan sistem fraud risk management yang diikuti oleh assessment berkala dan pembentukan Komite Pemantau Risiko. Selain itu, Perseroan juga akan menerapkan kebijakan sumber daya manusia dan meningkatkan pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.

The Company will implement several operational improvements to support the management of the company in accordance with Good Corporate Governance. This will be done by improving the implementation of GCG throughout all aspects of the business, optimizing the functions of supporting committees for the tasks of the Board of Commissioners and Directors, expanding the internalization of the Integrity Pact to all employees of the Company, developing a fraud risk management system that is followed by periodic assessments and the establishment of a Risk Monitoring Committee. In addition, the Company will also implement human resources policies and improve the implementation of safety, occupational health, and environmental management.

STOCK OPTION OPSI SAHAM

Tidak ada penawaran opsi saham atau share option yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Satnusa hingga akhir periode pelaporan.

There have been no share options or stock options offered to the members of Satnusa's Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers as of the reporting period.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Satnusa belum memiliki ketentuan yang spesifik terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam struktur keanggotaan perusahaan. Satnusa meyakini bahwa keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi pada efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, dalam praktiknya, Satnusa telah mengikuti prosedur pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diatur oleh Peraturan OJK dan Undang-Undang PT. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mencakup berbagai latar belakang, kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Satnusa currently does not have specific provisions regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors within the company's membership structure. Satnusa believes that diversity in terms of expertise, experience, and educational background will greatly contribute to the effectiveness of the tasks carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors. However, in practice, Satnusa has followed the appointment and establishment procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company, as regulated by the OJK regulation and Limited Liability Company Law. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company includes various backgrounds, educational qualifications, work experience, age, and gender.

EXTRA ORDINARY GMS RUPS LUAR BIASA

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan kapan saja dalam setahun jika diperlukan.
Pada tahun 2022, RUPS luar biasa diselenggarakan pada tanggal 4 Maret 2022.**

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held anytime during the year if necessary. In 2022, the extraordinary GMS was held on 4 March 2022.

Mata Acara RUPSLB

1. Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan;
2. Pemberian persetujuan terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendum-addendumnya;
3. Pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan.

EGMS Agenda:

1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to borrow funds / obtain credit facilities from a Bank or other financing institution for an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the Company's business development;
2. Granting approval of all credit terms / conditions as have been and will be stipulated in the Credit Agreement / Debt Recognition, along with all extensions, additions, replacements, renewals, amendments and addendums;
3. Granting approval to the Board of Directors to guarantee the Company's assets for an amount exceeding 50% of the Company's net assets.

RUPSLB Perseroan dengan musyawarah untuk mufakat telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan.
2. Menyetujui terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendum-addendumnya.
3. Menyetujui Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan.

The EGMS of the Company by deliberation to reach a consensus has decided the following:

1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to borrow funds / obtain credit facilities from a Bank or other financing institution for an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the Company's business development;
2. Granting approval of all credit terms / conditions as have been and will be stipulated in the Credit Agreement / Debt Recognition, along with all extensions, additions, replacements, renewals, amendments and addendums;
3. Granting approval to the Board of Directors to guarantee the Company's assets for an amount exceeding 50% of the Company's net assets.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Material information and facts occurred after the date of the report accountant;

EXTRA ORDINARY GMS RUPS LUAR BIASA

27 Feb 2023 / 27 Feb 2023

Mata Acara RUPSLB

1. Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau lembaga pembiayaan lainnya, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan;
2. Pemberian persetujuan terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendum-addendumnya;
3. Pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan.

EGMS Agenda:

1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to borrow funds / obtain credit facilities from a Bank or other financing institution for an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the Company's business development;
2. Granting approval of all credit terms / conditions as have been and will be stipulated in the Credit Agreement / Debt Recognition, along with all extensions, additions, replacements, renewals, amendments and addendums;
3. Granting approval to the Board of Directors to guarantee the Company's assets for an amount exceeding 50% of the Company's net assets.



RUPSLB PERSEROAN DENGAN MUSYAWARAH UNTUK MUFAKAT TELAH MEMUTUSKAN DAN MENYETUJUI KETIGA AGENDA DIATAS DENGAN SUARA TERBANYAK.

The Company's EGMS by deliberation to reach a consensus has decided and approved the three agenda items above with the most votes.



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS) RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahun 2022 telah memberitahu dan mengirimkan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan. Sepanjang 2022, Satnusa telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham dan yang terdiri dari 5 (lima) agenda.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to both Board of Directors and Board of Commissioners. GMS has the authority to assign and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, approve the Basic budget, give approval to the annual budget, set the profit usage allocation, appoint a public accountant and decide on the amount and kinds of compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS in 2022 had informed and sent out invitations to shareholders according to regulation. Throughout 2022, Satnusa had had 1 (one) General Meetings of Shareholders and consist of 5 (lima) agendas.

IMPLEMENTATION OF GMS|EGMS PELAKSANAAN RUPS|RUPSLB 2022

	GMS RUPS	EGMS RUPSLB	
Notification for GMS Plan to the OJK and BEI Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK & BEI	17-May-22	18-Jan-22	5 business days before the announcement 5 hari kerja sebelum pengumuman
Announcement of GMS Pengumuman RUPS	25-May-22	26-Jan-22	14 days before the Summon 14 hari sebelum panggilan
Recording date Daftar Pemegang Saham	09-Jun-22	09-Feb-22	
GMS Summon Panggilan RUPS	10-Jun-22	10-Feb-22	21 days before the GMS 21 hari sebelum RUPS
GMS EGMS RUPS RUPLB	04-Jul-22	04-Mar-22	
GMS Minutes of meeting to OJK and BEI Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI	05-Jul-22	07-Mar-22	Min. 2 working days after the GMS Min. 2 hari kerja setelah RUPS
Minutes of meeting of GMS to OJK Risalah RUPS ke OJK	11-Jul-22	14-Mar-22	Max. 30 days after the GMS Max. 30 hari setelah RUPS

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

04 Juli 2022

1. AGENDA PERTAMA:

- a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris perihal keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana termaktub dalam buku Laporan Tahunan 2021;
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh "Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan" sebagaimana ternyata dalam laporan auditnya nomor 00105/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2022, tanggal 31 Maret 2022, Disajikan secara wajar;
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tanggung jawab pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. AGENDA KEDUA:

- a. Menyetujui sejumlah USD 141.794 (Seratus Empat Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Sembilan Puluh Empat Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai Dana Cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

3. AGENDA KETIGA:

- a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dengan :
 - 1.a. Alasan sebagai berikut:
Kantor Akuntan Publik, baru dapat menyampaikan proposal penawaran kepada Perseroan paling cepat pada bulan Oktober 2022;
 - 1.b. Kriteria Akuntan Publik sebagai berikut:
 - 1.b.1. Telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
 - 1.b.2. Memenuhi syarat Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - 1.b.3. Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan atas pembukuan Perseroan yang dilakukan secara independen sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta komentar dan rekomendasi sehubungan dengan pengendalian intern akuntansi dan aspek-aspek lain dari operasi Perseroan;
 - 1.b.4. Imbalan jasa audit berkisar antara Rp 450 juta hingga Rp 550 juta;
 - 1.b.5. Memiliki keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP lebih dari 10 tahun.
 - 1.c. Mengganti Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris jika di kemudian hari ternyata Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak menunjukkan hasil kerja yang memuaskan, dengan memperhatikan Kriteria Akuntan Publik di atas.

RESULTS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

04 July 2022

1. FIRST AGENDA:

- a. Receive and approve the Company's Annual Report which has been submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company for the financial year ended on December 31, 2021 as stated in the 2021 Annual Report;
- b. Approved and ratified the Company's Financial Statements containing the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Comprehensive Income Statements, Consolidated Statements of Changes in Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the financial year ended 31 December 2021 along with their explanations, which have been audited by "Johan's Public Accountant Office Malonda Mustika & Partners" as evident in its audit report number 00105/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2022, dated March 31, 2022, Fairly presented;
- c. Provide full discharge and discharge of responsibilities (volledig acquit et decharge) to the members of the Company's Board of Directors for the responsibility for managing and exercising their authority and members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory responsibilities during the financial year ending on 31 December 2021 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

2. SECOND AGENDA:

- a. Approved an amount of USD 141,794 (One Hundred Forty One Thousand Seven Hundred Ninety Four United States Dollars) to be set aside as a Reserve Fund in accordance with the Company's Articles of Association;
- b. Approved that no dividends will be distributed to the Company's Shareholders for the financial year ending December 31, 2021.

3. THIRD AGENDA:

- a. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2022 and determine the honorarium of the Independent Public Accounting Firm and other requirements for its appointment by :
 - 1.a. The reasons are as follows:**
Public Accounting Firm, can only submit bid proposals to the Company no later than October 2022;
 - 1.b. Criteria for Public Accountants are as follows:**
 - 1.b.1. Has been registered with the Financial Services Authority;
 - 1.b.2. Fulfill the AP, KAP, and Independence terms in the KAP accordingly with applicable rules;
 - 1.b.3. The scope of the audit includes examining the Company's books that are carried out independently in accordance with generally accepted Accounting Standards in Indonesia as well as comments and recommendations relating to internal accounting controls and other aspects of the Company's operations;
 - 1.b.4. Fees for audit services range from Rp 450 million to Rp 550 million;
 - 1.b.5. Having expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP for more than 10 years.
- b. Replacing the Public Accounting Firm that has been appointed by the Board of Commissioners if in the future it turns out that the appointed Public Accountant Office does not show satisfactory work results, taking into account the Criteria of the Public Accountant above.

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

04 Juli 2022

4. AGENDA KEEMPAT:

- a. Mengangkat kembali nyonya MEGAWATI, selaku Komisaris Utama Perseroan;
- b. Mengangkat kembali tuan USMAN FAN selaku Komisaris Perseroan;
- c. Mengangkat kembali tuan HERRY SANTOSO sebagai Komisaris Independen;
- d. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-lima yang diadakan setelah RUPS hari ini, yakni RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026, yang akan diadakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh);
- e. Menyetujui penetapan jumlah honorarium Dewan Komisaris termasuk tunjangan pajak untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah sebesar Rp. 4.600.000.000,-(Empat miliar enam ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mengalokasikan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- f. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam acara ke-empat Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

5. AGENDA KELIMA:

- a. Mengangkat kembali tuan ABIDIN FAN selaku Direktur Utama Perseroan;
- b. Mengangkat kembali tuan BIDIN YUSUF selaku Direktur Perseroan;
- c. Mengangkat kembali nyonya KUSTINA selaku Direktur Independen Perseroan;
- d. Pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-lima yang diadakan setelah RUPS hari ini, yakni RUPS Tahunan untuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026, yang akan diadakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh);
- e. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, uang jasa dan tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan;
- f. Memberikan kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan dalam acara ke-lima Rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

SELURUH CATATAN RUPST TAHUN SEBELUMNYA TERSEBUT TELAH DIREALISASIKAN.

Seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya telah berhasil direalisasikan dengan sukses. Dalam proses implementasinya, semua keputusan dan rekomendasi yang telah dibuat oleh para pemangku kepentingan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun sebelumnya telah dijalankan dengan baik.

Dalam proses pelaksanaannya, perusahaan telah mengikuti rekomendasi dan petunjuk yang telah diatur dalam RUPST sebelumnya. Hal ini membuktikan komitmen perusahaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Dengan berhasilnya implementasi seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya, diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

RESULTS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

04 July 2022

4. FOURTH AGENDA:

- a. Re-appointed Ms. MEGAWATI, as the Company's President Commissioner;
- b. Re-appointed Mr. USMAN FAN as Commissioner of the Company;
- c. Re-appointed Mr. USMAN FAN as Independent Commissioner of the Company;
- d. The appointment of members of the Board of Commissioners is effective as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders (GMS) until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders held after today's GMS, namely the Annual GMS to ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2026. which will be held in 2027 (two thousand and twenty seven);
- e. Approved the determination of the amount of honorarium for the Board of Commissioners including tax allowances for the fiscal year 2022 (two thousand and twenty-two) in the amount of Rp. 4,600,000,000,- (Four billion six hundred million Rupiah) and grant power and authority to the Meeting of the Board of Commissioners to allocate the distribution to each member of the Board of Commissioners of the Company;
- f. To authorize a member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state the decision in the fourth agenda of this Meeting in a notarial deed and report to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it at the Company Registration Office in accordance with applicable regulations.

5. FIFTH AGENDA:

- a. Re-appointed Mr. ABIDIN FAN, as the Company's President Director;
- b. Re-appointed Mr. BIDIN YUSUF, as the Commissioner of the Company;
- c. Re-appointed Mrs. KUSTINA, as the Independent Director of the Company;
- d. The appointment of the members of the Board of Directors is effective as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders (GMS) until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders held after today's GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders to ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2026., which will be held in 2027 (two thousand and twenty seven);
- e. Give authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, fees and allowances for each member of the Company's Board of Directors;
- f. Granted power of attorney to a member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the decision in the fifth agenda of this Meeting in a notarial deed and report to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it at the Company Registration Office in accordance with applicable regulations.

THE ENTIRE RECORD OF THE PREVIOUS YEAR'S AGM HAD BEEN REALIZED.

All notes from the previous year's Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) have been successfully implemented. In the implementation process, all decisions and recommendations made by stakeholders in the previous RUPST have been carried out well.

In the implementation process, the company has followed the recommendations and guidelines set in the previous RUPST. This proves the company's commitment to maintaining transparency and accountability in its management.

With the successful implementation of all notes from the previous RUPST, it is hoped that the company can continue to improve its performance and provide greater benefits to all stakeholders.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 04 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

MEGAWATI

President Commissioner
Komisaris Utama

USMAN FAN

Commissioner
Komisaris

HERRY SANTOSO

Independent Commissioners
Komisaris Independen

The following is the composition of the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders dated 04 July 2022:



Secara singkat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi, memberikan saran dan masukan kepada Direksi, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab secara kolektif untuk fungsi organisasi mereka.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan. Mereka tidak boleh mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, kecuali remunerasi dan fasilitas lain yang akan diputuskan dalam RUPS.

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable for their organizational functions. In brief, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors, providing advice and input to the Board of Directors, and ensuring that the principles of GCG are fully implemented by the Company.

Board members do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities that will be decided at the AGM. All Board members have integrity and adequate competence to meet the needs of the Company's business.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONER

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas implementasi rencana bisnis, operasi, dan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sebagai kewenangan khusus, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu Direksi, apabila Direktur yang bersangkutan berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resensi-resolusi RUPS;
- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- dalam menghadapi persoalan, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dengan menyertakan rekomendasi langkah-langkah perbaikan; serta
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

According to Company's article of association, the roles of Board of Commissioners are to monitor the implementation of business plans, operations, and Company's management that performed by Directors, and also to give advices to Directors. As the special authority, Board of Commissioners also carry out certain roles of Directors when related Director(s) is (are) not available or in certain conditions.

Accordingly, Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- *Supervising the Company's management steps performed by Directors in relation with the aspects of planning and development, operations and budgeting, compliance of Company's article of association, laws, and regulations, as well as implementation of GMS resolutions;*
- *Giving advices and opinions in GMS related to the aspects of annual financial reporting, business planning, appointing an accounting firm as an auditor, and other important matters, business planning, appointment of a public accounting firm as corporate external auditor, and other Company's important matters;*
- *Conducting reviews on the Company's work plan and budget in keeping abreast of Company's main activities;*
- *In signs of trouble, immediately request Directors to notify shareholders by providing some recommendations on improvement steps; and*
- *Composing and delivering Board of Commissioners' meeting minutes, Company's and other company's shares ownerships and/or family ownership, and supervisory reports.*

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Satnusa berjumlah 3 orang, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen.

Jumlah dan persyaratan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Determination of Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as Independent Commissioner, Independent Commissioner Criteria is based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- a. Not a person working or having authority and responsibility for plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) last month;
- b. Not having shares in the Company;
- c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
- d. Has no business relationship related to the Company's business activities.

There are 3 members of the Board of Commissioners of Satnusa, one of whom is an Independent Commissioner. The number and criterias of Independent Commissioners are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, in which each public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Independence Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen Satnusa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Satnusa's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independence) dan keadilan (fairness), serta memenuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris per 04 Juli 2022 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

Board of Commissioners' charter is a reference to the BoC in carrying out its duties and responsibilities to oversight the management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors in accordance with the principles of Corporate Governance that is good (GCG), namely transparency, accountability, responsibility,independence and fairness and meets applicable laws and regulations.

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Commissioners' Charter per July 4, 2022 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS GUIDELINE AND RULES OF WORK BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Nilai-Nilai dan Etika Kerja
7. Waktu Kerja
8. Rapat
9. Pelaporan
10. Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for the Board of Commissioners consisting of the following principal sub:

1. Background
2. Legal Basis
3. Structure, Criteria, and Membership
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Working Procedures
6. The Values and Work Ethic
7. Working Time
8. Meetings
9. Reporting
10. Responsibility
11. Effective Date

Penilaian Kinerja Komite Audit Audit Committee Performance Assessment	Kebijakan Policy	Hasil Evaluasi Kinerja Performance Evaluation Results
Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya <i>The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions</i>	Memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian. <i>Provide written reports at least 2 times a year, in the form of periodic reports containing details of the activities of the Audit Committee, submission of recommendations for follow-up, and details of important matters requiring attention.</i>	Komite Audit telah menyampaikan 2 kali laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Bersamaan dengan itu, Komite Audit juga menyampaikan 2 Notulen rapat Komite Audit The Audit Committee has submitted 2 Audit Committee reports to the Board of Commissioners. Simultaneously, the Audit Committee also submitted 2 Minutes of Audit Committee meetings
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit <i>The level of attendance of members in the Audit Committee meetings</i>	Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan <i>The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 times a year and if deemed necessary additional meetings can be held</i>	Rapat Komite Audit tahun 2022 diselenggarakan sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh mayoritas anggota baik melalui zoom meeting <i>The Audit Committee meeting in 2022 was held 4 times and was attended by the majority of members either through zoom meetings</i>

KEBIJAKAN RAPAT MEETING POLICY

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors must convene a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in every month. The Board of Directors must convene a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.



RAPAT KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN BOC MEETING AND ATTENDANCE

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali. Kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

In 2022, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the Board of Commissioners at the meeting was 100%

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
7-Feb Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
4-Apr Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
6-Jun Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
1-Aug Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
3-Oct Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓
7-Dec Rabu Wednesday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓

BOC WITH BOD MEETING AND ATTENDANCE
**RAPAT KOMISARIS DENGAN
DIREKSI SERTA TINGKAT
KEHADIRAN**

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance	
4-Apr Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	<i>In 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted three meetings with 100% attendance rate.</i>
1-Aug Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal yang sama dengan pertemuan di atas namun pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat kehadiran 100%.
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	<i>BOD with BOC Meeting was held at the same date with the above meeting and just different time and with 100% attendance rate.</i>
7-Dec Rabu Wednesday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	✓ ✓ ✓	
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	✓ ✓ ✓	

**SKEMA DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Scheme and procedure: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

melakukan kajian dan rekomendasi
conducting review and recommendations

**RUPS
GMS**

- menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris
- memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi
- determine the Remuneration for the Board of Commissioners
- authorizes the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' Remuneration

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

menetapkan Remunerasi Direksi
determine the Board of Directors' remuneration

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Remunerasi adalah pembayaran kepada Dewan Komisaris atas kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengontrolan Perusahaan. Adapun prosedur dan mekanisme penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar No. 103 tanggal 23 Juni 2015 dimana gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. **Selama tahun 2022, remunerasi bagi Dewan Komisaris (termasuk Natura) sebesar Rp 4.892.032.035.**

Remuneration is a payment to the Board of Commissioners for their contribution to the management and control of the Company. The procedure and mechanism for determining the remuneration of members of the board of commissioners based on the Articles of Association No.103 dated 23 June 2015 where salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. During 2022, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to Rp 4,892,032,035.

REMUNERASI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. **Selama tahun 2022, remunerasi bagi Direksi (termasuk Natura) sebesar Rp 25.953.725.125**

The determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant. During 2022, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to Rp 25,953,725,125

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi gaji Direktur Utama, Komisaris Utama, Direktur Operasional, Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) dan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The salary composition for President Director, President Commissioner, Operational Director, Finance Director (Non Affiliated) and members of the Board of Commissioners are as follow:

INDEKS JABATAN

- Direktur Utama
- Direktur Operasional
- Komisaris Utama
- Direktur Keuangan
- Komisaris
- Komisaris Independen

TITLE INDEX

<i>President Director</i>	: 100 %
<i>Operational Director</i>	: 30.74%
<i>President Commissioner</i>	: 23.21%
<i>Finance Director</i>	: 16.43%
<i>Commissioner</i>	: 2.38%
<i>Independent Commissioners</i>	: 2.39%

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA Name	JABATAN Position	PERTAMA DIANGKAT First appointed	DASAR HUKUM Legal Basis	TERAFFILIASI Affiliated
1. Abidin Fan	Direktur Utama	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
2. Bidin Yusuf	Direktur Operasional	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
3. Kustina	Direktur Keuangan	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
4. Megawati	Komisaris Utama	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
5. Usman Fan	Komisaris	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	✓
6. Herry Santoso	Komisaris independen	13 Juni 2017	RUPS No 50	X

INDIKATOR UNTUK MENENTUKAN PAKET KOMPENSASI

INDICATORS FOR DETERMINING COMPENSATION PACKAGES

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dibawa pada Perseroan. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Patokan pembanding secara periodik terhadap perusahaan dalam industri sejenis;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
3. Prestasi pribadi dari masing-masing Direksi dan Komisaris;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his or her responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. Other factors that may be taken into consideration when determining the remuneration amount are as follows:

1. Periodic benchmarking against peer companies in the industry;
2. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
3. The personal achievements of the respective Directors and Commissioners;
4. The performance, duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

STRUKTUR PAKET KOMPENSASI

STRUCTURE FOR COMPENSATION PACKAGES



Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus. Untuk Dewan Komisaris, paket remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

The remuneration package for the Board of Directors consists of the salary, allowances and bonuses. For the Board of Commissioners, the remuneration package consists of the basic salary, allowances and bonuses.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Setiap tahun, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri terhadap kinerja mereka sendiri dengan mengacu pada kriteria yang telah disepakati. Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris sedangkan penilaian mandiri Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Dengan demikian, evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris memenuhi harapan dan tujuan perusahaan serta memberikan manfaat yang maksimal bagi pemegang saham dan perusahaan secara keseluruhan.

Every year, the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct an annual self-assessment of their own performance based on agreed-upon criteria. The Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, while the self-assessment of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting. This evaluation aims to ensure that the Board of Directors and the Board of Commissioners meet the expectations and objectives of the company and provide maximum benefit to the shareholders and the company as a whole.

INDIKATOR PENILAIAN MANDIRI SELF-ASSESSMENT INDICATORS

Indikator untuk penilaian mandiri dari Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi

- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris

- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

The indicators for the self-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners

- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Proses penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sementara penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga menjadi pertimbangan penting dalam penetapan remunerasi, bersama dengan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang ditetapkan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan kinerja dan prestasi yang dihasilkan, serta dapat memotivasi mereka untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuannya dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham dan seluruh stakeholder perusahaan.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is established through the General Meeting of Shareholders (RUPS), while the determination of remuneration for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, taking into account the achievement indicators of Key Performance Indicators (KPI) and the company's health level in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capability is also taken into consideration, along with other relevant factors. This is to ensure that the remuneration set for the Board of Commissioners and Directors is aligned with their performance and achievements, and can motivate them to continuously improve the company's overall performance. Therefore, the company can achieve its goals and provide optimal added value to shareholders and all stakeholders of the company.

PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE EXECUTION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Kinerja Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2022, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi positif. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. During 2022, the Audit Committee has performed well and has made a positive contribution. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in its oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance to the prevailing laws and regulations.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNESARI

THE FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut akan dijalankan oleh Dewan komisaris sendiri, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :

- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- menyusun Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menetukan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi :

- menyusun struktur Remunerasi;
- menyusun kebijakan atas Remunerasi; dan
- menyusun besaran atas Remunerasi;
- melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee for the function will be run by a Board of Commissioners itself, with the following description:

1. Nomination Function:

- composing the member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- Setting up policies and criteria required in the process of Nomination;
- preparing a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board Commissioner;
- assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;
- determine the capacity building program of the Board of the Directors and / or members Board of Commissioners; and
- propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners to the GMS.

2. Functions Remuneration:

- structuring the remuneration;
- develop remuneration policy; and
- establish the amount on remuneration;
- assessing the performance of the conformity remuneration received by each each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan.
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

In 2022, the Board of Commissioners has performed, among others, the following tasks:

- Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs.
- Carried out performance evaluation on the Board of Directors and the Board of Commissioners members using predetermined evaluation processes and criteria.

Audit Committee Report

LAPORAN KOMITE AUDIT

Dasar Pengangkatan Komite Audit Komite

Audit Perseroan yang menjabat pada periode sekarang ini, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ("SK Dekom 28 Juni 2013") yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Keputusan perubahan komite audit dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan **No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019:**

Basis for Appointment of Audit Committee

*The incumbent members of the Company Audit Committee were appointed based on the Directive of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2013 on 28 June 2013 ("SK Dekom 28 June 2013") which was amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK/PTSN/VI/2017 dated 21 June 2017 on the audit committee and lastly amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company **No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated 23 October 2019:***

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE SINCE OF 23 OCTOBER 2019

SUSUNAN KOMITE AUDIT SEJAK 23 OCTOBER 2019

HERRY SANTOSO	RUSDIANA	YENNY
Chief of Audit Committee Ketua Komite Audit	member anggota	member anggota

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Independensi Anggota Komite Audit sangat penting dalam menjaga integritas dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, setiap anggota Komite Audit harus menjamin bahwa ia bekerja secara profesional dan independen, tanpa adanya pengaruh dari kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak boleh memiliki saham Satnusa baik langsung maupun tidak langsung, tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak boleh memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya independensi yang dijaga dengan baik oleh anggota Komite Audit, maka diharapkan Perseroan dapat menjalankan operasinya dengan lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The independence of Audit Committee members is very important in maintaining the integrity and objectivity in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, each member of the Audit Committee must ensure that they work professionally and independently, without any influence from personal interests, and avoid situations that may create conflicts of interest. In addition, Audit Committee members are also not allowed to have any direct or indirect shares in Satnusa, have any affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company, and have no direct or indirect business relationships related to the Company's activities. With the independence maintained by the Audit Committee members, it is expected that the Company can operate more transparently, accountably, and in accordance with good governance principles.

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit

The level of attendance of members in the Audit Committee meetings

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan.

The Audit Committee is required to hold a meeting at least 4 times a year and if deemed necessary can additional meetings are held.

KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Satnusa, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketaatian terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in order to assist and to strengthen the functions of the Board of Commissioners in discharging its supervisory functions over financial reporting process, audit, internal controls and implementation of Corporate Governance conducted by the Board of Directors while managing the Company.

In accordance with the Audit Committee Charter of Satnusa, the Audit Committee has the duty and responsibility to:

- reviewing the financial information to be released by publicly listed companies to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information of publicly listed companies;
- conduct review on laws and regulations compliance related to the activities of the public listed company;
- provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independency, the scope of the assignment, and the fee;
- reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- examine complaints relating to the accounting and financial reporting for publicly listed companies;
- review and provide advice to the Board relating to the potential conflict of interest in publicly listed companies, and
- maintaining confidentiality of documents, data and information for publicly listed companies.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DAN TANGGUNG JAWAB PADA TAHUN 2022 IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S TASKS AND RESPONSIBILITIES IN 2022

Selama 2022, Komite Audit telah melakukan kegiatan:

- Melakukan analisa terhadap jumlah hari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi PT Sat Nusapersada Tbk.
- Memeriksa Laporan Semesteran
- Menyampaikan Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk.
- Melakukan analisa terhadap jumlah hari piutang dan hutang tertahan, dan
- Menyusun Laporan Komite Audit untuk periode kerja Tahun 2022.

Pada tahun 2022, Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan tersebut adalah 100%.

During 2022, the Audit Committee has carried out the following activities:

- Analyzing raw materials, WIP and finished goods turnover days of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Examine Semiannually Report
- Delivering the Audit Committee Report to the Board of Commissioners of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Analyzing retained accounts receivable and payable turnover days, and
- Develop Audit Committee Report for fiscal year 2022.

In 2022, Audit committee held meetings every 3 (three) months. The Audit Committee's attendance in the meeting was 100%.

Corporate Secretary **SEKRETARIS PERUSAHAAN**



Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN DIDIRIKAN ATAS DASAR SEBAGAI BERIKUT:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

THE CORPORATE SECRETARY WAS ESTABLISHED ON THE BASIS OF THE FOLLOWING:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wilson Yap, Warga Negara Indonesia, yang ditunjuk dan diangkat untuk menjalankan fungsinya tersebut dengan Surat Keputusan Direksi PT Sat Nusapersada Tbk. No. 086/PTSN/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013. Dimana beliau digantikan oleh Sdri Rina Dewi menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.001/KEPDIR/PTSN/I/2021.

The position of Corporate Secretary is currently held by Wilson Yap, an Indonesian citizen, appointed through the Directive of PT Sat Nusapersada Tbk Board of Directors No. 086/PTSN/XII/2013 dated 23 December 2013. Where he was replaced by Ms. Rina Dewi as the Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors No.001 / KEPDIR / PTSN / I / 2021.

BERDASARKAN PERATURAN TERSEBUT, SEKRETARIS PERUSAHAAN MEMPUNYAI TUGAS POKOK SEBAGAI BERIKUT:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan masukan kepada direksi Emitter atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau contact person antara Emitter atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat; dan
- fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh direktur Emitter atau Perusahaan Publik.

UNDER THE REGULATION, THE SECRETARY OF THE COMPANY HAS THE FOLLOWING MAIN TASKS:

- follow the development of capital markets, especially the prevailing rules in Capital Markets;
- provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- provide input to the board of directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and implementing regulations;
- as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company with OJK and the community; and
- Corporate Secretary functions can be held by the director of Public Company.

SELAMA 2022 SEKRETARIS PERUSAHAAN MELAKUKAN BERBAGAI KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB).
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
- Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan dan 1 (satu) Laporan Berkelanjutan.
- Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE.
- Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, mailing list, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.

ACTIVITIES UNDERTAKEN BY THE CORPORATE SECRETARY IN 2022 WERE AS FOLLOWS:

- Coordinate the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Coordinate the holding of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS).
- Coordinate the implementation of the Annual Public Expose.
- Guide the Company to ensure compliance with capital market regulations, and kept an eye of new regulations to further guarantee that the Company implemented such regulations. The Company issued 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report and 1 (one) Sustainability Report
- Conduct correspondence with Capital Market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions such as KSEI and BAE.
- Deliver transparent information related to the Company through various forms of reporting, either planned or ad hoc, among other means through press releases, the website, mailing lists, and attending to requests for information pertaining to the Company.

INTERNAL AUDIT AUDIT INTERNAL

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2022

THE IMPLEMENTATION OF UNIT AUDIT INTERNAL DUTIES IN 2022

- Meninjau dan mengevaluasi keefektifan sistem pengendalian internal (internal control system) perusahaan untuk memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan audit terhadap berbagai jenis kegiatan bisnis dan operasional perusahaan, termasuk audit atas keuangan, audit operasional, audit teknologi informasi, audit risiko, dan lain-lain, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Memberikan rekomendasi dan saran yang bersifat konstruktif dan produktif kepada manajemen perusahaan mengenai cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, serta membantu manajemen perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi.
- Melakukan pemeriksaan terhadap berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan memberikan saran dan rekomendasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko tersebut.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana aksi (action plan) yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan sebagai respons terhadap temuan-temuan audit internal, serta memberikan laporan dan rekomendasi yang relevan.
- Membantu manajemen perusahaan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sesuai dengan standar etika dan integritas yang tinggi.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal perusahaan terbuka harus bersikap independen dan objektif, serta memastikan bahwa kegiatan audit yang dilakukan dengan profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas yang tinggi.

- Review and evaluate the effectiveness of the company's internal control system to ensure that the company's operations run efficiently, effectively, and in accordance with the company's policies, laws and regulations, and applicable accounting standards.
- Conduct audits of various types of business and operational activities of the company, including financial audits, operational audits, information technology audits, risk audits, and others, to ensure that all activities are in accordance with established policies and procedures.
- Provide constructive and productive recommendations and advice to the company's management on how to improve the effectiveness and efficiency of the company's operational activities, and assist the company's management in addressing various problems and challenges.
- Examine various types of risks faced by the company and provide advice and recommendations aimed at reducing such risks.
- Monitor and evaluate the implementation of action plans that have been established by the company's management in response to internal audit findings, and provide relevant reports and recommendations.
- Assist the company's management in ensuring that all business and operational activities of the company are in accordance with high ethical and integrity standards.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit of a public company must be independent and objective, and ensure that the audit activities are conducted with high professionalism, integrity, and accountability.

PIAGAM AUDIT AUDIT CHARTER

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities according to the charter of the internal audit unit

- Develop and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIAT);
- Test and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with company policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of Finance, Accounting, Production, Purchasing, Human Resources, Marketing and other activities;
- To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Creating the Audit Report and submit the report to the Managing Director, other Directors and Board of Commissioners as assigned by the Director;
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities are done; and
- Conduct a special inspection if necessary.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN STRUCTURE AND STATUS

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
- Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit - dalam bentuk Penatarahan dan Review.

- *The Internal Audit is a unit that carries out Internal Audit task in the company, led by a Head of Department;*
- *Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner;*
- *Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Audit Unit Auditor as set forth in this rule and failing or incompetent in carrying out their duties;*
- *In carrying out its duties, Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee - in the form of briefings and reviews.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kepatuhan Compliance

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dikelola oleh bagian Legal sedangkan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan dibawah bagian Management Representative (MR). Divisi ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perseroan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2022 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan dengan pelanggan maupun pemasok.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Compliance with prevailing laws and regulations is managed by Legal Division while adherence to health, safety and environment regulation is under Management Representative (MR). The division seeks to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both internal and external. Some compliance activities undertaken during 2022 include:

- *Support business activities by providing legal advice through the delivery of legal opinion and action plans for problems occurred related to compliance with applicable laws or regulations;*
- *To evaluate the risk and legal assessment on policy and business cooperation plan that will be made by the Company with the customers and suppliers.*
- *To evaluate the implementation of regulatory compliance relating to health, safety and working environment.*

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF
INTERNAL CONTROL

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem

Statement of the Board of Directors and/or Board of
Commissioners on System Adequacy



Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan.

Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the current internal control system meets minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. However, there are still and always open spaces for improvement.

Various changes have occurred, both carried out internally or driven by external situations and conditions, requires that the Company is always ready and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

RISK MANAGEMENT MANAJEMEN RISIKO



Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko perusahaan serta memastikan tindakan yang tepat diambil untuk mengurangi risiko tersebut. Untuk memenuhi peran ini, Dewan Direksi dibantu oleh Tim Manajemen Risiko Korporat, yang mengawasi perancangan dan pelaksanaan strategi manajemen risiko perusahaan, seperti matriks risiko. Selain itu, tim ini memastikan bahwa sistem-sistem tersebut secara rutin direvisi agar selaras dengan kondisi ekonomi saat ini dan pertumbuhan perusahaan.

The Board of Directors has the responsibility to identify and assess the Company's risks and ensure that suitable measures are taken to mitigate them. To fulfill this role, the Board receives assistance from the Corporate Risk Management Team, which supervises the development and execution of the Company's risk management strategies, such as the risk matrix. Additionally, the team ensures that these systems are regularly revised to align with current economic conditions and the Company's growth.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Evaluation of the Effectiveness of risk management system

Kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan risiko dan peluang penting adalah kunci keberhasilan manajemen bisnis, dan prestasi Satnusa sebagai organisasi bergantung pada kemampuan kami untuk mengelola mereka dengan efektif. Satnusa menerapkan pendekatan yang terstruktur dan terkontrol dengan baik untuk mengelola risiko dan peluang secara sistematis. Strategi manajemen risiko kami adalah bagian integral dari operasi bisnis kami yang biasa. Selain itu, pemeriksaan internal dan evaluasi kepatuhan dilakukan untuk mengevaluasi strategi penetapan risiko.

The ability to recognize and capitalize on significant risks and opportunities is vital to successful business management, and Satnusa's achievements as an organization rely on our capacity to effectively manage them. Satnusa employs a well-structured and controlled approach to manage risks and opportunities in a systematic manner. Our risk management strategy is an integral part of our regular business operations. Additionally, internal checks and compliance evaluations are conducted to assess the risk setting strategy.

a. PERSEROAN TEREKSPOS PADA PERUBAHAN KONDISI EKONOMI, YANG DAPAT MEMILIKI DAMPAK MATERIAL YANG NEGATIF TERHADAP BISNIS, HASIL OPERASI DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

We are exposed to general economic conditions, which could have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition.

Bisnis Perseroan memiliki siklus dan pernah mengalami kemerosotan ekonomi dan industri. Jika kondisi ekonomi dan permintaan produk pelanggan Perseroan memburuk, Perseroan mungkin akan mengalami dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Akibatnya, pesanan pelanggan dapat menurun dan berdampak negatif pada hasil keuangan Perseroan. Perseroan sedang menjajaki segmen berbagai bisnis dan diversifikasi portofolio pelanggan Perseroan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada pelanggan tertentu.

Our business is cyclical and has experienced economic and industry downturns. If the economic conditions and demand for our customers' products deteriorate, we may experience a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. As a result, customer orders may be lower and our financial results may be adversely affected. We are exploring various business segments and diversify our customer portfolio to reduce our dependency on certain customers.

b. PERSEROAN TEREKSPOS PADA RISIKO MENINGKATNYA UPAH MINIMUM KOTA DI BATAM

We are exposed to the RISK of increasing in minimum wages in Batam

Setiap tahun gubernur setempat akan mengadakan forum diskusi dengan serikat buruh dan asosiasi pengusaha (Apindo) untuk membahas kenaikan upah minimum kota. Akan ada risiko di mana serikat buruh di Batam akan mengancam untuk mengadakan aksi unjuk rasa atau pemogokan sebagai bentuk penolakan mereka terhadap gaji minimum kota yang ditetapkan oleh Gubernur Kepulauan Riau. Pemogokan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi Perseroan sehari-hari dan Perseroan mungkin harus menanggung kerugian sebagai akibat yang ditimbulkan dari pemogokan kerja. Perseroan telah bekerja erat dengan pejabat pemerintah dan pejabat terkait serta memiliki diskusi diplomatik dengan serikat buruh untuk menjaga Batam sebagai tempat yang aman bagi zona industri.

Each and every year the local governors will hold a discussion forum with labor unions and business people association (Apindo) to address the annual increment of minimum wages. There will be risk where Labor unions in Batam will threaten to hold rallies or strikes as a form of their rejection of the announced workers' minimum salary set by Riau Islands Governor. The strike may impose significant impact on our overall company daily production activities and we may have to incur losses in conjunction with the labor strike. We have been working closely with government officials and related officials as well as have a diplomatic discussion with labor unions in order to maintain Batam as safe haven for industrial zone.

c. BISNIS PERSEROAN MUNGKIN TERKENA DAMPAK BENCANA ALAM

Our business may be impacted by natural disasters

Beberapa vendor Perseroan, termasuk pabrik pelanggan Perseroan, yang berada di daerah yang mungkin terkena dampak oleh badai angin, gempa bumi, kekurangan air, tsunami, banjir, topan, kebakaran, kondisi cuaca ekstrim dan bencana alam atau buatan manusia lainnya.

Pada tahun 2011 terdapat beberapa bencana besar yang timbul dan berdampak signifikan terhadap rantai pasokan industri EMS seperti gempa bumi, Tsunami Jepang, dan ledakan pembangkit listrik nuklir di Fukushima serta bencana banjir di Thailand yang menyebabkan kekurangan bahan baku, penundaan proyek, ditutupnya sementara pabrik pelanggan yang berakhir pada penurunan yang signifikan pada penjualan Perseroan. Perseroan secara intensif berkoordinasi dengan vendor dan pelanggan untuk mencari sumber bahan baku yang langka dan mencari vendor baru yang memenuhi syarat. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dan tindakan pencegahan sesuai dengan situasi terbaru.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan risiko yang signifikan bagi perusahaan manufaktur, karena telah mengganggu rantai pasok global, menyebabkan kekurangan tenaga kerja, dan mengakibatkan permintaan untuk barang dan jasa menurun. Pandemi juga telah memaksa produsen untuk beradaptasi dengan regulasi kesehatan dan keselamatan baru, menerapkan langkah-langkah jarak sosial, dan berinvestasi dalam teknologi baru untuk memungkinkan kerja dan komunikasi jarak jauh. Tantangan-tantangan ini telah berdampak pada produktivitas, profitabilitas, dan operasi bisnis secara keseluruhan bagi perusahaan manufaktur di seluruh dunia.

Some of our vendors, including our customers' factories, are located in areas which may be impacted by hurricanes, earthquakes, water shortages, tsunamis, floods, typhoons, fires, extreme weather conditions and other natural or manmade disasters.

In 2011 there were several major disasters that posed significant impact on the supply chain of EMS industry namely Japan earthquake, Tsunami and Explosion at Fukushima nuclear plant as well as flooding catastrophe in Thailand that caused raw material shortage, project delay, our customers plant temporarily shut down which end up in significant decline on our sales. We intensively coordinate with our vendors and customers to source for scarce raw material and qualify new vendors. We closely monitored the development of the situation in order to take necessary actions and precaution in accordance with the latest situation.

The COVID-19 pandemic has posed significant risks for manufacturing companies, as it has disrupted global supply chains, caused labor shortages, and led to reduced demand for goods and services. The pandemic has also forced manufacturers to adapt to new health and safety regulations, implement social distancing measures, and invest in new technology to enable remote work and communication. These challenges have impacted productivity, profitability, and overall business operations for manufacturing companies worldwide.

d. PERSEROAN BEROPERASI PADA INDUSTRI YANG SANGAT KOMPETITIF

We operate in a highly competitive industry

Perseroan bersaing dengan banyak penyedia jasa manufaktur elektronik. Beberapa pesaing Perseroan memiliki sumber daya yang lebih besar dan memiliki jaringan operasi internasional yang lebih terdiversifikasi dari pada Perseroan. Pesaing Perseroan meliputi perusahaan independen berskala besar seperti Celestica Inc, Flextronics International Ltd, Hon Hai Precision Industry Co, Ltd, Jabil Circuit, Inc dan Sanmina-SCI Corporation, serta perusahaan EMS yang lebih kecil yang memiliki fokus spesifik pada daerah, produk, jasa atau industri tertentu.

Perseroan mengalami persaingan yang ketat dan semakin kompetitif seiring dengan banyak perusahaan yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi, kompetitor yang ada memperluas kapasitas dan terjadi konsolidasi pada industri tersebut. Terdapatnya kelebihan kapasitas produksi pada kompetitor Perseroan menciptakan persaingan harga yang intens dan memberikan tekanan kompetitif pada industri EMS secara keseluruhan. Untuk bersaing secara efektif, Perseroan harus terus memberikan layanan manufaktur berteknologi tinggi, mempertahankan standar kualitas yang tinggi, merespon secara fleksibel dan cepat terhadap perubahan desain dan jadwal pelanggan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang dapat diandalkan dengan harga bersaing.

We compete against many providers of electronics manufacturing services. Certain of our competitors have substantially greater resources and more geographically diversified international operations than we do. Our competitors include large independent manufacturers such as Celestica Inc., Flextronics International Ltd., Hon Hai Precision Industry Co., Ltd., Jabil Circuit, Inc. and Sanmina-SCI Corporation, as well as smaller EMS companies that often have a regional, product, service or industry-specific focus.

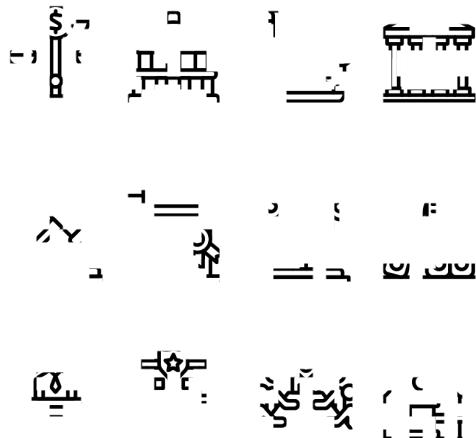
We experience intense competition, which can intensify further as more companies enter the markets in which we operate, as existing competitors expand capacity and as the industry consolidates. The availability of excess manufacturing capacity at many of our competitors creates intense pricing and competitive pressure on the EMS industry as a whole. To compete effectively, we must continue to provide technologically advanced manufacturing services, maintain strict quality standards, respond flexibly and rapidly to customers design and schedule changes and deliver products globally on a reliable basis at competitive prices.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SATNUSA

MATERIAL LITIGATION INVOLVING SATNUSA

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Satnusa terutama terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2022, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Satnusa yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Legal problem includes criminal and civil cases that involve Satnusa particularly the ones related to business process and have been processed during any fiscal year. During 2022, there was no member of the Board of Directors and the Board of Commissioners involved both in any criminal or civil legal case.



SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FACED

Selama tahun 2022, tidak ada bentuk sanksi administratif yang diberlakukan oleh Otoritas Pasar Modal terhadap perusahaan kami. Artinya, selama tahun tersebut, perusahaan kami telah mematuhi semua ketentuan dan persyaratan yang diberlakukan oleh otoritas tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnis di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kami telah melaksanakan praktek bisnis yang baik dan memenuhi persyaratan peraturan pasar modal yang berlaku.

During the year 2022, there were no forms of administrative sanctions imposed by the Capital Market Authority against our company. This means that during that year, our company complied with all regulations and requirements set by the authority in conducting business activities in the capital market. This demonstrates that our company has implemented good business practices and fulfilled the applicable capital market regulations.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT



As a means of implementing good corporate governance, the Company has established a comprehensive Code of Ethics. This Code of Ethics outlines a set of articles that define the standards of conduct and guidelines for carrying out tasks in the Company. These principles include good faith, responsibility, and prudence, and they are applicable to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as permanent and contract employees, and supporting organs within the Company and all of its subsidiaries, whether under direct or indirect control.

Sebagai upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah menetapkan Kode Etik yang komprehensif. Kode Etik ini merincikan serangkaian artikel yang menentukan standar perilaku dan panduan untuk melaksanakan tugas di Perusahaan. Prinsip-prinsip ini meliputi kejujuran, tanggung jawab, dan kebijaksanaan, dan berlaku untuk semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan tetap dan kontrak, serta organ pendukung di dalam Perusahaan dan semua anak perusahaan, baik yang berada di bawah pengendalian langsung maupun tidak langsung.

Sasaran Kode Etik Code of Conduct objectives

Tujuan Kebijakan Kode Etik adalah:

- Sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, prosedur dan praktik yang ada dalam manajemen Perusahaan;
- Sebagai pedoman dasar untuk perilaku dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan;
- Memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kesopanan karyawan dalam hubungan antara satu sama lain, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemerintah atau hubungan dengan stakeholder lainnya.

The purposes of the Code of Conduct Policies are:

- As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management;
- As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their duties and decision making;
- Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.

Isi Kode Etik

Kode Etik ini dibagi menjadi beberapa bagian:

- Prinsip prinsip umum;
- Perilaku profesional;
- Penggunaan properti, informasi dan sumber daya perusahaan;
- Perilaku pribadi;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Kesempatan kerja yang sama;
- Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran;
- Aktivitas politik;
- Kerja Paksa atau Perbudakan dan Perdagangan manusia.

The Content of the Code of Conduct

The Policy is broken into the following sections:

- General principles;
- Professional conduct;
- Use of company property, information and resources;
- Personal conduct;
- Compliance with laws and regulations;
- Equal employment opportunity;
- Obligation to report breaches;
- Political activities;
- Forced Labour or Slavery and Human Trafficking.

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Socialization and enforcement of codes of conduct

Sosialisasi penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan pihak manajemen kepada seluruh karyawan Satnusa maupun stakeholders antara lain melalui:

- Menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perseroan;
- Menyosialisasikan Kode Etik dalam program orientasi individu baru dalam Perseroan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

The socialization of the Code of Conduct implementation will be done by the management to all employees of Satnusa and stakeholders through:

- Socializing Code of Conduct to all top management levels and holding regular refreshing activities for all top management authorities in the company;
- Socializing the Code of Conduct in new employee orientation program of the company and holding regular refreshing activities for all company employees.

Berikut adalah upaya penerapan Kode Etik di Satnusa:

- Mengaitkan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan Kode Etik yang sudah ada dan menjabarkannya menjadi berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Kode Etik.

Below are the efforts to implement Code of Conduct in Satnusa:

- Relate the implementation of Code of Conduct as inseparable part to work practices and assessment of all individual work in the company;
- Develop existing Code of Conduct and elaborate it to several policies and regulations of the company;
- Complete the company regulation with the sanction toward the violation and build system to monitor the application of Code of Conduct.

Sesuai dengan revisi terakhir Kode Etik Perusahaan tanggal 27 November 2020, tercantum bahwa Kode Etik Perusahaan ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak di dalam Perusahaan baik itu Dewan Komisaris, Direksi, Organ yang dimiliki oleh Perseroan dan Karyawan serta pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

In accordance with the last revision of the Code of Conduct of the Company on 27 November 2020, stated that the Code of Conduct is structured as a reference for all parties in the Company, both the Board of Commissioners, Directors, Committees owned by the Company and employees as well as external parties associated with the Company's business in performing tasks and decision-making.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

The Statement of Corporate Culture

Satnusa memiliki komitmen tinggi untuk membangun budaya kerja yang berlaku di perusahaan sehingga diharapkan dapat mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan tercantum di dalam Nilai Perusahaan, yang terdiri dari *Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, dan Excellence*. Sistem nilai yang dikembangkan dalam perusahaan, diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga memunculkan motivasi yang tinggi, kepuasan kerja meningkat, sikap dan tindakan terarah, pergaulan yang lebih akrab, disiplin meningkat, tumbuhnya kemauan untuk terus belajar serta memiliki tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai dan filosofi bahwa semua anggota di Perusahaan telah sepakat untuk menerimanya sebagai dasar dan pedoman bagi Perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Satnusa is highly committed to build the work culture applicable in the company in order to be able to create conducive working environment to realize the vision and mission of the company. The statement of the corporate culture is written in the Company Values, involving Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, and Excellence. The values developed in the company are expected to alter the attitude and behavior of the human resources of the company to bring out the strong motivation, increase the work satisfaction, direct attitude and behavior, create friendly relations, increase discipline, grow the passion to keep studying, and have responsibility to give the best to the company.

The corporate culture represents the values and philosophies that all the members in the Company have agreed to accept as the foundation and the guidance for the Company to achieve its goals.

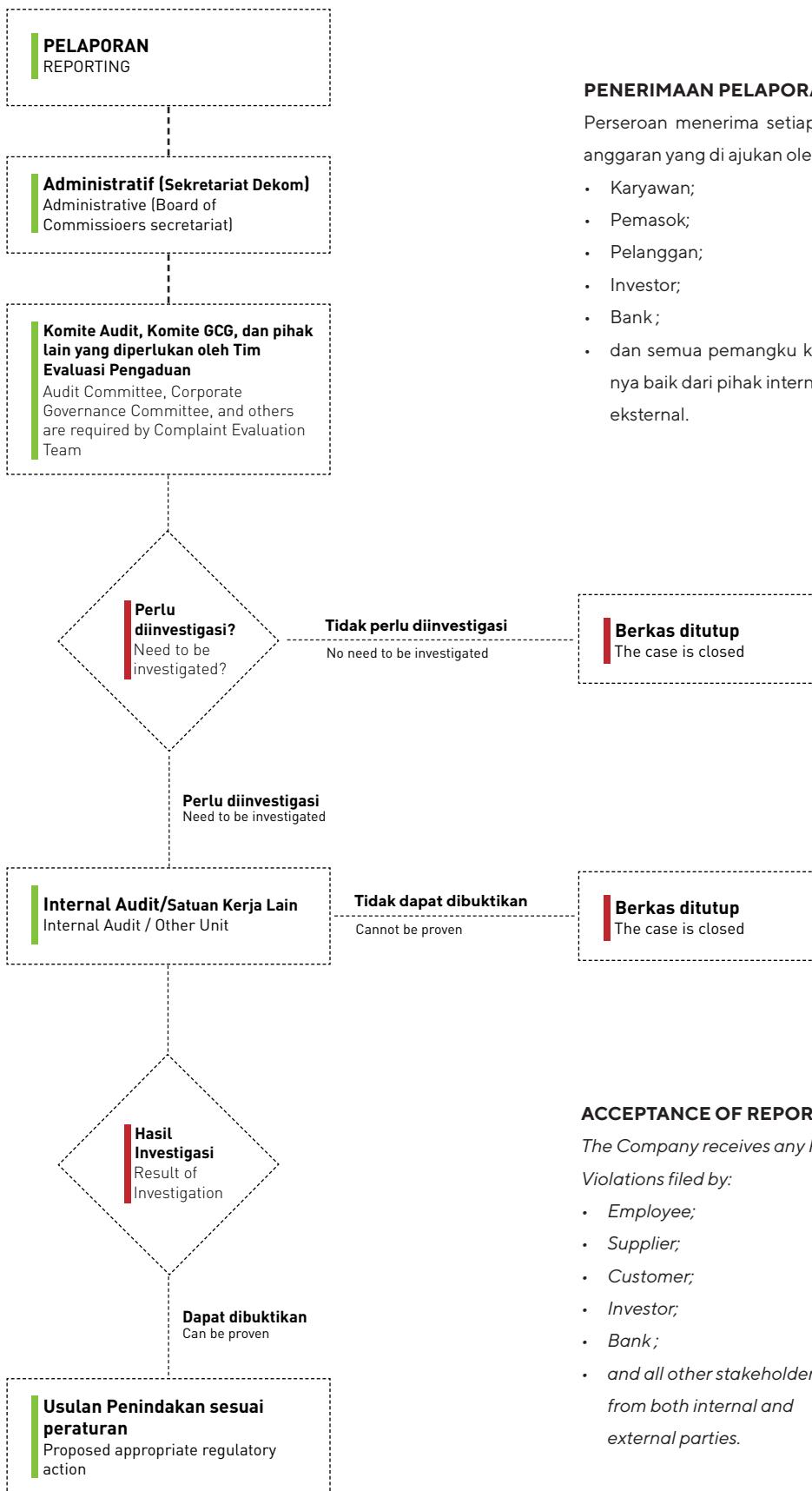
Sistem Pelaporan Pelanggaran WHISTLE BLOWING SYSTEM

Menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif tidak hanya penting untuk mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk melaporkan perilaku yang tidak etis dan pada akhirnya melindungi integritas dan reputasi organisasi.

Implementing a comprehensive whistle blowing system is not only crucial for promoting transparency and accountability, but it also empowers employees to speak up against unethical behavior and ultimately protects the integrity and reputation of the organization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLE BLOWING SYSTEM



PENERIMAAN PELAPORAN

Perseroan menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang di ajukan oleh :

- Karyawan;
- Pemasok;
- Pelanggan;
- Investor;
- Bank;
- dan semua pemangku kepentingan lainnya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

ACCEPTANCE OF REPORTING

The Company receives any Reporting

Violations filed by:

- Employee;
- Supplier;
- Customer;
- Investor;
- Bank;
- and all other stakeholders from both internal and external parties.

PERBUATAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat serta remunerasi;
- Perseroan dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan.

ACTS THAT CAN BE REPORTED

Acts that can be reported (offense) is an act which in the view of the reporter in good faith is the act as follows:

- *Corruption;*
- *Cheating;*
- *Dishonesty;*
- *Act in violation of the Collective Labor Agreement;*
- *Transgression of the law (including theft, the use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, other crimes);*
- *Violations of tax regulations, or other regulations (environmental, mark-up, under invoice, employment, etc);*
- *Corporate Code of Conduct violations or violations of the norms of decency in general;*
- *Actions that endanger health and safety, or jeopardize the security of the company;*
- *Actions that may cause financial loss or non-financial detriment to the interests of the company or enterprise;*
- *Violations of standard operating procedures (SOP) of the company, especially in relation to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration;*
- *The Company may increase or reduce the list of acts that can be reported.*

CARA MENYAMPAIKAN PELAPORAN PELANGGARAN KE PERUSAHAAN

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan;
- Melalui e-mail:
whistleblowing@satnusa.com;
- Kotak Saran yang tersedia;
- Disampaikan ke alamat resmi:

HOW TO SUBMIT VIOLATIONS REPORTING TO THE COMPANY

- *Official letter addressed to the Company through the Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by mail to the Company;*
- *Through e-mail:*
whistleblowing@satnusa.com;
- *Available suggestion boxes;*
- *Presented to the official address:*

REPORTING PROTECTION POLICY

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundungan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The Company is committed to protect the well intentioned of violations reporter and the Company will adhere to all relevant legislation and best practices prevailing in Whistle Blowing System.

A violations reporter will get protection from the company against harmful treatments such as:

- *Unfair dismissal;*
- *Demotion*
- *Harassment or discrimination of any kind;*
- *Notes that harm the personal data file*

SELAMA TAHUN 2022 PERSEROAN TIDAK MENERIMA LAPORAN ATAS PENYIMPANGAN APAPUN DI SATNUSA.

Throughout 2022, the Company did not receive any report on any form of misconduct in Satnusa.

Perusahaan kami mengakui pentingnya mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam semua aspek operasi kami. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap perilaku etis, kami telah menetapkan kebijakan perlindungan pelaporan yang komprehensif yang menjelaskan prosedur untuk melaporkan setiap tindakan yang tidak etis atau pelanggaran tanpa takut adanya tindakan balasan. Kami sangat percaya bahwa semua karyawan harus merasa diberdayakan untuk bersuara dan melaporkan segala kekhawatiran yang mereka miliki, tanpa takut akan konsekuensi negatif.

Kebijakan perlindungan pelaporan kami mencakup mekanisme pelaporan yang rahasia dan anonim, prosedur yang jelas untuk menyelidiki insiden yang dilaporkan, dan perlindungan terhadap tindakan balasan bagi para pelapor. Kami menangani setiap laporan dengan serius, dan semua laporan diselidiki dengan teliti, dan tindakan korektif yang sesuai diambil.

Our company recognizes the importance of promoting transparency and accountability in all aspects of our operations. As part of our commitment to ethical conduct, we have established a comprehensive reporting protection policy that outlines the procedures for reporting any misconduct or violation without fear of retaliation. We firmly believe that all employees should feel empowered to speak up and report any concerns they may have, without fear of negative consequences.

Our reporting protection policy includes a confidential and anonymous reporting mechanism, clear procedures for investigating reported incidents, and protection against retaliation for whistleblowers. We take every report seriously, and all reports are thoroughly investigated, and appropriate corrective action is taken.

AKSES TERHADAP INFORMASI

ACCESS TO INFORMATION

PENYEBARAN INFORMASI

Transparansi mengharuskan perusahaan tepat waktu dalam pengungkapan informasi yang memadai tentang kinerja perusahaan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder untuk secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek:

- Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi & kebijakan auditor independen.
- Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik.
- Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Satnusa berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada stakeholder melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Satnusa menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholder adalah bagian penting dari penerapan prinsip transparansi. Distribusi informasi dilakukan melalui website: www.satnusa.com

Selain itu, informasi yang terkait dengan Satnusa juga dapat diakses melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dengan alamat:

Kantor Pusat **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888

INFORMATION DISSEMINATION

Transparency requires the company be timely in disclosing adequate information on corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor the management and the company performance.

Implementation of this principle includes several aspects:

- Disclosure of financial statements which report all material financial information and accounting principles & policies of the independent auditor.
- Timely disclosure of other material information to the public.
- Accessibility of information by using the website, mailing lists, conference calls, analyst meetings, plants visits, brochures, the company profile, and mass media.

Satnusa seeks to provide information access to stakeholders through development of strong and reliable information technology. Satnusa realizes that information distribution to stakeholders is an important part of implementing the transparency principle. Information distribution is conducted through website: www.satnusa.com

In addition, information related to Satnusa can also be accessed through Corporate Secretary Division with the address: Head Office of **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the Annual Report 2022 of PT Sat Nusapersada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sat Nusapersada Tbk for fiscal year 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

BATAM, 28 APRIL 2023

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN
COMMISSIONERS OF THE COMPANY

DIREKSI PERSEROAN
DIRECTORS OF THE COMPANY



Megawati
Komisaris Utama
President Commissioner



Abidin Fan
Direktur Utama
President Director



Usman Fan
Komisaris
Commissioner



Bidin Yusuf
Direktur Operasional
Operational Director



Herry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kustina
Direktur Keuangan
Finance Director

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham			
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	√	<p>Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian mengangkat tangan/ melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris.</p> <p>Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dari hak suara tersebut.</p>
b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	x	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 04 Juli 2022 tidak dihadiri oleh Pak Herry Santoso (Komisaris Independen) secara fisik namun beliau hadir secara virtual meeting.
c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	√	<p>Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan di situs Web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan dua hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2015 tersedia di situs Web Perseroan. https://www.satnusa.com/investor-news</p>
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor		
a	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	√	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs Web Perseroan. Kebijakan tersebut memaparkan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan pemegang saham dan investor (https://www.satnusa.com/investor-news) dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan dan dapat menyampaikan pertanyaan kepada emiten melalui : corporate.secretary@satnusa.com</p>
b	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	√	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web komunikasi Perusahaan Perseroan pada tautan ini https://www.satnusa.com/investor-news
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
a	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	√	<p>Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Perseroan mengatur penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundangundangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur komposisi anggota Dewan Komisaris di PTSN. Pada saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.</p>
b	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	<p>Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris.</p>

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32 / SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1	Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)		
a	Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which promote independence and the interests of shareholders.	√	<p>The company has a voting procedure that maintains the independence of shareholders. This procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which were distributed prior to the holding of the Meeting. In accordance with the Rules of Procedure, the Chairman of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who disagree with the agenda items, or who choose to abstain. These shareholders then raise their hands/vote through an electronic device which they can fill out in secret/closed, expressing their abstention or disapproval. Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. Votes are then counted, validated and announced by independent parties, namely the Securities Administration Bureau and a notary.</p> <p>Article 14 paragraph 7 of the Company's Articles of Association states that in the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote of those voting rights.</p>
b	All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.	x	Annual GMS held on 04 July 2022 was not physically attended by Mr. Herry Santoso (Independent Commissioner), but he was present in a virtual meeting.
c	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year	√	A summary of the minutes of the AGMS is published on the Company's website (in Indonesian and English). This summary is published two working days after the AGMS is held. The minutes of AGMS since 2015 are available on the Company's website. https://www.satnusa.com/investor-news
2	Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors		
a	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	√	The company has a communication policy with shareholders available on the Company's website. The policy describes all forms of information related to shareholders and investors (https://www.satnusa.com/investor-news) and ensures that their rights are protected and implemented and can submit questions to issuers via: corporate.secretary@satnusa.com
b	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	√	The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's corporate communications website at this link https://www.satnusa.com/investor-news
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Company regulates the determination of the composition of members of the Board of Commissioners based on the size of business activities, laws and regulations, and ownership structure. This policy aims to regulate the composition of the members of the Board of Commissioners at PTSN. Currently, the Company's Board of Commissioners consists of the Main Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation no. 33/ POJK.04/2014 where at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
b	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been adjusted according to the expertise, knowledge and experience required to carry out the oversight function of the Board of Directors as a whole. The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen in the profiles of each Board of Commissioners.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris		
a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris (Tata Cara dan Prosedur Kerja), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegal dan individu, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.
b	Kebijakan penilaian mandiri (self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sudah dituangkan dalam laporan tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris dan Indikator Penilaian Mandiri
c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejadian keuangan diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Informasi terkait kode etik, Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan
d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi.	√	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dan membuat rekomendasi tentang perencanaan sukses. Perseroan sedang mengembangkan suatu sistem yang memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan sukses yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi		
a	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	√	Pedoman dan Tata Tertib Direksi mengatur penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang Direktur Utama, dan 2 orang Direktur.
b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	Penentuan anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi. Komposisi anggota Direksi dipertimbangkan berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Hal ini dapat terlihat keberagaman pada komposisi Direksi PTSN. Informasi keberagaman tersebut telah diuraikan pada profil masing-masing Direksi.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Perseroan memiliki seorang Chief Financial Officer (Ibu Kustina) yang memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada profil beliau.
6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		
a	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi.
b	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
c	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi serta Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejadian keuangan diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
4	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
a	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners (Work Procedures and Procedures), the Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance collectively and individually, based on predetermined criteria, including the Board of Commissioners' supervision and support for the implementation of good corporate governance, within the Company.
b	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.	√	The Board of Commissioners' performance appraisal policy has been set forth in the annual report in the Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment and Self-Assessment Indicators section
c	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	√	The policy on the resignation of the Board of Commissioners is stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Company's Code of Ethics. Information regarding the code of ethics, the Board of Commissioners' guidelines and rules, and the Articles of Association are available on the Company's website
d	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	√	The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions and makes recommendations regarding succession planning. The Company is developing a system that has a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identification of people with leadership potential throughout the organization, and an integrated development program that combines training, coaching, job placement and rotation.
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
a	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company, as well as effectiveness in making decisions.	√	The Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors regulate the determination of the composition of the members of the Board of Directors based on the size of the business activity, laws and regulations, and ownership structure. Currently, the Board of Directors of the Company consists of 3 people, namely 1 President Director and 2 Directors.
b	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	Determination of the members of the Board of Directors has been regulated in the Guidelines and Rules of the Board of Directors. The composition of the members of the Board of Directors is considered based on the expertise, knowledge and experience required to run the Company. This can be seen in the diversity in the composition of the PTSN Directors. This diversity information has been described in the profile of each Board of Directors.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
6	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
a	The Board of Directors has an appraisal policy themselves (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria proposed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Directors.
b	Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed through Public Company annual report.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria recommended by the Board of Commissioners. These criteria include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this Annual Report.
c	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a crime finance.	√	The policy on the resignation of the Board of Directors is stated in the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Directors and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Guidelines for the Company's Code of Ethics.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan		
<p>a Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>b Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>c Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>d Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>e Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>f Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>			
		√	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (insider trading) ditetapkan dalam Kode Etik Perusahaan dimana setiap insan Perseroan tidak diperbolehkan untuk memperdagangkan, meminta orang lain untuk menjerual belikan atau menyampaikan informasi kepada orang lain yang kemungkinan akan memperjual belikan sekuritas Perseroan di pasar modal, pada saat individu tersebut memiliki atau memiliki akses untuk informasi sensitif dan relevan.
		√	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf
		√	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sudah dimiliki oleh Perseroan dan sudah di upload ke situs Perseroan di https://www.satnusa.com
		√	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/
		√	Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing). Setiap pelaporan whistleblowing yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
		√	PTSN memiliki insentif seperti pemberian rumah Dinas dan mobil dinas kepada karyawan yang berprestasi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang.
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi		
a	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	√	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan www.satnusa.com , kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa dan SPE IDX sebagai sarana komunikasi dengan Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan serta publik.
b	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	√	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada Laporan Tahunan bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir. Sedangkan Perseroan tidak memiliki akses terhadap kepemilikan saham publik yang mencapai lebih dari 5% sampai dengan kepemilikan manfaat akhir karena mereka adalah pemegang saham publik.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation		
<p>a The Public Company has a policy to prevent insider trading</p> <p>b The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>c The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</p> <p>d Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p> <p>e The Public Company has a system policy whistleblowing.</p> <p>f The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>			
		√	<p>The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Ethics whereby every member of the Company is not allowed to trade, ask other people to trade or convey information to other people who are likely to trade the Company's securities on the capital market, at when the individual owns or has access to sensitive and relevant information.</p> <p>Policies related to anti-corruption and anti-fraud can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf</p> <p>The Company already has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors and has been uploaded to the Company's website at https://www.satnusa.com</p> <p>The policy regarding the fulfillment of creditors' rights can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com</p> <p>The Company has a policy of reporting violations (whistleblowing). Each incoming whistleblowing report will be assessed whether it is a violation of the Code of Ethics. A complete explanation of reporting procedures, report handling, system management, protection and confidentiality of reporters, as well as the results and follow-up of reports, is presented in this Annual Report.</p> <p>PTSN has incentives such as providing official houses and official cars to employees who excel by taking into account applicable regulations so that they can be useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity in the long term.</p>
8	Improving the Implementation of Information Disclosure		
<p>a Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.</p> <p>b The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through Major and Controlling Shareholders.</p>			
		√	<p>The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website www.satnusa.com, we also use the following media for publication: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa and SPE IDX as a means of communication with the Exchange and the Financial Services Authority and the public.</p> <p>The Company has disclosed the beneficial owner in the Annual Report, the Information section on Major Shareholders and Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner. Meanwhile, the Company does not have access to public share ownership which reaches more than 5% up to the final beneficial ownership because they are public shareholders.</p>

**PT SAT NUSAPERSADA TbK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - vi
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	7 - 84



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA

TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)

E-mail: info@sathusa.com

http://www.sathusa.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Abidin Fan
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam
Nomor Telepon : 0778- 5708888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Bidin Yusuf
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam
Nomor Telepon : 0778- 5708888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Kustina
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam
Nomor Telepon : 0778-5708888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned below, :

1. Name : Abidin Fan
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other identity Card : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam
Telephone Number : 0778- 5708888
Position : President Director
2. Name : Bidin Yusuf
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other identity Card : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam
Telephone Number : 0778- 5708888
Position : Director
3. Name : Kustina
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other identity Card : Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam
Telephone Number : 0778-5708888
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA

TEL. (62-778) 570 8868 (HUNTING)

E-mail: info@satnusa.com

http://www.satnusa.com



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
3. b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

BATAM
29 Maret 2023
March 29, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Kusdina
Direktur
Director

Quality Create Future &

Environment Protection Preserves Our Future



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00060/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00060/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2023

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opinion

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the Financial Information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

29 Maret 2023/March 29, 2023



PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2022

*(Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)*

ASET	ASSETS		
	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	13.790.373	11.927.239
Deposito Berjangka	2 & 5	3.178.437	-
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	13.586.968	31.624.152
Piutang Lain-lain	2	488.485	496.347
Persediaan	2 & 7	19.495.315	24.312.639
Pajak Dibayar di Muka	2 & 14	-	582.360
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		611.158	998.743
Total Aset Lancar		51.150.736	69.941.480
<i>Total Current Assets</i>			
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	2 & 8	2.435.141	2.566.180
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 95.934.412 (2021:USD 83.522.347)	2,9&11	92.216.773	98.799.083
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 76.038 (2021: USD 63.540)	2	40.644	53.142
Aset Hak Guna	2	5.458	15.040
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	124.983	129.068
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 10	1.642.499	1.695.939
Total Aset Tidak Lancar		96.465.498	103.258.452
<i>Total Non-Current Assets</i>			
TOTAL ASET		147.616.234	173.199.932
TOTAL ASSETS			

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2,9,11&26	-	2.500.000	Short-term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 12	13.146.545	38.832.164	Trade Payables to Third Parties
Utang Pajak	2 & 14	1.013.358	799.488	Taxes Payable
Utang Lain-lain	2 & 13	959.221	1.924.783	Other Payables
Beban Akrual	2	399.925	511.525	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan	2	15	137	Advances from Customer
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	2,9,11&26	4.985.772	5.096.784	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	2 & 13	1.465.655	1.702.684	- Other Payables
- Liabilitas Sewa	2	5.651	15.355	- Lease Liabilities
Jaminan Sewa	2	318	350	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>21.976.460</u>	<u>51.383.270</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	4.209.279	5.947.354	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 14	426.008	28.263	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	2,9,11&26	18.605.359	21.181.958	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	2 & 13	2.728.247	4.872.147	- Other Payables
- Liabilitas Sewa	2	-	6.230	- Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>25.968.893</u>	<u>32.035.952</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>47.945.353</u>	<u>83.419.222</u>	Total Liabilities

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
*(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, nilai nominal Rp 50 per saham				Capital Stock - Rp 50 par value per share
Modal Dasar - 14.760.000.000 saham				Authorized - 14,760,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor -				Subscribed and Fully Paid -
5.314.344.000 saham	1 & 16	32.329.685	32.329.685	5,314,344,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1,2&17	31.128.067	31.128.067	Additional Paid-in Capital
Selisih Kurs atas Penjabaran				Foreign Exchange on Translation of Financial Statements
Laporan Keuangan	2	(1.173)	(568)	Retained Earnings:
Saldo Laba:	21			- Appropriated - Unappropriated
- Ditentukan Penggunaannya		591.598	449.804	
- Belum Ditentukan Penggunaannya		35.618.171	25.868.963	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		99.666.348	89.775.951	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2	4.533	4.759	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		99.670.881	89.780.710	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>147.616.234</u>	<u>173.199.932</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements form an integral part of these Consolidated
Financial Statements*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2022**
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

*(Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
PENDAPATAN	2 & 18	141.013.357	159.945.982	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	(115.969.793)	(137.204.251)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		25.043.564	22.741.731	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 20	(12.257.326)	(15.375.223)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Penjualan Sisa Produksi		330.891	369.997	<i>Gain on Sale of Waste Product</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	9	(4.288)	21.984	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito		288.528	22.745	<i>Interest on Bank Accounts and Time Deposits</i>
Laba Selisih Kurs - Neto		876.232	361.779	<i>Gain on Foreign Exchange - Net</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	15	971.349	-	<i>Recovery of Employee Benefits</i>
Beban Keuangan	9 & 11	(1.309.300)	(1.507.108)	<i>Financial Costs</i>
Lain-lain		260.828	926.289	<i>Others</i>
LABA SEBELUM PAJAK		14.200.478	7.562.194	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2 & 14	(4.275.370)	(1.741.709)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9.925.108	5.820.485	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,14&15	(44.015)	1.627.225	<i>Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	9.683	(357.989)	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	<i>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.890.776	7.089.721	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		9.925.334	5.820.693	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(226)	(208)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		9.925.108	5.820.485	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		9.891.002	7.089.929	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(226)	(208)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		9.890.776	7.089.721	<i>Total</i>
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 22	1,87	1,10	INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total		
SALDO PER 1 JANUARI 2021		32.329.685	31.128.067	(482)	360.260	18.868.578	82.686.108	4.987	82.691.095
DANA CADANGAN	21	-	-	-	89.544	(89.544)	-	-	-
DIVESTASI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	-	(20)	(20)
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	5.820.693	5.820.693	(208)	5.820.485
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									
Pengukuran Kembali Liabilitas									
Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	1.269.236	1.269.236	-	1.269.236
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	(86)	-	-	(86)	-	(86)
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		32.329.685	31.128.067	(568)	449.804	25.868.963	89.775.951	4.759	89.780.710
DANA CADANGAN	21	-	-	-	141.794	(141.794)	-	-	-
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	9.925.334	9.925.334	(226)	9.925.108
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									
Pengukuran Kembali Liabilitas									
Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	(34.332)	(34.332)	-	(34.332)
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	(605)	-	-	(605)	-	(605)
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		<u>32.329.685</u>	<u>31.128.067</u>	<u>(1.173)</u>	<u>591.598</u>	<u>35.618.171</u>	<u>99.666.348</u>	<u>4.533</u>	<u>99.670.881</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**
*(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 2 2	2 0 2 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		159.050.419	144.124.341	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(29.374.066)	(34.665.436)	Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(109.196.539)	(84.050.616)	Cash Paid to Suppliers and Others
Penerimaan Penghasilan Keuangan		288.528	22.745	Receipts from Financial Income
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		20.768.342	25.431.034	Cash Generated from Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	14	(3.108.588)	(1.561.708)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		17.659.754	23.869.326	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9	(5.777.656)	(22.264.809)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Deposito Berjangka		(3.367.456)	-	Placement of Time Deposits
Penjualan Aset Tetap	9	9.624	80.465	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	8	-	(339.331)	Acquisition of Investment Properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(9.135.488)	(22.523.675)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	11	12.400.000	24.625.460	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	11	(17.587.611)	(20.403.243)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan	11	(1.332.673)	(1.519.115)	Payment of Financial Costs
Pembayaran Liabilitas Sewa		(15.545)	(4.408)	Payment of Lease Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(6.535.829)	2.698.694	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.988.437	4.044.345	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(125.303)	(53.993)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		11.927.239	7.936.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		13.790.373	11.927.239	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 34 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:3 dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2019 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the split of the par value of the Company's shares at the 1:3 ratio and changes in the Company's business activities. The amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises engineering equipment from plastics, semi conductors, wireless communication equipment, battery, computers and recording equipment.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham. Pemecahan nilai nominal saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 2019.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Operasi/ Business Activity	Lokasi/ Location	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operation Year	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Asset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				2022	2021	2022	2021
PT SM Engineering	Pengepisan Logam/ Metal Stamping	Batam	2002	99,96%	99,96%	4.776.410	4.080.307
PT SNI Internasional	Jasa/ Services	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	100,00%	100,00%	267.837	290.617
PT Tata Sarana Nusapersada	Perdagangan Eceran Software/ Software Retail Trading	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	50,00%	50,00%	5.745	6.802

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 20, 2019, the Company split the share par value from Rp 150 per share to Rp 50 per share. The split of the share par value took effect on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control the subsidiaries as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyerahan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak dan belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 13 Juni 2017 dan Akta No. 2 tanggal 4 Juli 2022 keduanya dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., yang telah diangkat kembali melalui susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Megawati
Komisaris	:	Usman Fan
Komisaris Independen	:	Herry Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Abidin Fan
Direktur	:	Bidin Yusuf
Direktur Independen	:	Kustina

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019, susunan komite audit tahun 2022 dan 2021 untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Herry Santoso
Anggota	:	Rusdiana
		Yenny

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 13, 2017 and Notarial Deed No. 2 dated July 4, 2022 both of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., which have been reappointed by the Company's management structure as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Independent Director

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated October 23, 2019, the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

:	Head
:	Members

The key management comprises members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
 (Lanjutan)**

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 2.063.678 dan USD 1.690.061 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2
Karyawan Tetap	3.663
Karyawan Kontrak	710
Total	<u>4.373</u>

	2 0 2 1
Permanent Employees	3.976
Contract Employees	96
Total	<u>4.072</u>

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
 Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
 Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners, Directors and
 Employees (Continued)**

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 2,063,678 and USD 1,690,061 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

	2 0 2 1
Permanent Employees	3.976
Contract Employees	96
Total	<u>4.072</u>

**e. Completion of the Consolidated Financial
 Statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 29, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
 Statements Presentation**

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah standar, amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2022, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standard, amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2022 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework".
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".
- PSAK 69 (2020 Improvement), "Agriculture".
- PSAK 71 (2020 Improvement), "Financial Instruments".
- PSAK 73 (2020 Improvement), "Leases".

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- PSAK 74, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".
- 2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amandements and improvements on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjenyi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjenyi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuhan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables from third parties, other receivables and other non-current assets - guarantee deposits were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuananya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables and other non-current assets – guarantee deposits.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiary expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hancur dan nilainya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hancur atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasi, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Akun cadangan digunakan ketika Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi yang objektif bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

A provision account is used when the Company and Subsidiaries perform an objective estimation that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Persediaan (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Apartemen	20 tahun
-----------	----------

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Inventories (Continued)

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria is fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Apartment	20 years
-----------	----------

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasarnya, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 - 30 years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>4 - 12 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 years</i>
<i>Office and Mess Equipment</i>	<i>4 - 8 years</i>

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Asset under construction is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuananya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

k. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Intangible Assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) *Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) *Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) *Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
IDR 1.000	0,0636	0,0701
SGD 1	0,7412	0,7382
JPY 1	0,0075	0,0087
MYR 1	0,2261	0,2394
CNY 1	0,1435	0,1568

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
 Balances**

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1
IDR 1,000	0,0636	0,0701
SGD 1	0,7412	0,7382
JPY 1	0,0075	0,0087
MYR 1	0,2261	0,2394
CNY 1	0,1435	0,1568

p. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

q. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
 (Lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)**

r. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Liabilities
 (Continued)**

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)
(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- r. Employee Benefits (Continued)
(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selsih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2j dan 2l).

u. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2j and 2l).

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi
dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Dan, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Impairment of Receivables
(Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Investment Properties
and Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due to the account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of investment properties and fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi
dan Aset Tetap (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan masa manfaat properti
investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila
terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai
pakai asset memerlukan estimasi mengenai arus kas
yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan
asset dan penjualan asset tersebut. Walaupun asumsi
yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai
asset yang tercermin dalam Laporan Keuangan
Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar,
namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan
berdampak material terhadap penentuan jumlah
yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian
penurunan nilai yang timbul akan berdampak
terhadap kinerja keuangan.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh
perbedaan temporer yang dapat dikurangkan,
sepanjang besar kemungkinannya bahwa
penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga
perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.
Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan
dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang
dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan
tingkat penghasilan kena pajak serta strategi
perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

*Estimated Useful Lives of Investment Properties
and Fixed Assets (Continued)*

*There was no change in the useful lives of
investment properties and fixed assets during the
year.*

Impairment of Non-Monetary Assets

*Impairment review is performed when there is an
indication of asset impairment. The determination
of the asset use value requires the estimation of
cash flows expected to result from the use of
assets and the sale of assets. Although the
assumptions used in estimating the value of
disposable assets are reflected in the
Consolidated Financial Statements have been
considered appropriate and reasonable, but
significant changes in these assumptions would
have a material effect on the determination of the
amount that can be recovered and as a result,
impairment losses will affect the results of
financial performance.*

Recovery of Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all
deductible temporary difference, to the extent that
it is probable that taxable profit will be available
against which the losses can be utilized.
Significant management estimates are required to
determine the amount of deferred tax assets that
can be recognized, based upon the likely timing
and the level of future taxable profits together with
future tax planning strategies.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Kas		
Rupiah	13.040	10.509
Dolar Singapura	4.250	1.792
Ringgit Malaysia	775	1.431
Total	<u>18.065</u>	<u>13.732</u>
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.491.584	5.363.961
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	34.723	34.723
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.648	2.035.574
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.820	4.880
Dolar Singapura		
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	31.079	35.634
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.690	19.594
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	463.004	882.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.435	18.363
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.443	1.140
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.056	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.434	-
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.698	11.869
Renminbi China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.006	1.339
Total	<u>10.136.620</u>	<u>8.409.410</u>
Deposito Berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	-
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	635.688	3.504.097
Total	<u>3.635.688</u>	<u>3.504.097</u>
TOTAL	<u>13.790.373</u>	<u>11.927.239</u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 2% (2021: 2,75% - 6%).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Cash on Hand			
Rupiah	10.509	1.792	
Singapore Dollar	1.431	-	
Malaysia Ringgit	-	-	
Total	<u>13.732</u>	<u>13.732</u>	
Cash in Banks			
United States Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.363.961	-	
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	34.723	34.723	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.035.574	-	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.880	-	
Singapore Dollar			
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	35.634	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.594	-	
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	882.333	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.363	-	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.140	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	
Japanese Yen			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.869	-	
Chinese Renminbi			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.339	-	
Total	<u>8.409.410</u>	<u>11.927.239</u>	
Time Deposits			
United States Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.504.097	-	
Total	<u>3.504.097</u>	<u>3.504.097</u>	
TOTAL	<u>11.927.239</u>	<u>11.927.239</u>	

The time deposits were placed for three-month maturity periods earning interest at 2% per annum (2021: 2.75% - 6%).

As of December 31, 2022 and 2021, there was no restricted cash and cash equivalents and all cash and cash equivalents was placed at third parties.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 6 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 (ekuivalen USD 3.178.437) per 31 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. TIME DEPOSITS

This account represents a six-month time deposits placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 50,000,000,000 (equivalent to USD 3,178,437) as of December 31, 2022, earning interest rate at 3.25% per annum.

As of December 31, 2022, there was no restricted time deposits and time deposits was placed at third party.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Murata Manufacturing Company Ltd.	3.269.212	2.511.293	<i>Murata Manufacturing Company Ltd.</i>
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	2.964.164	1.347.725	<i>Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.</i>
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	1.756.642	1.009.495	<i>PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)</i>
PT Xiaomi Technology Indonesia	1.333.757	3.681.251	<i>PT Xiaomi Technology Indonesia</i>
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	909.980	-	<i>PT Asus Technology Indonesia Jakarta</i>
Asus Global Pte. Ltd.	655.398	-	<i>Asus Global Pte. Ltd.</i>
Artron International Pte. Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	238.524	699.437	<i>Artron International Pte. Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)</i>
Asustek Computer Inc.	3.728	19.583.889	<i>Asustek Computer Inc.</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	2.455.563	2.791.062	<i>Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)</i>
Total	<u>13.586.968</u>	<u>31.624.152</u>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
0 - 30 Hari	10.453.237	13.648.211	<i>0 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	3.027.182	11.531.104	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	89.759	3.218.861	<i>61 - 90 Days</i>
> 90 Hari	16.790	3.225.976	<i>> 90 Days</i>
Total	<u>13.586.968</u>	<u>31.624.152</u>	<i>Total</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Dolar Amerika Serikat	10.233.110	26.947.753	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	3.337.801	4.666.727	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	16.057	9.672	<i>Singapore Dollar</i>
Total	<u>13.586.968</u>	<u>31.624.152</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
 (Continued)**

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
<i>United States Dollar</i>			
<i>Indonesian Rupiah</i>			
<i>Singapore Dollar</i>			
<i>Total</i>			

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of receivable was provided.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Barang Jadi	2.386.140	8.782.363	<i>Finished Goods</i>
Barang dalam Proses	4.109.421	3.713.261	<i>Work in Process</i>
Barang dalam Proses (Perakitan)	894.717	559.568	<i>Work in Process (Assembly)</i>
Bahan Baku	10.866.598	10.008.569	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	962.443	932.073	<i>Supporting Materials</i>
Suku Cadang Mesin	275.996	316.805	<i>Machinery Spare Parts</i>
Total	<u>19.495.315</u>	<u>24.312.639</u>	<i>Total</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 17.001.000. Manajemen akan menyesuaikan jumlah pertanggungan tersebut untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
<i>Finished Goods</i>			
<i>Work in Process</i>			
<i>Work in Process (Assembly)</i>			
<i>Raw Materials</i>			
<i>Supporting Materials</i>			
<i>Machinery Spare Parts</i>			
<i>Total</i>			

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 17,001,000. Management will adjust the insurance coverage to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2022 and 2021.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

8. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	<i>At Cost Apartment</i>
Akumulasi Penyusutan						
Apartemen	54.600	131.039	-	-	185.639	<i>Accumulated Depreciation Apartment</i>
Nilai Tercatat	<u>2.566.180</u>				<u>2.435.141</u>	<i>Carrying Value</i>
	2 0 2 1					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						
Apartemen	-	2.620.780	-	-	2.620.780	<i>At Cost Apartment</i>
Akumulasi Penyusutan						
Apartemen	-	54.600	-	-	54.600	<i>Accumulated Depreciation Apartment</i>
Nilai Tercatat	<u>-</u>				<u>2.566.180</u>	<i>Carrying Value</i>

Beban penyusutan tahun 2022 dan 2021 sebesar USD 131.039 dan USD 54.600 dialokasikan ke Beban Lain-lain.

Depreciation expenses for the years 2022 and 2021 amounted to USD 131,039 and USD 54,600 were allocated to Other Expenses.

Apartemen Perseroan berlokasi di 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 dengan luas keseluruhan sebesar 186 m² dan telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada 27 September 2114.

The Company's apartment is located at 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 with a total area of 186 m² and its Building Use Right Certificate to expire on September 27, 2114.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment property value as of December 31, 2022 and 2021.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 2 2				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
<i>At Cost</i>					
Pemilikan Langsung					
Tanah	9.494.154	-	-	-	9.494.154
Bangunan dan Sarana	74.290.468	379.241	9.108	905.567	75.566.168
Mesin dan Peralatan	80.819.423	5.179.993	311.993	318.000	86.005.423
Kendaraan	3.529.349	537.670	46.405	-	4.020.614
Inventaris Kantor	12.730.546	139.687	117.557	980	12.753.656
Inventaris Mess	260.111	10.995	2.774	-	268.332
Total Pemilikan Langsung	<u>181.124.051</u>	<u>6.247.586</u>	<u>487.837</u>	<u>1.224.547</u>	<u>188.108.347</u>
Dalam Penyelesaian					
<i>Total Direct Acquisitions</i>					
Bangunan dan Sarana	878.399	70.006	-	(905.567)	42.838
Mesin dan Peralatan	318.000	-	-	(318.000)	-
Inventaris Kantor	980	-	-	(980)	-
Total Dalam Penyelesaian	<u>1.197.379</u>	<u>70.006</u>	<u>-</u>	<u>(1.224.547)</u>	<u>42.838</u>
Total	<u>182.321.430</u>	<u>6.317.592</u>	<u>487.837</u>	<u>-</u>	<u>188.151.185</u>
Akumulasi Penyusutan					
<i>Under Construction</i>					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Sarana	28.285.292	4.032.648	6.514	-	32.311.426
Mesin dan Peralatan	43.150.296	7.632.334	272.669	-	50.509.961
Kendaraan	3.248.368	277.223	46.405	-	3.479.186
Inventaris Kantor	8.631.545	880.030	102.534	-	9.409.041
Inventaris Mess	206.846	20.450	2.498	-	224.798
Total	<u>83.522.347</u>	<u>12.842.685</u>	<u>430.620</u>	<u>-</u>	<u>95.934.412</u>
Jumlah Tercatat	<u>98.799.083</u>				<u>92.216.773</u>
<i>Accumulated Depreciation</i>					
<i>Direct Acquisitions</i>					
<i>Buildings and Infrastructures</i>					
Bangunan dan Sarana	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-
Inventaris Kantor	-	-	-	-	-
Inventaris Mess	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-
<i>Carrying Value</i>					

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 2 1					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	8.795.358	698.796	-	-	9.494.154	
Bangunan dan Sarana	73.360.752	886.319	12.480	55.877	74.290.468	
Mesin dan Peralatan	61.253.078	19.908.249	341.904	-	80.819.423	
Kendaraan	3.540.928	11.939	23.518	-	3.529.349	
Inventaris Kantor	12.205.866	638.992	114.312	-	12.730.546	
Inventaris Mess	259.013	3.456	2.358	-	260.111	
Total Pemilikan Langsung	<u>159.414.995</u>	<u>22.147.751</u>	<u>494.572</u>	<u>55.877</u>	<u>181.124.051</u>	
Dalam Penyelesaian						
Bangunan dan Sarana	20.135	914.141	-	(55.877)	878.399	
Mesin dan Peralatan	-	318.000	-	-	318.000	
Inventaris Kantor	-	980	-	-	980	
Total Dalam Penyelesaian	<u>20.135</u>	<u>1.233.121</u>	<u>-</u>	<u>(55.877)</u>	<u>1.197.379</u>	
Total	<u>159.435.130</u>	<u>23.380.872</u>	<u>494.572</u>	<u>-</u>	<u>182.321.430</u>	
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Sarana	24.435.494	3.862.278	12.480	-	28.285.292	
Mesin dan Peralatan	37.474.711	5.974.192	298.607	-	43.150.296	
Kendaraan	3.022.732	249.154	23.518	-	3.248.368	
Inventaris Kantor	7.834.065	855.758	58.278	-	8.631.545	
Inventaris Mess	186.671	22.458	2.283	-	206.846	
Total	<u>72.953.673</u>	<u>10.963.840</u>	<u>395.166</u>	<u>-</u>	<u>83.522.347</u>	
Jumlah Tercatat	<u>86.481.457</u>				<u>98.799.083</u>	
Carrying Value						
Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:						
	2 0 2 2		2 0 2 1			
Beban Pokok Penjualan	1.934.053	1.834.150				<i>Cost of Good Sold</i>
Beban Pokok Jasa Perakitan	8.932.880	7.248.881				<i>Cost of Assembling Services</i>
Beban Umum dan Administrasi	1.975.752	1.880.809				<i>General and Administrative Expenses</i>
Total	<u>12.842.685</u>	<u>10.963.840</u>			Total	

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Beban Pokok Penjualan	1.934.053	1.834.150
Beban Pokok Jasa Perakitan	8.932.880	7.248.881
Beban Umum dan Administrasi	1.975.752	1.880.809
Total	<u>12.842.685</u>	<u>10.963.840</u>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Harga Jual	9.624	80.465	Selling Price
Jumlah Tercatat	(13.912)	(58.481)	Carrying Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>(4.288)</u>	<u>21.984</u>	<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</i>

Pengurangan pada tahun 2022 dan 2021 merupakan penghapusan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 43.305 dan USD 40.925.

Pengurangan tahun 2021 atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 12.480 merupakan pengalihan kepada karyawan.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 37.398.455 dan USD 34.870.710.

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 119.958.380 dan Rp 81.863.874.485. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 52.262.182 (2021: USD 52.761.377) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Harga Jual	9.624	80.465	Selling Price
Jumlah Tercatat	(13.912)	(58.481)	Carrying Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>(4.288)</u>	<u>21.984</u>	<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</i>

Deductions in 2022 and 2021 represent disposals of fixed assets with a carrying value of USD 43,305 and USD 40,925.

Deductions in 2021 on buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 12,480, each, represent transfers to employees.

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 37,398,455 and USD 34,870,710, respectively.

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 119,958,380 and Rp 81,863,874,485. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets with a carrying value of USD 52,262,182 (2021: USD 52,761,377) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2022 and 2021.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Aset Tidak Berwujud (Biaya Lisensi, Perangkat Lunak dan Sistem)	1.222.859	1.235.623	<i>Intangible Assets (License, Software and System Fees)</i>
Biaya Ditangguhkan - Neto	210.035	225.622	<i>Deferred Charges - Net</i>
Jaminan	209.605	234.694	<i>Guarantee Deposits</i>
Total	<u>1.642.499</u>	<u>1.695.939</u>	<i>Total</i>

11. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Jangka Pendek			Short-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>-</u>	<u>2.500.000</u>	<i>Total</i>
Jangka Panjang			Long-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.591.131	24.548.742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.730.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>23.591.131</u>	<u>26.278.742</u>	<i>Total</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(4.985.772)</u>	<u>(5.096.784)</u>	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>18.605.359</u>	<u>21.181.958</u>	<i>Long-term Portion</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 140 tanggal 30 Oktober 2008 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,25% - 6,6%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 tanggal 16 November 2022, dimana limit fasilitas kredit modal kerja dinaikkan menjadi sebesar USD 3.700.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 140 dated October 30, 2008 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 2,000,000. The loan bears annual interest at 5.25% - 6.6%. The agreement has been amended in Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 dated November 16, 2022, whereby the limit of the working capital loan facility was increased to USD 3,700,000. The loan bears annual interest at 5%. This facility will mature on November 15, 2023.

There is no outstanding balance as of December 31, 2022.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 8.900.000 dan pembayaran sebesar USD 9.400.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 68 tanggal 8 Juni 2018 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 139.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 9,75% - 9,90%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 4.173.982.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Tingkat suku bunga per tahun sebesar 9,75%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2027.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 5.959.516.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 35 tanggal 21 November 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembangunan pabrik dengan total sebesar USD 6.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6% - 6,5%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Maret 2021.

11. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

In 2022, the Company withdrew the Working Capital Loan facility at USD 8,900,000 and repaid at USD 9,400,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 68 dated June 8, 2018 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 139,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75% - 9.90%. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5% - 6.5%. This facility will mature on December 23, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to USD 4,173,982.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75%. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5% - 6.5%. This facility will mature on January 23, 2027.

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to USD 5,959,516.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 35 dated November 21, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri for factory construction amounting to USD 6,000,000. The loan bears annual interest at 6% - 6.5%. The facility was settled on March 23, 2021.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 10.350.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 6%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2029.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 9.363.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 34 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.775.460 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 6%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 1.035.460.

Dalam tahun 2022, Perseroan telah mendapat tambahan fasilitas kredit baru.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.250.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2027.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 1.205.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 750.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

11. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 33 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 10,350,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5% - 6%. The facility will mature on March 23, 2029.

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to USD 9,363,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 34 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,775,460 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5% - 6%. The facility will mature on March 23, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to USD 1,035,460.

In 2022, the Company obtained additional new loan facility.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 49 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,250,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5%. The facility will mature on March 23, 2027.

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to USD 1,205,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 50 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 750,000 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5%. The facility will mature on March 23, 2025.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 562.503.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.500.000 untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2025.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 1.291.670.

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Aflopend sebesar USD 3.500.000 dan pembayaran sebesar USD 4.457.611.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 374 dan 375 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 35.761.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 162, 130, 424, 36, 17, 112 dan 60 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp 189.207.000.000.
3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 dan 157 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp 9.464.000.000.
4. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 427, 740 dan 748 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 164.981.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to USD 562,503.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 51 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an aflopend working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 1,500,000 for financing working capital of the electronics assembly industry. The loan bears annual interest at 5%. The facility will mature on July 23, 2025.

The outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to USD 1,291,670.

In 2022, the Company withdrew the Investment Credit and Aflopend Working Capital Loan facility at USD 3,500,000 and repaid at USD 4,457,611.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 374 and 375 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 35,761,000,000.*
2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 162, 130, 424, 36, 17, 112 and 60 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 189,207,000,000.*
3. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 and 157 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 9,464,000,000.*
4. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 427, 740 and 748 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 164,981,000,000.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

5. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 528, 747 dan 751 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 152.700.000.000.
6. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 26.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tambahan tersebut dijamin dengan:

7. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHBG No. 742 dan 123 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 40.000.000.000.
8. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHBG No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 40.000.000.000.
9. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 10.800.000.000.
10. Persediaan dan piutang usaha di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 50.400.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindah tangankan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, leverage and debt service coverage ratio per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 186%, 24% dan 282%.

11. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

5. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 528, 747 and 751 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 152,700,000,000.*

6. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 26,000,000,000.*

The additional credit facilities are collateralized by:

7. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 742 and 123 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 40,000,000,000.*

8. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs No. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 40,000,000,000.*

9. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 10,800,000,000.*

10. *Inventories and trade receivables in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam, bound by Fiduciary Rights of Rp 50,400,000,000.*

In relation to the credit facilities, the Company, without written consent from Mandiri, should not among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 100%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, leverage and debt service coverage ratio as of December 31, 2022 were 186%, 24% and 282%, respectively.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41/TAM/PK-KMK/2019 tanggal 21 Agustus 2019 yang telah diperpanjang pada tanggal 20 Agustus 2021, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan total sebesar USD 2.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 10 Januari 2022

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 1.605.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 2.085.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5% - 6,65%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2022.

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran fasilitas Kredit Investasi sebesar USD 1.730.000.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 742 dan 123 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 32.660.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 31.240.000.000.
3. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 25.560.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Loan Agreement No. 41/TAM/PK-KMK/2019 dated August 21, 2019 which has been amended on August 20, 2021, the Company obtained working capital loan facility from BNI amounting to USD 2,000,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility was settled mature on January 10, 2022.

In 2022, the Company repaid the Working Capital Loan facility at USD 2,000,000.

Based on Credit Agreement No. 39/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 1,605,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility was settled mature on January 11, 2022.

Based on Credit Agreement No. 40/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 2,085,000. The loan bears annual interest at 6.5% - 6.65%. This facility was settled mature on January 11, 2022.

In 2022, the Company repaid the Investment Credit facility at USD 1,730,000.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 742 and 123 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 32,660,000,000.*
2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 31,240,000,000.*
3. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 25,560,000,000.*

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
 (Lanjutan)**

4. Persediaan di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 35.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 1,30, *debt to equity ratio* maksimal 2,05, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindah tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Berdasarkan Surat No. TAM/I/135/R tanggal 10 Maret 2022 dari BNI, menyampaikan bahwa fasilitas kredit dari Perseroan dinyatakan telah lunas. Seluruh jaminan yang dijaminkan sudah tidak lagi menjadi jaminan kredit.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 1.309.300 dan USD 1.507.108.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (Continued)

4. Inventories in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Fiduciary Rights of Rp 35,000,000,000.

In relation to the credit facility, the Company, without written consent from BNI, should among others, maintain the current ratio minimum at 1.30, debt to equity ratio maximum at 2,05, debt service coverage ratio at minimum 100%, should not transfer the ownership of the collateral, obtain any credit from other financial institution and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

Based on Letter No. TAM/I/135/R dated March 10, 2022 from BNI declared that the credit facilities of the Company have been settled. All the collateral has been released.

Interest loan expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD 1,309,300 and USD 1,507,108, respectively.

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	4.572.982	2.876.580	Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.
Asus Global Pte. Ltd.	2.920.999	-	Asus Global Pte. Ltd.
Artron International Pte. Ltd (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	2.360.473	2.355.134	Artron International Pte. Ltd (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)
Murata Manufacturing Co. Ltd	1.154.262	1.083.782	Murata Manufacturing Co. Ltd
Asustek Computer Inc	745.308	31.049.494	Asustek Computer Inc
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1.392.521	1.467.174	Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)
Total	<u>13.146.545</u>	<u>38.832.164</u>	Total

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
0 - 30 Hari	3.638.207	9.561.975	0 - 30 Days
31 - 60 Hari	3.026.991	7.332.195	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	1.579.329	7.984.319	61 - 90 Days
> 90 Hari	4.902.018	13.953.675	> 90 Days
Total	<u>13.146.545</u>	<u>38.832.164</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Dolar Amerika Serikat	12.564.395	38.454.387	United States Dollar
Yen Jepang	335.055	150.349	Japanese Yen
Rupiah	177.575	172.604	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	69.520	54.824	Singapore Dollar
Total	<u>13.146.545</u>	<u>38.832.164</u>	<i>Total</i>

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Jangka Pendek			
Premtronic Sdn. Bhd.	-	397.338	Short-term
JTU Pte. Ltd.	617	366.909	Premtronic Sdn. Bhd.
Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.	130.855	47.335	JTU Pte. Ltd.
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	827.749	1.113.201	Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.
Total	<u>959.221</u>	<u>1.924.783</u>	Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
Jangka Panjang			
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	2.295.647	3.487.489	Short-term
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	1.898.255	3.087.342	Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.
Total	<u>4.193.902</u>	<u>6.574.831</u>	Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.465.655)	(1.702.684)	Total
TOTAL	<u>2.728.247</u>	<u>4.872.147</u>	Current Maturities

13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Short-term			
Premtronic Sdn. Bhd.	-	397.338	Short-term
JTU Pte. Ltd.	617	366.909	Premtronic Sdn. Bhd.
Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.	130.855	47.335	JTU Pte. Ltd.
Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)			Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.
Total			Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)
Long-term			
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	2.295.647	3.487.489	Long-term
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	1.898.255	3.087.342	Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.
Total	<u>4.193.902</u>	<u>6.574.831</u>	Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.
Current Maturities			Total
TOTAL	<u>2.728.247</u>	<u>4.872.147</u>	TOTAL

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA
 (Lanjutan)**

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

**13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES
 (Continued)**

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

14. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

14. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	582.360	<i>Income Tax Article 28</i>
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	304.038	241.239	<i>Income Tax Article 21/26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	1.806	16.218	<i>Income Tax Article 23/26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	168.456	9.768	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	538.329	524.108	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	729	8.155	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Total	<u>1.013.358</u>	<u>799.488</u>	<i>Total</i>

Pajak Penghasilan Badan

Rincian (manfaat) beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Corporate Income Tax

The details of corporate (income tax) expense are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Pajak Kini:			<i>Current Tax:</i>
Tahun Berjalan	2.766.511	1.957.737	<i>Current Year</i>
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	1.097.346	-	<i>Adjustment in Respect of the Previous Years</i>
Pajak Tangguhan	411.513	(216.028)	<i>Deferred Tax</i>
Total	<u>4.275.370</u>	<u>1.741.709</u>	<i>Total</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Dikurangi:	14.200.478	7.562.194
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(1.042.165)</u>	<u>(1.273.955)</u>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>13.158.313</u>	<u>6.288.239</u>
Beda Temporer:		
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	12.616.550	10.727.596
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(12.724.070)	(10.994.548)
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	4.288	(35.180)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	225	64.635
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Komersial	43.307	40.924
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Fiskal	(34.898)	(33.903)
Cadangan Imbalan Kerja	(1.537.374)	1.160.448
Pembayaran Imbalan Kerja	<u>(226.569)</u>	<u>(45.154)</u>
Total Beda Temporer	<u>(1.858.541)</u>	<u>884.818</u>
Beda Permanen:		
Sumbangan dan Representasi	175.544	128.760
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	12.499	172.645
Asuransi	-	14.989
Pendapatan Final	(92.089)	(91.432)
Pajak	349.467	27.957
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(271.984)	(12.948)
Lain-lain	<u>(5.793)</u>	<u>88.299</u>
Total Beda Permanen	<u>167.644</u>	<u>328.270</u>
Laba Fiskal	<u>11.467.416</u>	<u>7.501.327</u>
Pajak Kini (22%)	<u>2.522.832</u>	<u>1.650.292</u>

14. TAXATION (Continued)

Current Tax

The reconciliation between loss before income tax and fiscal income is as follows:

<i>Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Deductions:</i>
<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
<i>Income before Income Tax - The Company</i>
<i>Temporary Differences:</i>
<i>Depreciation of Fixed Assets - Commercial</i>
<i>Depreciation of Fixed Assets - Fiscal</i>
<i>Loss (Gain) on Sale of Fixed Assets - Commercial</i>
<i>Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal</i>
<i>Loss on Write-off of Fixed Assets - Commercial</i>
<i>Loss on Write-off of Fixed Assets - Fiscal</i>
<i>Provision for Employee Benefits</i>
<i>Payment of Employee Benefits</i>
<i>Total Temporary Differences</i>
<i>Permanent Differences:</i>
<i>Entertainment and Donations</i>
<i>Nondeductible Depreciation of Fixed Assets</i>
<i>Insurance</i>
<i>Final Income</i>
<i>Taxes</i>
<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
<i>Others</i>
<i>Total Permanent Differences</i>
<i>Taxable Income</i>
<i>Current Tax (22%)</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2 0 2 2	2 0 2 1
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 22	(23.108)	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	(1.008.559)	(1.127.306)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.047.729)	(212.979)
Total Pajak Dibayar di Muka	<u>(2.079.396)</u>	<u>(1.340.285)</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>443.436</u>	<u>310.007</u>
Beban Pajak Kini		
Perseroan	2.522.832	1.650.292
Entitas Anak	<u>243.679</u>	<u>307.445</u>
Total	<u>2.766.511</u>	<u>1.957.737</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perseroan	(2.079.396)	(1.340.285)
Entitas Anak	<u>(148.786)</u>	<u>(93.344)</u>
Total	<u>(2.228.182)</u>	<u>(1.433.629)</u>
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar		
Perseroan	443.436	310.007
Entitas Anak	<u>94.893</u>	<u>214.101</u>
Total	<u>538.329</u>	<u>524.108</u>

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam surat pemberitahuan pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

<i>Prepaid Taxes:</i>	
<i>Income Tax Article 22</i>	
<i>Income Tax Article 23</i>	
<i>Income Tax Article 25</i>	
<i>Total Prepaid Taxes</i>	
<i>Income Tax Article 29</i>	
<i>Current Tax Expense</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	
<i>Prepaid Taxes</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	
<i>Income Tax Under (Over) Payment</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	

Total fiscal income for the year 2022 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2022 to the tax office.

Total fiscal income for the year 2021 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2021 to the tax office.

The Company calculates the total taxes payable in the Annual Tax Returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan pasal 17 ayat (1) huruf b UU, penyesuaian tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku mulai tahun pajak 2020.

Pajak Tangguhan

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Based on Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Harmful Threats to the National Economy and/or Financial System Stability article 17 paragraph (1) letter b, the income tax rates were adjusted to 22% applicable from the tax year 2020.

Deferred Tax

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2 0 2 2				
	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif				
	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income			
	1 Januari/ Januari 1, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2			
Perseroan					
Aset Tetap	(1.220.376)	(20.812)	-	(1.241.188)	
Imbalan Kerja	1.192.113	(388.067)	11.134	815.180	
Total	<u>(28.263)</u>	<u>(408.879)</u>	<u>11.134</u>	<u>(426.008)</u>	
Entitas Anak					
Aset Tetap	12.763	1.359	-	14.122	
Imbalan Kerja	116.305	(3.993)	(1.451)	110.861	
Total	<u>129.068</u>	<u>(2.634)</u>	<u>(1.451)</u>	<u>124.983</u>	
TOTAL	<u>(28.263)</u>	<u>(411.513)</u>	<u>9.683</u>	<u>(426.008)</u>	
	<u>129.068</u>			<u>124.983</u>	

The Company
 Fixed Assets
 Employee Benefits

Total

Subsidiaries
 Fixed Assets
 Employee Benefits

Total

TOTAL

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 2 1			
		Diakui dalam Penghasilan		
		Dikreditkan (Dibebankan)	Komprehensif	
		ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	
	1 Januari/ Januari 1, 2 0 2 1	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1		
Perseroan				
Aset Tetap	(1.169.667)	(50.709)	-	(1.220.376)
Imbalan Kerja	1.282.013	245.364	(335.264)	1.192.113
Total	<u>112.346</u>	<u>194.655</u>	<u>(335.264)</u>	<u>(28.263)</u>
Entitas Anak				
Aset Tetap	11.726	1.037	-	12.763
Imbalan Kerja	118.694	20.336	(22.725)	116.305
Total	<u>130.420</u>	<u>21.373</u>	<u>(22.725)</u>	<u>129.068</u>
TOTAL	<u>-</u>	<u>216.028</u>	<u>(357.989)</u>	<u>(28.263)</u>
	<u>242.766</u>			<u>129.068</u>
The Company				
Fixed Assets				
Employee Benefits				
Total				
Subsidiaries				
Fixed Assets				
Employee Benefits				
Total				
TOTAL				

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconciliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before income tax is as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	14.200.478	7.562.194	<i>Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(1.042.165)</u>	<u>(1.273.955)</u>	<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	13.158.313	6.288.239	<i>Income before Income Tax - The Company</i>
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	2.894.829	1.383.418	<i>Tax Based on Prevailing Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas: Beda Permanen	36.882	72.219	<i>Tax Effects on: Permanent Differences</i>
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	1.097.346	-	<i>Adjustment in Respect of the Previous Years</i>
Total Pajak - Perseroan	4.029.057	1.455.637	<i>Tax Expense - The Company</i>
Total Pajak - Entitas Anak	<u>246.313</u>	<u>286.072</u>	<i>Tax Expense - Subsidiaries</i>
Total Pajak	<u>4.275.370</u>	<u>1.741.709</u>	<i>Tax Expense</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 28 Juni 2021 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 tahun 2019 sebesar USD 26.913. Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada bulan Juli 2021.

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 26 April 2021 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar USD 13.744.399. Pada tanggal 30 Juni 2021, Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB ini kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 29 Juni 2022, Perseroan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak dimana beban pajak kini dari sebesar USD 185.027 menjadi sebesar USD 1.282.373 sehingga jumlah pajak yang kurang dibayar setelah dikurangi seluruh uang muka pajak adalah sebesar USD 514.986 dan dikenakan sanksi administrasi sebesar USD 149.964. Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada bulan Juli 2022.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap dan PKWT dengan masa kontrak lebih dari 12 bulan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 22085/SP/EP/02/2023 tanggal 10 Februari 2023 dan Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama dalam Laporan No. 202/LV/NSR/I/2023 tanggal 16 Januari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 3.709 dan 4.070 karyawan.

14. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letters

The Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment dated June 28, 2021 of Income Tax Article 21 and 23 for the fiscal year 2019 amounting to USD 26,913. The Company paid the SKPKB in July 2021.

The Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment dated April 26, 2021 of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 amounting to USD 13,744,399. In June 30, 2021, the Company filed an objection of this SKPKB to Directorate General of Taxation. On June 29, 2022, the Company received a decree of Directorate General of Taxation which current tax expense from USD 185,027 to USD 1,282,373 so that the amount of underpaid tax after being deducted prepaid taxes amounting to USD 514,986 and subject to administrative sanctions amounting to USD 149,964. The Company paid the SKPKB in July 2022.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees and PKWT with contract period more than 12 months in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, KKA Enny Diah Awal in Report No. 22085/SP/EP/02/2023 dated February 10, 2023 and Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama in Report No. 202/LV/NSR/I/2023 dated January 16, 2023. There were 3,709 and 4,070 employees entitled for such benefits as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Usia Pensiun Normal	57 - 58 tahun/years dan/ Tangal Akhir Kontrak/ <i>Contract End Date</i>	57 tahun/years dan/ Tangal Akhir Kontrak/ <i>Contract End Date</i>	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	4,5% - 10%	4,5% - 10%	<i>Salary Increment Rate per annum</i>
Tingkat Diskonto per tahun	5,17% dan/and 7,40% - 7,42%	3,06% dan/and 7,59% - 7,6%	<i>Discount Rate per annum</i>
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	10% x mortalita/mortality	10% x mortalita/mortality	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 5%	0% - 5%	<i>Resignation Rate</i>
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Valuation Method</i>

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Saldo Awal	5.947.354	6.366.847	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	47.576	1.336.871	<i>Provision for the Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	(971.349)	-	<i>Recovery for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	44.015	(1.627.225)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(233.381)	(53.779)	<i>Payment During the Year</i>
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	<u>(624.936)</u>	<u>(75.360)</u>	<i>Foreign Exchange Difference in Employee Benefits</i>
Saldo Akhir	<u>4.209.279</u>	<u>5.947.354</u>	<i>Ending Balance</i>

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut:

The details of current year provision for employee benefits are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Biaya Jasa Kini	130.615	1.107.830	<i>Current Service Costs</i>
Biaya Bunga	42.100	457.216	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	(119.479)	(1.093.553)	<i>Past Service Cost</i>
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria	(7.054)	865.378	<i>Actuarial Loss (Gain)</i>
Selisih Imbalan Kerja	1.394	-	<i>Difference in Employee Benefits</i>
Total	<u>47.576</u>	<u>1.336.871</u>	<i>Total</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pemulihan imbalan kerja tahun 2022 sebesar USD 971.349 atas metode perhitungan PSAK 24 "Imbalan Kerja" dengan pendekatan IFRIC.

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi dan pemulihannya imbalan kerja disajikan dalam Penghasilan Lain-lain.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1%/(1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1%/(1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The recovery of employee benefits for the year 2022 amounting to USD 971,349 based on the calculation method of PSAK 24 "Employee Benefits" using IFRIC approach.

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses and recovery of employee benefits is presented in the Other Income.

Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Key Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Increase (Decrease) in Assumptions	Asumsi Utama
Annual Discount Rate	3.800.372/(4.648.998)	1%/(1%)	Tingkat Diskonto Tahunan
Annual Salary Increment Rate	4.653.284/(3.790.118)	1%/(1%)	Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that such assumptions are sufficient. Management believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company's employee benefits liabilities.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on the report of a securities administration bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital		Stockholders
		Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total/ Total	
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47	22.626.262	Abidin (President Director)
Inditeck Technology				Inditeck Technology
Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	Hongkong Limited
Asus Investment Co. Ltd.	531.434.100	10,00	2.834.012	Asus Investment Co. Ltd.
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Director)
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	Public
Total	5.314.344.000	100,00	32.329.685	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Agio Saham melalui			Share Premium through
Penawaran Umum Perdana	24.370.397	24.370.397	<i>Initial Public Offering</i>
Pelepasan Saham Treasuri	10.661.475	10.661.475	<i>Sale of Treasury Stocks</i>
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)	(1.201.713)	<i>Share Isuance Costs - Initial Public Offering</i>
Total- Neto	33.830.159	33.830.159	Total - Net
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Pengampunan Pajak	(2.818.774)	(2.818.774)	<i>Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control</i>
TOTAL	31.128.067	31.128.067	Tax Amnesty
			TOTAL

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)	<i>Purchase of SME's Shares</i>
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114	<i>Purchase of SNB's Assets</i>
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)	<i>Purchase of SNB's Business</i>
Total	<u>6.794.777</u>	<u>3.976.003</u>	<u>(2.818.774)</u>	<i>Total</i>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Selisih Nilai
Transaksi
Restrukturisasi
Entitas
Sepengendali/
Differences
Arising from
Restructuring
Transactions
among Entities
under Common
Control

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

18. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Penjualan - Neto	87.713.773	98.534.695	Sales - Net
Jasa Perakitan	53.299.584	61.411.287	Assembling Services
Total	<u>141.013.357</u>	<u>159.945.982</u>	<i>Total</i>

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales and assembling services were made with third parties.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

18. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

			Percentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage to Total Net Revenues		<i>Murata Manufacturing Company. Ltd. PT Xiaomi Technology Indonesia Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd. PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia) Asustek Computer Inc.</i>
	2 0 2 2	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 1	
Murata Manufacturing Company. Ltd.	39.424.951	31.299.087	27,96%	19,57%	
PT Xiaomi Technology Indonesia	26.767.956	35.231.371	18,98%	22,03%	
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	17.524.358	15.964.185	12,43%	9,98%	
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	16.610.803	17.373.485	11,78%	10,86%	
Asustek Computer Inc.	11.706.688	33.530.524	8,30%	20,96%	
Total	112.034.756	133.398.652	79,45%	83,40%	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

			Percentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to Total Net Revenues per Segment		<i>Industry Revenue</i>
	2 0 2 2	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 1	
Pendapatan Industri					
Murata Manufacturing Company Ltd.	39.424.951	31.299.087	44,95%	31,76%	<i>Murata Manufacturing Company Ltd.</i>
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	17.524.358	15.964.185	19,98%	16,20%	<i>Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.</i>
Asustek Computer Inc.	11.706.688	33.530.524	13,35%	34,03%	<i>Asustek Computer Inc.</i>
Total	68.655.997	80.793.796	78,28%	81,99%	Total

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

18. PENDAPATAN (Lanjutan)

18. REVENUES (Continued)

					Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to <i>Total Net Revenues per Segment</i>	
	2 0 2 2	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 1		
Pendapatan Jasa						
Perakitan						
PT Xiaomi Technology Indonesia	26.767.956	35.231.371	50,22%	57,37%	Assembling Service Revenue <i>PT Xiaomi Technology Indonesia</i>	
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	16.610.803	17.373.485	31,16%	28,29%	<i>PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)</i>	
Total	43.378.759	52.604.856	81,38%	85,66%	Total	

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Penjualan	75.063.224	90.363.262	<i>Sales</i>
Jasa Perakitan	40.906.569	46.840.989	<i>Assembling Services</i>
Total	115.969.793	137.204.251	Total

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Persediaan Bahan Baku, Awal	10.008.569	8.132.694	<i>Raw Materials Inventories, Beginning</i>
Pembelian Bersih	58.273.379	89.462.652	<i>Net Purchases</i>
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(10.866.598)	(10.008.569)	<i>Raw Materials Inventories, Ending</i>
Bahan Baku yang Digunakan	57.415.350	87.586.777	<i>Raw Materials Used</i>
Gaji dan Tunjangan	1.656.938	1.936.309	<i>Salaries and Allowances</i>
Astek	94.233	100.051	<i>Employee Insurance</i>
Kompensasi PKWT	15.185	27.921	<i>PKWT Compensation</i>
Biaya Produksi Tidak Langsung	9.881.455	9.145.713	<i>Factory Overhead</i>
Total Biaya Produksi	69.063.161	98.796.771	<i>Total Production Costs</i>
Barang dalam Proses, Awal	3.713.261	3.845.856	<i>Work in Progress, Beginning</i>
Barang dalam Proses, Akhir	(4.109.421)	(3.713.261)	<i>Work in Progress, Ending</i>
Total Biaya Pokok Produksi	68.667.001	98.929.366	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi, Awal	8.782.363	216.259	<i>Finished Goods Inventories, Beginning</i>
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(2.386.140)	(8.782.363)	<i>Finished Goods Inventories, Ending</i>
Beban Pokok Penjualan	75.063.224	90.363.262	<i>Cost of Goods Sold</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Gaji dan Tunjangan	3.282.473	2.755.859	Salaries and Allowances
Penyusutan	1.936.210	1.836.210	Depreciation
Pengepakan	1.627.333	1.414.788	Packaging
Perbaikan dan Pemeliharaan	982.891	1.431.916	Repairs and Maintenance
Listrik	826.467	629.785	Electricity
Bahan Pembantu	205.787	221.165	Indirect Materials
Astek	144.185	127.913	Employee Insurance
Kompensasi PKWT	10.984	10.753	PKWT Compensation
Lain-lain	865.125	717.324	Others
Total	<u>9.881.455</u>	<u>9.145.713</u>	<i>Total</i>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

19. COST OF REVENUES (Continued)

All purchases were made with third parties.

The details of Factory Overhead are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Gaji dan Tunjangan	3.282.473	2.755.859	Salaries and Allowances
Penyusutan	1.936.210	1.836.210	Depreciation
Pengepakan	1.627.333	1.414.788	Packaging
Perbaikan dan Pemeliharaan	982.891	1.431.916	Repairs and Maintenance
Listrik	826.467	629.785	Electricity
Bahan Pembantu	205.787	221.165	Indirect Materials
Astek	144.185	127.913	Employee Insurance
Kompensasi PKWT	10.984	10.753	PKWT Compensation
Lain-lain	865.125	717.324	Others
Total	<u>9.881.455</u>	<u>9.145.713</u>	<i>Total</i>

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

	Percentase dari Total Pembelian Neto/ Percentage to Total Net Purchases			
	2 0 2 2	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 1
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	16.291.364	14.406.764	27,96%	16,10%
Murata Manufacturing Company Ltd.	14.075.431	13.610.341	24,15%	15,21%
Asustek Computer Inc.	289.489	41.602.759	0,50%	46,50%
Total	<u>30.656.284</u>	<u>69.619.864</u>	<u>52,61%</u>	<u>77,81%</u>
				<i>Total</i>
				<i>Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd. Murata Manufacturing Company Ltd. Asustek Computer Inc.</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Beban Pokok Jasa Perakitan

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Gaji dan Tunjangan	20.134.533	23.625.524	Salaries and Allowances
Penyusutan	8.943.221	7.259.322	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.553.111	3.150.884	Repairs and Maintenance
Listrik	2.111.465	2.477.840	Electricity
Biaya Atrisi	1.613.274	3.117.273	Attrition Cost
Alat Bantu	1.554.255	2.667.586	Jig and Fixture
Bahan Pembantu	1.489.729	1.677.464	Indirect Materials
Astek	838.400	972.886	Employee Insurance
Pengepakan	718.527	1.125.199	Packaging
Kompensasi PKWT	325.086	511.814	PKWT Compensation
Lain-lain	624.968	255.197	Others
Total	<u>40.906.569</u>	<u>46.840.989</u>	<i>Total</i>

19. COST OF REVENUES (Continued)

Cosf of Assembling Services

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan Tunjangan	235.058	264.104	Salaries and Allowances
Astek	9.280	9.516	Employee Insurance
Kompensasi PKWT	1.029	1.370	PKWT Compensation
Lain-lain	<u>288.115</u>	<u>167.892</u>	Others
Total	<u>533.482</u>	<u>442.882</u>	<i>Total</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	6.539.670	8.394.829	Salaries and Allowances
Penyusutan	1.975.752	1.880.809	Depreciation
Amortisasi	509.376	260.363	Amortization
Inventaris Kantor	297.544	299.342	Office Equipment
Representasi dan Sumbangan	256.878	202.434	Representation and Donations
Listrik, Air dan Telepon	252.164	177.390	Electricity, Water and Telephone
Jasa Profesional	240.973	310.053	Professional Fees
Astek	186.900	247.491	Employee Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	170.575	140.237	Repairs and Maintenance
Perjalanan Dinas	102.724	108.145	Traveling
Cadangan Imbalan Kerja	47.576	1.336.871	Provision for Employee Benefits
Kompensasi PKWT	21.073	17.188	PKWT Compensation
Lain-lain	<u>1.122.639</u>	<u>1.557.189</u>	Others
Total	<u>11.723.844</u>	<u>14.932.341</u>	<i>Total</i>
TOTAL	<u>12.257.326</u>	<u>15.375.223</u>	TOTAL

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 1 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 141.794 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Agustus 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 16 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 89.544 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated July 4, 2022 as Covered in Notarial Deed No. 1 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 141,794 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2021.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated August 13, 2021 as Covered in Notarial Deed No. 16 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 89,544 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2020.

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	9.925.334	5.820.693	<i>Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.314.344.000	5.314.344.000	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba per 1.000 Saham Dasar	1,87	1,10	<i>Basic Earnings per 1,000 shares</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment information is as follows:

	2 Industri Perakitan/ Assembling Industry	0 Jasa Perakitan/ Assembling Services	2 Eliminasi/ Elimination	2 Total/ Total	
Pendapatan:					
Pendapatan Eksternal	87.713.773	53.299.584	-	141.013.357	Revenues: External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Revenues
Total Pendapatan	87.713.773	53.299.584	-	141.013.357	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan	(75.063.224)	(40.906.569)	-	(115.969.793)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	<u>12.650.549</u>	<u>12.393.015</u>	-	<u>25.043.564</u>	Gross Profit
Aset Segmen	9.557.405	4.518.048	-	14.075.453	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				133.540.781	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				<u>147.616.234</u>	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	<u>47.945.353</u>	Unallocated Liabilities
	2 Industri Perakitan/ Assembling Industry	0 Jasa Perakitan/ Assembling Services	2 Eliminasi/ Elimination	1 Total/ Total	
Pendapatan:					
Pendapatan Eksternal	98.534.695	61.411.287	-	159.945.982	Revenues: External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Revenues
Total Pendapatan	98.534.695	61.411.287	-	159.945.982	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan	(90.363.262)	(46.840.989)	-	(137.204.251)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	<u>8.171.433</u>	<u>14.570.298</u>	-	<u>22.741.731</u>	Gross Profit
Aset Segmen	26.164.374	5.956.125	-	32.120.499	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				141.079.433	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				<u>173.199.932</u>	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	<u>83.419.222</u>	Unallocated Liabilities

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment

The geographical segment information is as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Luar Negeri			Overseas
Jepang	39.424.951	31.299.087	Japan
Singapura	33.245.522	32.552.433	Singapore
Taiwan	11.755.879	33.693.484	Taiwan
Hong Kong	306.370	2.305.734	Hong Kong
Malaysia	151.505	92.099	Malaysia
Perancis	107.089	35.100	France
India	252	-	India
Amerika Serikat	-	1.239	United States
Dalam Negeri	<u>56.021.789</u>	<u>59.966.806</u>	Domestic
Total	<u>141.013.357</u>	<u>159.945.982</u>	<i>Total</i>

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	IDR 18.076.477.749	63.018.242.548	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	SGD 67.488	77.240	
	MYR 3.429	5.979	
	JPY 5.846.888	1.366.996	
	RMB 48.829	8.540	
Deposito Berjangka	IDR 50.000.000.000	-	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha	SGD 21.666	13.101	<i>Trade Receivables</i>
	IDR 52.506.919.761	66.589.571.892	
Piutang Lain-lain	IDR 845.642.081	1.200.192.529	<i>Other Receivables</i>
Jaminan	IDR 3.098.653.000	3.168.653.000	<i>Guarantee Deposits</i>
Uang Muka Lain-lain	IDR -	57.200.000	<i>Other Advances</i>

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING (Lanjutan)**

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (Continued)**

		2 0 2 2	2 0 2 1	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	(2.793.424.933)	(2.462.878.735)	Trade Payables
	SGD	(93.801)	(74.265)	
	JPY	(44.830.800)	(17.316.396)	
Utang Lain-lain Jangka Pendek	IDR	(6.294.442.575)	(8.475.463.040)	Other Payables - Short-term
	SGD	(55.142)	(28.227)	
	JPY	(196.106.268)	(196.106.268)	
Utang Pajak	IDR	(7.472.667.088)	(3.929.412.287)	Taxes Payable
Beban Akrual	IDR	(6.258.139.304)	(7.029.425.587)	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	IDR	(230.000)	-	Advances from Customer
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)	(5.000.000)	Guarantee Payables
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	(365.042.497)	(561.148.765)	Other Payables - Long-term
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(66.216.169.391)	(101.586.421.047)	Employee Benefits Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	35.487.619.300	10.545.259.273	Total Assets (Liabilities) - Net
	SGD	(59.789)	(12.151)	
	MYR	3.429	5.979	
	JPY	(600.132.677)	(773.204.433)	
	RMB	48.829	8.540	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan Kurs pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	<u>(2.265.886)</u>	<u>(5.980.478)</u>	Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perseroan dan Entitas Anak terus melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perseroan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Kas dan Setara Kas	13.790.373	11.927.239	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka	3.178.437	-	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.586.968	31.624.152	<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	488.485	496.347	<i>Other Receivables</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	209.605	234.694	<i>Other Non Current Assets - Guarantee Deposits</i>
Total	<u>31.253.868</u>	<u>44.282.432</u>	<i>Total</i>

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

In relation to the development of the COVID-19 pandemic cases, the Company and Subsidiaries continues to assess the effects of the COVID-19 pandemic on the Company and Subsidiaries' operations and business plan. Based on the assessment made as at December 31, 2022, management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk pembayaran dalam mata uang asing, Perseroan mempunyai fasilitas treasury line dimana Perseroan dapat melakukan penukaran dari satu jenis mata uang ke mata uang lainnya sehingga tidak ada risiko nilai tukar mata uang asing yang terpusat secara signifikan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar USD 117.956 diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. For foreign currency payments, the Company has treasury line facilities in which the Company can do the exchange from one type of currency to another currency so there is no risk of foreign currency exchange rates significantly concentrated. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and credit facilities with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

As of December 31, 2022, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by USD 117,956 due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2				
	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year until Two	Lebih dari Tiga Tahun/ More than Two Years until Three	Lebih dari Delapan Tahun/ More than Three Years until Eight	Total/ Total
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.146.545	-	-	-	13.146.545
Utang Lain-lain	2.424.876	1.465.655	1.086.004	176.588	5.153.123
Utang Bank	4.985.772	5.301.772	5.146.110	8.157.477	23.591.131
Beban Akrual	399.925	-	-	-	399.925
Liabilitas Sewa	5.651	-	-	-	5.651
Jaminan Sewa	318	-	-	-	318
Total	20.963.087	6.767.427	6.232.114	8.334.065	42.296.693

Trade Payables
to Third Parties
Other Payables
Bank Loans
Accrued Expenses
Lease Liabilities
Rental Guarantee
Deposits
Total

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2 0 2 1				
	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ <u>Until One Year</u>	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year <u>until Two Years</u>	Lebih dari Tiga Tahun/ More than Two Years <u>until Three Years</u>	Lebih dari Delapan Tahun/ More than Three Years <u>until Eight Years</u>	Total/ <u>Total</u>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	38.832.164	-	-	-	38.832.164
Utang Lain-lain	3.627.467	1.702.683	1.702.683	1.466.781	8.499.614
Utang Bank	7.596.784	4.825.784	4.491.784	11.864.390	28.778.742
Beban Akrual	511.525	-	-	-	511.525
Liabilitas Sewa	15.355	6.230	-	-	21.585
Jaminan Sewa	350	-	-	-	350
Total	50.583.645	6.534.697	6.194.467	13.331.171	76.643.980

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta deposito berjangka. Rasio *gearing* per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
Jumlah Pinjaman	23.591.131	28.778.742	Total Debt
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka	(16.968.810)	(11.927.239)	Cash and Cash Equivalents and Time Deposits
Pinjaman Bersih	6.622.321	16.851.503	Net Debt
Ekuitas	99.670.881	89.780.710	Equity
Rasio Gearing	6,64%	18,77%	Gearing Ratio

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and time deposits. The gearing ratio as of December 31, is as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2 0 2 2	2 0 2 1
	Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts
Aset Keuangan - Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	13.790.373	13.790.373
Deposito Berjangka	3.178.437	3.178.437
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.586.968	13.586.968
Piutang Lain-lain	488.485	488.485
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	209.605	209.605
Total Aset Keuangan	<u>31.253.868</u>	<u>31.253.868</u>
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan		
Perolehan Diamortisasi		
Utang Bank	23.591.131	23.591.131
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.146.545	13.146.545
Utang Lain-lain	5.153.123	5.153.123
Beban Akrual	399.925	399.925
Liabilitas Sewa	3.787	5.651
Jaminan Sewa	318	318
Total Liabilitas Keuangan	<u>42.294.829</u>	<u>42.296.693</u>
Financial Assets - Amortized Cost		
Cash and Cash Equivalents		
Time Deposits		
Trade Receivables from Third Parties		
Other Receivables		
Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits		
Total Financial Assets		
Financial Liabilities - Amortized Cost		
Bank Loans		
Trade Payables to Third Parties		
Other Payables		
Accrued Expenses		
Lease Liabilities		
Rental Guarantee Deposits		
Total Financial Liabilities		
Aset Keuangan - Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	11.927.239	11.927.239
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	31.624.152	31.624.152
Piutang Lain-lain	496.347	496.347
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	234.694	234.694
Total Aset Keuangan	<u>44.282.432</u>	<u>44.282.432</u>
Financial Assets - Amortized Cost		
Cash and Cash Equivalents		
Trade Receivables from Third Parties		
Other Receivables		
Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits		
Total Financial Assets		

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
 (Lanjutan)**

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**The Fair Values of Financial Assets and
 Liabilities (Continued)**

	2 0 2 1	
	Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Bank	28.778.742	28.778.742
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	38.832.164	38.832.164
Utang Lain-lain	8.499.614	8.499.614
Beban Akrual	511.525	511.525
Liabilitas Sewa	15.263	21.585
Jaminan Sewa	350	350
Total Liabilitas Keuangan	76.637.658	76.643.980

Financial Liabilities - Amortized Cost
 Bank Loans
 Trade Payables to Third Parties
 Other Payables
 Accrued Expenses
 Lease Liabilities
 Rental Guarantee Deposits
 Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas serta deposito berjangka diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

* Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except cash and cash equivalents and time deposits measured using level 1 fair value measurement.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

The fair value of other non-current assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendukung industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, dan pada tahun 2022, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:
 - Fasilitas treasury line untuk menghedge transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 4.500.000 untuk limit notional.
- Per 31 Desember 2022, Perseroan belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Andy Li, dimana Andy Li menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 29.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2022 dan dalam proses perpanjangan.
- c. Pada tanggal 11 Juli 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Mou Shi Wei, dimana Mou Shi Wei menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 33.750 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 10 Juli 2024.
- d. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan penjualan dengan Watanabe Masami, dimana Watanabe Masami menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar USD 2.961 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 22 Agustus 2024.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to support the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, and in 2022, the credit facility was changed into:
 - Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommitted line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 4,500,000.
- As of December 31, 2022, the Company has not used this credit facility.
- b. On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li, whereby Andy Li agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 29,000 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2022 and in the process of being extended.
- c. On July 11, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Mou Shi Wei, whereby Mou Shi Wei agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 33,750 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until July 10, 2024.
- d. On August 22, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Watanabe Masami, whereby Watanabe Masami agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of USD 2,961 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until August 22, 2024.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

27. AKTIVITAS NON KAS

- a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 2</u>	<u>2 0 2 1</u>
Perolehan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian	539.936	1.116.063
Perolehan Properti Investasi melalui Uang Muka Pembelian	-	2.281.449
Peningkatan (Penurunan) Liabilitas Sewa melalui Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Efektif	(389)	(526)
Penurunan Deposito Berjangka dari Selisih Kurs	189.019	-

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	<u>Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities</u>	<u>Utang Bank/ Bank Loans</u>	
Saldo per 1 Januari 2021	26.519	24.556.525	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Arus Kas	(4.408)	4.222.217	<i>Cash Flows</i>
Non Kas	(526)	-	<i>Non-Cash</i>
Saldo per 31 Desember 2021	21.585	28.778.742	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Arus Kas	(15.545)	(5.187.611)	<i>Cash Flows</i>
Non Kas	(389)	-	<i>Non-Cash</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>5.651</u>	<u>23.591.131</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

27. NON-CASH ACTIVITIES

- a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

Acquisition of Fixed Assets through Decrease Advances
Acquisition of Property Investment through Advances
Increase (Decrease) through Effective Interest Rate Adjustment
Decrease in Time Deposits through Foreign Exchange Rate

- b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar, except
 Otherwise Stated)**

28. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif tertentu pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk tujuan konsistensi penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain comparative figures in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021 have been reclassified for the purpose of consistency of presentation with the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2022 as follows:

	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	8.499.614	(6.574.831)	1.924.783	Other Payables
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: - Utang Lain-lain	-	1.702.684	1.702.684	Long-term Liabilities - Current Maturities: - Other Payables
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: - Utang Lain-lain	-	4.872.147	4.872.147	Long-term Liabilities - Net of Current Maturities: - Other Payables

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

29. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

2022
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

www.satnusa.com